

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**(PPL)/ MAGANG III**  
**DI SMP NEGERI 1 MLATI**

**Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan**  
**Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III**  
**Tahun Akademik 2015/ 2016**



**Disusun oleh:**  
**VERA FLORENTIEKA**  
**12401244029**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 MLATI. Yang bertanda tangan di bawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL SMP N 1 MLATI, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Vera Florentieka

NIM : 12401244029

Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 MLATI, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

**Mengesahkan,**

Dosen Pembimbing Lapangan



**Setiati Widiastuti, M. Hum**

**NIP. 19600328 198403 2 001**

Guru Mata Pelajaran



**Sri Asih, BA**

**NIP. 19550901 198303 2 004**

**Mengetahui,**

Kepala SMP N 1 MLATI



**Suparto, S.Pd**

**NIP. 19531107 198103 1 011**

Koordinator PPL SMP N 1 MLATI



**Suharyono, S.Pd**

**NIP. 19580603 198303 1 015**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan PPL di SMP N 1 MLATI Sleman Yogyakarta dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah menempuh kegiatan PPL di SMP N 1 MLATI Sleman Yogyakarta. Serta sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, FIS, UNY. Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPMP beserta Staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Setiati Widiastuti, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam merencanakan dan melaksanakan program PPL.
4. Suparto, S.Pd selaku Kepala SMP N 1 MLATI Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PPL di SMP N 1 MLATI Sleman Yogyakarta.
5. Suharyono, S.Pd selaku koordinator PPL di sekolah yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Sri Asih, BA selaku guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bisa melaksanakan PPL dengan baik.
7. Seluruh guru dan karyawan di SMP N 1 MLATI Yogyakarta yang telah membimbing serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY 2015 yang selalu memberikan semangat, canda, serta motivasi, sehingga pelaksanaan PPL ini terasa ringan dan menyenangkan.
9. Siswa-siswi SMP N 1 MLATI Yogyakarta, terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat pada diri penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	6
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar .....	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	11
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	18
LAMPIRAN .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program kerja PPL
2. Laporan Mingguan
3. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
4. Format Observasi Kondisi Sekolah
5. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
6. Perangkat Administrasi:
  - a. Silabus
  - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - c. Program Semester Sekolah
  - d. Program Tahunan Sekolah
  - e. Kalender Pendidikan Sekolah
  - f. Daftar Hadir Siswa
  - g. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
7. Perangkat Evaluasi Pembelajaran:
  - a. Daftar Nilai Harian
  - b. Soal Ulangan
  - c. Kunci jawaban soal ulangan
8. Dokumentasi Kegiatan PPL:
  - a. Foto kegiatan
  - b. Rekapitulasi Dana

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/  
MAGANG III  
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
DI SMP NEGERI 1 MLATI  
2015**

**ABSTRAK**

**Oleh :  
Vera Florentieka  
12401244029**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL)/Magang III, merupakan suatu program terpadu yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dimana program ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di UNY yang akan memperoleh gelar S1. Program PPL/Magang III ini merupakan sarana pengaplikasian serta penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa di kampus pada saat perkuliahan. Ilmu yang telah didapatkan mahasiswa diaplikasikan secara nyata melalui program PPL/Magang III yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mlati, dimana dilaksanakan dengan melaksanakan kegiatan Praktek Mengajar Terbimbing.

Program PPL/ Magang III di SMP Negeri 1 Mlati mulai dilaksanakan sejak 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun pelaksanaan program PPL/ Magang III tersebut meliputi observasi sekolah; observasi kelas; Kegiatan Mengajar Terbimbing yang meliputi: pembuatan RPP, Konsultasi dengan guru pembimbing perihal administrasi perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, Prota, Prosem), dan pelaksanaan kegiatan mengajar terbimbing; selanjutnya berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan juga kegiatan non mengajar. Pada tahap praktik mengajar terbimbing, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Praktik mengajar terbimbing mulai dilaksanakan mahasiswa praktikan pada tanggal 18 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 dimana, mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VIII, Meliputi kelas VIII A, B, C dan D dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan. Permasalahan yang ditemui mahasiswa PPL/Magang III di SMP Negeri 1 Mlati adalah masalah kurang bisa memahami karakteristik tiap peserta didik kelas VIII karena singkatnya waktu PPL/Magang III.

Selama praktek kegiatan mengajar terbimbing di SMP Negeri 1 Mlati hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL/Magang III adalah mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman nyata bagaimana menjadi seorang guru yang sesungguhnya yakni dari penyusunan rencana pembelajaran, mengumpulkan bahan ajar, pelaksanaan mengajar di kelas serta bagaimana memahami karakteristik tiap peserta didik. Melalui program PPL/Magang III ini mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Pemahaman terhadap karakteristik tiap peserta didik merupakan salah satu hal penting yang harus mampu dikuasai oleh guru, karena dengan memahami karakteristik tiap peserta didik maka akan mempermudah guru dalam berkomunikasi dengan peserta didiknya. Apabila terjalin komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik maka akan lebih mudah pula guru dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Memahami karakteristik tiap peserta didik dapat dilakukan pendekatan secara personal dapat dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas.

*Kata kunci : PPL/Magang III, kegiatan mengajar terbimbing, peserta didik, mahasiswa, guru.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki andil besar dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini, maka sangat perlu untuk mencetak guru-guru profesional. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi diatas, salah satunya adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III.

Praktek pengalaman lapangan (PPL)/ Magang III merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik (guru) yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 1 bulan. Melalui kegiatan PPL/ Magang III ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

### **A. Analisis Situasi**

SMP Negeri 1 Mlati adalah salah satu sekolah yang terletak di Dusun Sanggrahan, Kelurahan Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL/ Magang III UNY dari tahun ke tahun. Lokasi SMP Negeri 1 Mlati cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL/ Magang III diperoleh data sebagai berikut.



1. SMP Negeri 1 Mlati memiliki ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:
  - a. Ruang Kepala Sekolah
  - b. Ruang Guru
  - c. Ruang Tata Usaha
  - d. Ruang Penggandaan
  - e. Ruang Bimbingan dan Konseling ( BK )
  - f. Koperasi Sekolah
  - g. Ruang OSIS
  - h. Kamar Mandi dan WC
2. SMP Negeri 1 Mlati memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
  - a. 4 kelas untuk kelas VII, ABCD
  - b. 4 kelas untuk kelas VIII, ABCD
  - c. 4 kelas untuk kelas IX, ABCD
3. SMP Negeri 1 Mlati memiliki beberapa laboratorium sebagai ruang penunjang pembelajaran, diantaranya:
  - a. Laboratorium Komputer
  - b. Laboratorium IPA
  - c. Ruang Ketrampilan
  - d. Ruang Musik
4. SMP Negeri 1 Mlati mempunyai 40 orang tenaga pendidik beserta staf dan karyawan.
5. SMP Negeri 1 Mlati memiliki ruang penunjang, yang terdiri dari:
  - a. Ruang Pengembangan Diri
  - b. Ruang Kesenian
  - c. Perpustakaan
  - d. Musholla
  - e. UKS
  - f. AULA
  - g. Gudang
  - h. Kantin
  - i. Tempat parkir
6. SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki banyak kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan pengembangan diri tersebut secara struktural berada di

bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- a. Sains Matematika
- b. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- c. Sepak Bola
- d. Sepak Takraw
- e. Mading
- f. Basket
- g. Hockey
- h. Volly
- i. Baca Tulis Al Quran
- j. English club
- k. Seni Tari
- l. Seni Musik
- m. Marching Band
- n. Pramuka
- o. Baris berbaris (Tonti)

Infrastuktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, taman, sedangkan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket, voly ball, futsal dan lapangan sepak bola. Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMP Negeri 1 Mlati memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi serta perbaikan dan peningkatan prestasi siswa.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/ Magang III**

Hasil kegiatan observasi pra PPL/ Magang III digunakan untuk menyusun rancangan program PPL/ Magang III. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi tanggal 25 Februari 2015 pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 1 Mlati, disusunlah program-program PPL/ Magang III yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 1 Mlati. Kegiatan PPL/ Magang III UNY dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus s/d 12

September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL/ Magang III disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL/ Magang III lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL/ Magang III ini meliputi:

**a. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL/ Magang III adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL/ Magang III.

**b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 25 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 1 Mlati. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL/ Magang III UNY 2015 (Isti Yuni Purwanti, M.Pd) Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati (Suparto, S.Pd.), Koordinator PPL 2015 SMP Negeri 1 Mlati (Suharyono, S.Pd) dan 10 mahasiswa PPL UNY 2015.

**c. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Mlati. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/keadaan siswa

**d. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun silabus

- 2) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

**e. Pembuatan media pembelajaran**

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

**f. Praktik mengajar**

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas. Sesuai dengan pembagian kelas yang harus diajar oleh mahasiswa PPL/ Magang III.

**g. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi**

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian IPS.

**h. Pendampingan Kegiatan Sekolah**

Pendampingan Kegiatan sekolah ini dilaksanakan dengan mendampingi ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Mlati, dan juga mendampingi siswa saat ada kegiatan pramuka, dan mahasiswa PPL/ Magang III juga mendampingi saat kegiatan jumat pagi.

**i. Penyusunan laporan**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL/ Magang III yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL/ Magang III. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

**j. Penarikan mahasiswa PPL/ Magang III**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL/ Magang III, yaitu SMP Negeri 1 Mlati dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Program individu PPL/ Magang III di SMP N 1 Mlati diawali dengan beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama dari kegiatan PPL/ Magang III yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mlati ini diantaranya adalah:

#### A. Persiapan

Kegiatan persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL/ Magang III UNY 2015 baik persiapan dari kampus, persiapan secara personal adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa yang praktik PPL/ Magang III harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Mata kuliah *micro teaching* ini merupakan mata kuliah wajib tempuh di semester VI. Dimana dalam mata kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 6 – 10 orang. Dalam kelompok ini mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing yang diarahkan bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan mengajar, seperti pembuatan RPP, pembuatan media pembelajaran dan penguasaan materi ajar. Pada tiap pertemuan kuliah *micro teaching* mahasiswa diminta untuk tampil praktek mengajar didepan teman-teman sekelompoknya dan dosen pembimbing selanjutnya diakhir kuliah dosen pembimbing memberikan komentar, kritik dan sarannya kepada mahasiswa yang tampil mengajar. Selama satu semester mahasiswa mendapat kesempatan untuk 6 kali tampil mengajar dan 1 kali tampil untuk ujian.

##### 2. Pembekalan PPL/ Magang III

Pembekalan PPL merupakan kegiatan persiapan yang diselenggarakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa calon praktikan PPL/ Magang III mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk kelancaran program PPL/ Magang III. Pembekalan PPL/ Magang III ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL/ Magang III. Dimana pembekalan PPL/ Magang

III ini diisi oleh ketua LPPMP UNY yang menjelaskan mengenai teknis pelaksanaan program PPL/ Magang III UNY Tahun 2015.

3. Observasi Pembelajaran Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi. Observasi dilakukan di kelas IX A dan Kelas VIII D.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Silabus

Penyusunan silabus digunakan untuk penduan menyusun RPP. Dalam membuat silabus, mahasiswa praktikan diminta untuk membuat silabus terhadap materi yang diajarkan pada saat kegiatan mengajar terbimbing saja yaitu Standar Kompetensi 1 dan 2 Kelas VIII semester I.

b. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Dalam pembuatan RPP harus diawali dulu dengan pencarian materi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat berisi komponen yang berupa identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar/bahan, dan evaluasi pembelajaran dan lampiran yang berupa materi ajar. Dalam menyusun RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan.

c. Persiapan Media Pembelajaran

Dengan adanya rencana pembelajaran, mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah, dan juga dapat mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta mampu menguasai kompetensi hendak dicapai.

d. Penguasaan materi

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas kepada siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, selain itu juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

5. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas demi kelancaran selama kegiatan PPL berlangsung, sehingga kegiatan PPL/ Magang III dapat berjalan dengan lancar.

6. Persiapan Dana

Persiapan yang lain yang tidak kalah penting adalah mempersiapkan dana untuk kelancaran kegiatan PPL/ Magang III. Dimana dana digunakan untuk melaksanakan beberapa kegiatan individu maupun kegiatan kelompok (Laporan Dana Terlampir).

**B. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing mulai dilaksanakan pada minggu kedua setelah penerjunan, yaitu tanggal 17 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 15x pertemuan, yaitu 4x pertemuan untuk kelas VIII A, 3x pertemuan untuk kelas VIII B, 4X pertemuan untuk kelas VIII C, 4x pertemuan untuk kelas VIII D. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

NO	Hari/Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Kelas
1	Selasa, 18 Agustus 2015	08.20 – 10.05	KD 1.3 Menampilkan Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	VIII A
2	Selasa, 18 Agustus 2015	11.40 – 12.20	KD 1.3 Menampilkan Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	VIII C

3	Rabu, 19 Agustus 2015	11.40 – 12.20	KD 1.3 Menampilkan Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	VIII D
4	Senin, 24 Agustus 2015	11.40 – 13.00	KD 1.4 Menampilkan sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	VIII B
5	Selasa, 25 Agustus 2015	08.20 – 10.05	KD 1.4 Menampilkan sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	VIII A
6	Selasa, 25 Agustus 2015	11.40 – 13.00	KD 1.4 Menampilkan sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	VIII C
7	Rabu, 26 Agustus 2015	11.40 – 13.00	KD 1.4 Menampilkan sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	VIII D
8	Senin, 31 Agustus 2015	11.40 – 12.20	KD 2.1 Menjelaskan berbagai Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	VIII B
9	Selasa, 1 September 2015	08.20 – 10.05	KD 2.1 Menjelaskan berbagai Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	VIII A
10	Selasa, 1 September 2015	11.40 – 12.20	KD 2.1 Menjelaskan berbagai Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	VIII C
11	Rabu, 2 September 2015	11.40 – 12.20	KD 2.1 Menjelaskan berbagai Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	VIII D
12	Senin, 7 September 2015	11.40 – 12.20	KD 2.1 Menjelaskan berbagai Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	VIII B
13	Selasa, 8	08.20 –	KD 2.1 Menjelaskan berbagai	VIII A



	September 2015	10.05	Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	
14	Selasa, 8 September 2015	11.40 – 12.20	KD 2.1 Menjelaskan berbagai Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	VIII C
15	Rabu, 9 September 2015	11.40 – 12.20	KD 2.1 Menjelaskan berbagai Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	VIII D

Dalam praktik kegiatan mengajar terbimbing, mahasiswa PPL/ Magang III praktik sesuai dengan apa yang telah diajarkan pada saat pembelajaran mikro (*Micro Teaching*) yaitu setiap kegiatan yang dilakukan pada saat mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Namun, kadang adakalanya kegiatan yang sudah tercantum dalam RPP tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana, karena menyesuaikan kondisi kelas dan siswanya seperti apa. Jadi dalam praktek mengajar ini, harus lebih menekankan karakteristik peserta didik di tiap kelas, sehingga harus menyesuaikan kondisi dan situasi siswa.

Mahasiswa PPL/ Magang III melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII ABCD, dalam praktik mengajar mahasiswa PPL/ Magang III menggunakan media pembelajaran slide power point, video, gambar-gambar, Lembar Kerja Siswa, Lembar Kerja Diskusi Kelompok, Buku Paket, dan Handout materi yang sesuai. Dalam Kegiatan Praktik Mengajar dikelas, aktivitas yang dilakukan meliputi:

a. Kegiatan Awal

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan apersepsi, menceritakan dan mengaitkan pengalaman atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi pembelajaran, serta tidak lupa untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk memunculkan perhatian, rasa ingin tahu dan motivasi siswa.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pembelajaran mahasiswa praktikan menyampaikan materi-materi pelajaran dengan berbagai bentuk kegiatan yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Ketika melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing mahasiswa praktikan melakukan strategi mengajar dan metode mengajar sesuai apa yang telah dibuat dalam RPP, namun sejalan dengan hal tersebut, tidak semua apa yang direncanakan dapat dilakukan pada saat mengajar, karena dalam prakteknya saat mengajar juga harus memahami kondisi kelas dan kondisi siswa. Jadi strategi dan metode yang digunakan pun juga dapat berubah menyesuaikan kondisi namun tetap harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, mahasiswa praktikan mengarahkan siswa untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan tugas (PR) baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan materi yang telah diajarkan atau materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.

Dalam melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing, mahasiswa PPL selalu didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan penampilannya dipertemuan hari berikutnya.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Selama pelaksanaan PPL/ Magang III, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang bagaimana dan seperti apa cara menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Dalam pelaksanaan PPL/ Magang III ini juga mengetahui bahwa pemahaman terhadap karakteristik tiap peserta didik itu penting demi kelancaran saat dilaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

## 1. Hasil praktik mengajar

Mahasiswa praktikan telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh banyak pengalaman diantaranya adalah saat mengajar sebagai seorang guru kita harus tanggap terhadap keadaan, kondisi kelas dan siswanya. Dalam prakteknya mengajar tidaklah harus sesuai dengan RPP, dalam artian RPP memang digunakan sebagai acuan saat pembelajaran, namun saat mengajar kita juga harus paham kondisi siswa dan kondisi kelas seperti apa sehingga metode yang kita gunakan menyesuaikan kondisi siswanya, yang terpenting adalah materi mampu tertransformasikan kepada siswa dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran mampu tercapai walaupun kegiatan dan metode yang digunakan tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada RPP.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga memperoleh pengalaman, yaitu sebagai seorang guru kita harus mampu untuk menguasai kelas. Jadi kita harus mampu mengetahui bagian-bagian kelas yang manakah yang harus dikuasai oleh guru, sehingga siswa mampu fokus terhadap apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Tidak hanya itu saja, tetapi praktikan juga memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, untuk menjadi seorang guru yang profesional maka kita harus mampu memahami karakteristik tiap peserta didik yang kita ampu. Pemahaman terhadap karakteristik masing-masing siswa merupakan hal yang penting, yang bertujuan agar mahasiswa PPL/ Magang III dapat mengetahui potensi apa yang dimiliki siswanya, sehingga akan mempermudah lancarnya kegiatan pembelajaran apabila seorang guru memahami karakteristik peserta didik. Praktek Pengalaman Lapangan ini memiliki peran yang penting untuk mempersiapkan calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dengan pemahaman terhadap berbagai karakteristik siswanya.

## 2. Faktor penghambat

Dari hasil pelaksanaan kegiatan diatas praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

a. Dari segi praktikan:

- 1) praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas, terkadang siswa yang duduk dibelakang kurang paham dengan materi yang disampaikan.
  - 2) praktikan terkadang kurang bisa mengatur waktu, namun hal tersebut dilakukan dengan menyesuaikan keadaan siswa dan kelas, sehingga kadang kekurangan waktu.
  - 3) Praktikan belum bisa memahami dan menghafal karakter tiap-tiap siswa dengan singkatnya waktu observasi, dan waktu mengajar yang hanya 4x tatap muka pada tiap kelasnya.
- b. Dari segi siswa:
- 1) adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C.
  - 2) keadaan kelas yang kurang kondusif yang diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan
- Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL yaitu praktikan lebih mempersiapkan diri, dan lebih perhatian terhadap siswa sehingga praktikan akan mampu memahami karakteristik siswanya seperti apa, yang apabila praktikan telah menguasai karakteristik peserta didiknya maka untuk penguasaan kelas, dan penguasaan terhadap siswa akan lebih mudah yang dapat menimbulkan kondisi kelas kondusif untuk memperlancar berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dari segi siswanya adalah :
- a. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Dan guru pun siap membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh siswa.
  - b. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan. Hal tersebut dapat dilakukan di luar jam pelajaran yaitu saat istirahat, atau setelah pulang sekolah. Dimana hal ini bertujuan untuk lebih mengetahui karakter peserta didik seperti apa.
  - c. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.

Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan kegiatan PPL/Magang III, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan – kegiatan dalam program PPL/ Magang III secara umum berjalan dengan lancar. Kegiatan tersebut ialah kegiatan praktik mengajar mengajar terbimbing, kegiatan sekolah dan kegiatan non mengajar. Kegiatan mengajar terbimbing dilaksanakan dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 15x pertemuan.
2. Kegiatan PPL/ Magang III dapat berjalan dengan baik, karena terjalin kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, siswa – siswa, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL/ Magang III ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL/ Magang III, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMP N 1 Mlati
  - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
  - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
  - c. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium, LCD, laptop, dll).
  - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
2. Bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL/ Magang III sehingga dapat bekerja sama secara baik.

- b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.
- c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.

### 3. Bagi Universitas

- a. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL/ Magang III.
- b. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL/ Magang III sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.
- c. Pihak LPPMP Dalam menyampaikan informasi mengenai pengumuman-pengumuman perihal agenda dan program PPL/ Magang III harus lebih ditingkatkan kejelasan informasinya, agar mahasiswa calon PPL/ Magang III tidak bingung dengan ketidakpastian informasi yang bermunculan.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. LPPMP UNY: Yogyakarta.

TIM Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. LPPMP UNY: Yogyakarta.

TIM PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. LPPMP UNY: Yogyakarta.





**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY  
TAHUN 2015**

**F01**

**Kelompok Mahasiswa**

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :

SMP NEGERI 1 MLATI

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA :

JANTURAN TIRTOADI MLATI SLEMAN

No	Program/Kegiatan PPL	R/P	Jumlah Jam					Jumlah Jam	
			I	II	III	IV	V	R	P
1	Pembuatan Program PPL								
	a. Observasi	R	4					4	
		P	6					6	6
	b. Bimbingan DPL	R	1	1	1	1	1	5	
		P			1	1		2	2
	c. Penyusunan Matriks	R	1	1	1			3	
2		P	1	1	1			3	3
	Pembuatan Administrasi Pembelajaran/guru								
	a. Persiapan	R			1			1	
		P							0
	b. Pelaksanaan	R			1	2	2	5	
		P			1	2	2		5
3	c. Evaluasi/Revisi	R			1	1	1	3	
		P							0
	Kegiatan Mengajar Terbimbing								
	a. Pembuatan RPP	R	4	4	4	4		16	
		P	4	4,5	4	3	3		18,5
	B. Konsultasi dengan guru pembimbing	R	4	4	4	4	4	20	
4		P	3	4	3	3	4		17
	c. Mengumpulkan materi pembelajaran	R	3	3	3	3		12	
		P	2	3	3	3			11
	d. Pembuatan media pembelajaran	R	2	2	2	2	2	10	
		P		1	2	1	1		5
	e. Pelaksanaan pembelajaran terbimbing	R		8	8	8	8	32	
5		P		6	8	8	8		30
	f. Evaluasi hasil pembelajaran	R		2	2	2	2	8	
		P		2	2	2	2		8
	Kegiatan Sekolah								
	a. Piket 3S	R	2	2	2	2	2	10	
		P	2	2	2	2	2		10
6	b. Piket Absensi	R	1	1	1	1	1	5	
		P	1	2	0	1	1		5
	c. Upacara hari senin	R	1	1	1	1	1	5	



		P	1	1	1	1	1		5
	d. Upacara Peringatan HUT NKRI	R		2				2	
		P		2					2
	e. Kegiatan Jum'at Pagi	R	1	1	1	1	1	5	
		P	1	1	1	1	1		5
	f. Pendampingan Marching Band	R	3	2				5	
		P	2,5	0					2,5
	g. Pendampingan Pramuka	R			2	2	2	6	
		P			2	0	2		4
	h. Pendampingan Ekstrakurikuler	R	2	2	2	2	2	10	
		P	0	1	1	2	2		6
	i. Lomba 17 Agustus	R		4				4	
		P		3,5					3,5
5	Kegiatan Non Mengajar								
	a. Rapat Kelompok	R	1	1	1	1	1	5	
		P	1,5	0	0	1	1		3,5
	b. Piket Posko	R	1	1	1	1	1	5	
		P	1	1	1	0	1		4
	c. Rapat Sekolah	R				2		2	
		P				4			4
	d. Pendampingan Kelas	R	2	2			2	6	
		P		1			1		1
	e. Pembuatan Laporan	R				2	3	5	
		P				2	3		5
	f. Penarikan Mahasiswa PPL	R					1	1	
		P					1		1
Jumlah Jam		R	33	44	39	42	37	195	
		P							163

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah



Suparto, S.Pd  
NIP. 19551107198103 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan

Setiati Widiastuti, M. Hum  
NIP. 19600328 198403 2 001

Yang Membuat

Vera Florentieka  
NIM. 12401244029



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 1 Mlati  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman  
GURU PEMBIMBING : Sri Asih, BA

NAMA MAHASISWA : VERA FLORENTIEKA  
NO. MAHASISWA : 12401244029  
FAK./JUR./PRODI : FIS/ PKn/ PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

**Minggu ke-1**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Upacara Bendera	Diikuti oleh seluruh warga SMP Negeri 1 Mlati, dan juga Mahasiswa PPL dari UNY dan UPY	Upacara tidak dimulai tepat waktu, karena kurangnya kesiapan dari peserta upacara	Guru pendamping upacara menghimbau peserta upacara untuk segera menempatkan diri
		08.00 – 09.00 Rapat Kelompok PPL	Menata dan membersihkan posko, Membahas Pembagian Piket 3S, Piket Daftar Hadir, dan Piket Kebersihan Posko.	Adanya persamaan jadwal antar anggota, sehingga menyulitkan dalam pembentukan piket	Masalah dapat teratasi dengan saling koordinasi.
		10.05 – 11.25 Observasi Kelas	Dilakukan di Kelas IX A yang terdiri dari 17 siswa putra, dan 16 siswa putri. Materi yang diajarkan adalah Upaya Bela Negara. Media yang digunakan adalah slide Power Point	Siswa yang duduk dibagian belakang tidak begitu memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi.	Guru dalam menjelaskan materi tidak hanya duduk didepan, namun juga berkeliling kelas hingga bagian belakang.

		11.30 – 12.30 Konsultasi RPP	Guru memberikan penjelasan materi-materi apa saja yang harus diajarkan selama PPL, dan juga pembagian kelas antar mahasiswa yang PPL UNY dan UPY.	-	-
		12.30 – 13.30 Piket Kebersihan Posko	Membersihkan posko, dengan menyapu lantai dan membersihkan debu pada meja menggunakan kemucing, sehingga posko menjadi bersih.	-	-
		13.30 – 15.30 Takziah	Takziah di tempat Bapak Suharyono (Salah satu guru di SMP Negeri 1 Mlati) yang beralamat di Banyuurip, Seyegan, Sleman dan dihadiri bersama anggota kelompok PPL UNY.	Ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa ikut, karena memiliki kesibukan yang lain.	Takziah tetap dilakukan dengan diikuti 6 mahasiswa PPL UNY.
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan 2 mahasiswa PPL UNY, dan 2 Mahasiswa PPL UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.	Karena siswa harus menyalami satu per satu guru dan mahasiwa PPL, sehingga mengakibatkan antrian yang lama.	3S tetap dilakukan, karena telah menjadi budaya di SMP Negeri 1 Mlati.
		07.00 – 08.00 Mencari materi pembelajaran	Mencari materi pembelajaran yang akan digunakan untuk membuat RPP pada pertemuan pertama	Koneksi internet lambat	Mencari sumber materi lain di Perpustakaan SMP N 1 Mlati.

		08.00 – 09.00 Merancang RPP	Merancang RPP untuk kelas VIII, semester 1, Kompetensi Dasar Menunjukkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	-	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Membuat RPP	Merancang RPP untuk kelas VIII, semester 1, Kompetensi Dasar Menunjukkan sikap positif terhadap pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Kesulitan dalam menentukan substansi materi ajar	Berkonsultasi dengan guru pembimbing
		08.00 – 09.00 Konsultasi RPP	Konsultasi dengan guru pengampu kelas VIII, tentang materi apa yang telah dijelaskan dan materi apa yang hendak dibuat untuk RPP pada pertemuan selanjutnya.	-	-
		11.40 – 13.00 Observasi kelas VIII D	Observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar guru pengampu mapel PKn kedalam kelas VIII D, siswa kelas VIII D kondusif dan aktif saat pelajaran	-	-

4	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Mencari Materi	Menggunakan Internet untuk mencari materi yang akan digunakan untuk membuat RPP, dan mencari bahan-bahan untuk membuat pertanyaan dalam evaluasi RPP.	-	-
		08.00 – 10.00 Pembuatan RPP	Membuat RPP sesuai dengan apa yang disarankan oleh guru pembimbing, sehingga muatan materi ajar akan relevan.	-	-
		10.00 – 11.00 Pendampingan MarchingBand	Latihan MarchingBand dilakukan dilapangan Tirtoadi, untuk persiapan display pada saat Upacara HUT RI yang ke-70	-	-
5	Jumat, 14 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Jumat pagi	Acara jumat pagi pada minggu ini agendanya adalah jalan sehat, yakni siswa kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 berjalan dengan jalur yang telah ditentukan yang berada di sekitar sekolah.	Siswa – siswa dalam berjalan tidak teratur.	Mahasiswa PPL menghimbau untuk berjalan dengan baris yang rapi.
		08.00 -09.00 Pembuatan Matriks	Membuat Matriks PPL, format laporan mingguan, dan format laporan dana.	Matriks PPL belum fix karena belum dikonsultasikan	Dikonsultasikan ke DPL
		09.00 – 10.30 Pendampingan Latihan MarchingBand	Pendampingan dilakukan Mahasiswa PPL di Lapangan Tirtoadi dalam rangka gladikotor Upacara Kemerdekaan se Kecamatan Mlati di Lapangan Tirtoadi.	Haribegitu panas, sehingga siswa yang latihan mudah lelah.	Siswa grup marchingBand berpindah ketempat yang agak teduh

		10.30 -11.30 Pembuatan RPP	Melanjutkan membuat RPP untuk pertemuan pertama dengan materi sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	-	-
	Sabtu, 15 Agustus 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Beberapa guru dan 2 mahasiswa PPL UNY, dan 2 Mahasiswa PPL UPY berdiri untuk menyambut siswa yang akan memasuki sekolah. Siswa-siswa bersalaman dengan guru dan mahasiswa PPL sebelum memasuki gerbang sekolah.	Karena siswa harus menyalami satu per satu guru dan mahasiswa PPL, sehingga mengakibatkan antrian yang lama.	3S tetap dilakukan, karena telah menjadi budaya di SMP Negeri 1 Mlati.
		07.00 – 08.00 Piket Absensi	Dilakukan dengan mendata siswa yang tidak hadir, dan menyalin di buku piket guru di Kantor Guru.	-	-
		08.00 – 09.00 Pembuatan RPP	Melengkapi RPP materi sikap positif terhadap pancasila, sebelum dikonsultasikan kepada guru, mengecek apabila ada yang belum benar	-	-

		09.00 – 10.00 Konsultasi RPP	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing, dan guru memberikan komentar terhadap RPP yang dibuat, dan meminta untuk merevisi RPP	-	-
		13.30 – 15.00 Rapat Kelompok (Briefing terkait persiapan lomba 17 Agustus dan lomba yang akan diadakan di SMP)	Dalam rapat ini yang dibahas adalah seragam apa yang akan digunakan untuk upacara 17 Agustus se kecamatan Mlati, dalam rangka HUT RI ke 70. Dalam rapat ini juga membahas lomba-lomba yang diadakan oleh OSIS SMPN 1 Mlati, dan pembagian Tugas mahasiswa PPL untuk membantu kelancaran lomba yang diadakan.	Kurangnya berkoordinasi dengan pihak OSIS SMPN 1 Mlati, sehingga mahasiswa PPL tidak begitu paham mengenai juknis acara lomba-lomba.	Tetap membantu kelancaran lomba dengan berpartisipasi dalam acara lomba.





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 1 Mlati  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Janturan, Tirtoadi, Mlati, Sleman  
GURU PEMBIMBING : Sri Asih, BA

NAMA MAHASISWA : VERA FLORENTIEKA  
NO. MAHASISWA : 12401244029  
FAK./JUR./PRODI : FIS/ PKn/ PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

**Minggu ke-2**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	07.30 – 09.30 Upacara HUT Kemerdekaan RI se Kecamatan Mlati, di Lapangan Tirtoadi.	Seluruh siswa SMP Negeri 1 Mlati mengikuti upacara di Lapangan Tirtoadi, dan dibagi menjadi beberapa kontingen, ada kontingen Marching Band, Tonti, Seragam Osis, dan Pramuka. Mahasiswa PPL dibagi tugas untuk mendampingi masing-masing Kontingen	Karena terlalu banyak peserta upacara, maka dalam mempersiapkan pelaksanaan upacara lebih lama, sehingga pelaksanaan upacara sedikit mengulur waktu.	Upacara tetap dilaksanakan.
		09.30 – 10.30 Konsultasi RPP	Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi ajar yang akan digunakan untuk mengajar pada hari berikutnya	-	-

		10.30 – 13.00 Lomba Perayaan HUT RI di SMP Negeri 1 Mlati	Lomba yang diadakan oleh osis adalah lomba Mural, makan kerupuk, estafet kelereng, memasukkan pulpen dalam botol, dan estafet karet. Dengan sasaran lomba siswa kelas 7, 8, dan 9 SMP Negeri 1 Mlati	Karena sosialisasi lomba kurang, maka peserta yang mengikuti lomba tidak begitu banyak.	Lomba tetap dilaksanakan, walaupun pesertanya hanya sedikit.
2	Selasa, 18 Agustus 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Mahasiswa PPL bersama beberapa guru piket menyalami siswa yang hendak masuk ke sekolah di gerbang sekolah	-	-
		08.20 – 10.05 Praktek Mengajar di kelas 8A.	Materi yang dibahas adalah Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan berbangsa dan bernegara. Media yang digunakan adalah power point, dengan metode ceramah Tanya Jawab.	Karena media kekurangan gambar, jadi siswa sedikit bosan.	Revisi media, dengan menambahkan gambar-gambar yang relevan, agar siswa tertarik dengan pembelajaran
		10.05 – 11.30 Evaluasi oleh guru pembimbing.	Memberikan saran agar media ditambah gambar-gambar agar menarik perhatian siswa	-	-
		11.30 – 13.00 Pembuatan RPP	RPP yang telah dibuat direvisi , Mempersempit Indikator agar lebih jelas, bahan ajar ditambah dengan gambar-gambar.	-	-

3	Rabu, 19 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Piket Absensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.	-	-
		08.00 – 10.00 Mempersiapkan Media Pembelajaran	Mempersiapkan media power point yang akan digunakan untuk mengajar kelas 8D, media direvisi dengan menambahkan gambar-gambar agar siswa tertarik saat pembelajaran.	-	-
		10.00 – 11.30 Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas 9C bersama guru pembimbing, dimana siswa diajar oleh mahasiswa PPL yang lain, dengan materi Upaya Bela Negara.	Media power point, kurang gambar-gambar sehingga kurang menarik siswa sehingga siswa dibelakang tidak begitu memperhatikan.	Mahasiswa PPL yang mengajar berkeliling untuk mengkondisikan siswa.
		11.40 – 13.00 Praktek Mengajar	Praktek Mengajar di kelas 8D, dengan materi Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan media power point yang telah direvisi siswa lebih tertarik dalam pembelajaran. Untuk memancing keaktifan	Walaupun guru telah memberikan peraturan tersebut, namun adapula siswa yang tetap tidak aktif, siswa yang aktif adalah orang yang sama pada tiap menjawab pertanyaan.	Guru memberikan kesempatan pada siswa yang kurang aktif, agar tetap memperoleh point plus, sehingga pemberian point akan rata.
			Siswa, guru memberikan peraturan bahwa untuk siswa yang mau menjawab dan bertanya kepada guru akan mendapatkan point plus.		

		13.00 – 13.30 Evaluasi praktek mengajar	Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing, dan mahasiswa PPL disarankan setelah pembelajaran memberikan LKS pilihan ganda ke siswa.	-	-
4	Kamis, 20 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Piket Absensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.	-	-
		08.00 – 09.00 Mencari Bahan-Bahan materi pembelajaran	Mencari Referensi di buku, dan sumber lain dari internet atau berita terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua, yaitu Sikap Positif Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat	Karena wifi SMP Negeri 1 Mlati banyak yang menggunakan, sehingga proses pencarian lama	Tetap mencari menggunakan internet, namun sambil mencari dalam buku, dan sumber lainnya.
		09.30 – 11.00 Pembuatan RPP	Merancang RPP yang akan digunakan untuk pertemuan kedua, yaitu sikap positif terhadap pancasila di kehidupan bermasyarakat.	-	-
		11.00 – 12.00 Konsultasi dengan guru pembimbing	RPP yang telah dibuat dikonsultasikan perihal indikator terlebih dahulu kepada guru pembimbing.	-	-

5		13.00 – 14.00 Pendampingan Ekstrakurikuler	Ekstra yang didampingi adalah ekstra musik yang diikuti oleh siswa siswi yang memiliki minat dalam bermusik		
	Jumat, 21 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Acara Jumat pagi	Pada minggu ini acara jumat Pagi di SMPN 1 Mlati diisi dengan tadarus Al Quran, seluruh siswa yang beragama muslim, dengan dipandu seorang guru melalui speaker		
		08.00 – 09.00 Mengumpulkan materi pembelajaran	Menyusun Materi-materi yang akan digunakan untuk membuat RPP pada pertemuan ke 2 dengan Kompetensi Dasar Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat.	Sumber yang digunakan sedikit.	Mencari sumber lain di perpustakaan.
		09.00 – 10.00 Membuat RPP untuk Pertemuan ke-2	Melanjutkan membuat RPP yang akan digunakan untuk pertemuan selanjutnya.	-	-
		10.00 – 11.00 Konsultasi dengan guru pembimbing	Guru menyarankan materinya untuk diberi lebih banyak contoh-contoh	-	-
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Mahasiswa PPL bersama beberapa guru piket menyalami siswa yang hendak masuk ke sekolah di gerbang sekolah	-	-
		07.00 – 08.00 Penyusunan matriks PPL	Menyusun Matriks PPL sesuai dengan panduan dalam buku panduan PPL/Magang III	Belum jelas format matriks yang paling benar	Matriks tetap disusun dengan format sementara sesuai buku pedoman.

		08.00 – 09.00 Melengkapi materi untuk RPP kedua	Melanjutkan mencari materi pembelajaran dengan ditambah contoh-contohnya.	-	-
		09.00 – 10.00 Pembuatan RPP	Melanjutkan merancang RPP yang akan digunakan untuk pertemuan ke-2	-	-
		10.00 – 11.00 Konsultasi dengan guru pembimbing	Materi yang akan diajarkan sudah sesuai, dalam pembuatan media harus banyak gambar-gambar contoh	-	-
		11.00 – 12.30 Pembuatan Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, dan bahan ajar yang lain	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 1 Mlati  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman  
GURU PEMBIMBING : Sri Asih, BA

NAMA MAHASISWA : VERA FLORENTIEKA  
NO. MAHASISWA : 12401244029  
FAK./JUR./PRODI : FIS/ PKn/ PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

**Minggu ke-3**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Upacara Bendera tiap hari senin	Upacara dilaksanakan dengan lancar, dengan diikuti seluruh siswa SMP Negeri 1 Mlati, Guru dan Karyawan, serta Mahasiswa PPL dari UNY dan UPY.	-	-
		08.00 – 09.00 Pembuatan RPP	Menyiapkan RPP yang sebelumnya telah dibuat, dicek kembali agar saat dikonsultasikan tidak revisi.	-	-
		09.00 – 10.00 Pembuatan Media Pembelajaran	Menyiapkan gambar-gambar yang akan digunakan untuk Power Point sebagai media mengajar kelas VIII B	-	-

		11.40 – 13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas VIII B dengan Materi Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, dengan didampingi guru Pembimbing	Siswa kurang aktif.	Guru menerapkan metode diskusi dengan memerintahkan siswa untuk menganalisis kasus
		13.00 – 14.00 Evaluasi pembelajaran	Evaluasi dilakukan berkonsultasi dengan Guru Pembimbing, guru pembimbing memberikan saran, agar dalam setiap pembelajaran melibatkan keaktifan siswa.	Materi Evaluasi semakin luas sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.	Konsultasi tetap dilakukan untuk perbaikan kedepannya.
	Selasa, 25 Agustus 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Mahasiswa PPL bersama beberapa guru piket menyalami siswa yang hendak masuk ke sekolah di gerbang sekolah	-	-
		08.20 – 10.05 Kegiatan Belajar Menagajar	Mengajar kelas VIII A dengan Materi Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, dengan media yang sama yang digunakan untuk kelas VIII B.	Siswa Kelas VIII A banyak yang Ramai	Guru lebih memperhatikan siswa putra dan memperkeras suara agar didengarkan siswa
		10.05 – 10.45 Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi dilakukan berkonsultasi dengan Guru Pembimbing, Guru pembimbing memberikan saran untuk lebih perhatian pada siswa putra yang ramai.	-	-



		11.40 – 13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas VIII C dengan Materi Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, dengan media yang sama yang digunakan untuk kelas sebelumnya.	Siswa kelas VIII C tidak begitu aktif, karena kurang paham	Guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan berulang agar mematangkan pemahaman siswa.
		13.00 – 13.30 Evaluasi Pembelajaran	Guru Menyarankan agar untuk kelas selanjutnya diberikan diskusi agar siswa lebih aktif	-	-
	Rabu, 26 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Piket Posko PPL	Piket Posko PPL, dilakukan dengan membersihkan Posko PPL agar nyaman ditempati untuk berkegiatan	-	-
		08.00 – 09.00 Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi mengenai metode yang akan digunakan untuk mengajar kelas VIII D, yaitu dengan diskusi analisis kasus	-	-
		09.00 – 10.00 Penyusunan Matriks	Merevisi Matriks sesuai dengan ketentuan yang paling baru.	Matriks belum fix, karena terdapat kabar yang simpang siur mengenai format matriks	Matriks tetap di Print untuk dikonsultasikan ke DPL.
		10.00 – 11.40 Pembuatan RPP untuk pertemuan berikutnya	Mempelajari KD selanjutnya, dan mencari bahan untuk RPP minggu selanjutnya.	-	-

		11.45 – 13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas VIII D dengan Materi Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Siswa kelas VIII D mudah memahami materi, sehingga dapat dilakukan diskusi.	-	-
		13.00 – 14.00 Konsultasi dengan guru Pembimbing	Evaluasi sekaligus berkonsultasi tentang KD yang selanjutnya akan diajarkan dengan guru pembimbing.	-	-
	Kamis, 27 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Mengumpulkan materi pembelajaran	Mencari materi-materi yang sesuai dengan KD selanjutnya yaitu, konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.	Materi konstitusi merupakan materi yang lebih sulit dari materi sebelumnya diperlukan banyak sumber bacaan	Mencari buku sumber bacaan yang lain di perpustakaan SMP N 1 Mlati.
		08.00 – 09.00 Pembuatan RPP	Membuat RPP materi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.	-	-
		09.00 – 10.00 Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi mengenai indikator pencapaian untuk RPP pertemuan selanjutnya, guru pembimbing menyarankan untuk indikator tidak terlalu banyak dan luas	-	-
		14.00 – 15.00 Konsultasi dengan DPL	Berkonsultasi dengan DPL perihal Matriks dan laporan Mingguan	-	-

	Jumat, 28 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Acara jumat Pagi	Acara jumat pagi pada minggu ini agendanya adalah jalan sehat, yakni siswa kelas 7, kelas 8, dan guru yang mendampingi berjalan dengan jalur yang telah ditentukan yang berada di sekitar sekolah.	Siswa kurang teratur dalam berjalan.	Pemdamping memperhatikan dan menghimbau siswa agar tetap tertib.
		08.00 – 09.00 Mencari materi pembelajaran	Mencari bahan-bahan yang digunakan untuk materi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	-	-
		09.00 – 10.00 Pembuatan RPP	Merevisi RPP yang kemarin telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing yang disesuaikan dengan Indikator Pencapaian	-	-
		14.30 – 16.30 Pendampingan Pramuka	Pramuka diikuti oleh siswa kelas VII semua kelas dan kelas VIII semua kelas, karena pertemuan pertama makan kegiatannya adalah pembentukan dan penamaan regu.	Karena regu memilih sendiri maka ada siswa yang belum memperoleh regu.	Guru pembina mencari regu untuk siswa yang belum memperoleh regu.
	Sabtu, 29 agustus 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Mahasiswa PPL bersama beberapa guru piket menyalami siswa yang hendak masuk ke sekolah di gerbang sekolah	-	-
		07.00 – 08.00 Pembuatan Program Tahunan dan Program Semester	Menyiapkan perangkat yang digunakan untuk pembuatan prota dan prosem seperti kalender pendidikan, contoh prota dan prosem.	Karena belum pernah membuat jadi mengalami kesulitan	Berkonsultasi dengan guru pembimbing perihal prota dan prosem.

		08.00 – 09.00 Mencari Materi Pembelajaran	Menyiapkan materi-materi untuk bahan ajar RPP selanjutnya	-	-
		10.00 - 11.00 Pembuatan RPP	Merevisi RPP sesuai dengan apa yang disarankan oleh guru pembimbing, RPP diprint dan dikonsultasikan.	-	-
		11.00 – 12.00 Konsultasi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi dengan guru pembimbing perihal RPP yang telah direvisi dan Prota serta Prosem.	-	-
		12.00 – 13.00 Pembuatan media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar pada pertemuan selanjutnya. Mendownload video dan menyiapkan media power point.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 1 Mlati  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman  
GURU PEMBIMBING : Sri Asih, BA

NAMA MAHASISWA : VERA FLORENTIEKA  
NO. MAHASISWA : 12401244029  
FAK./JUR./PRODI : FIS/ PKn/ PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

**Minggu ke-4**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	07.00 – 08.00 Upacara Bendera	Upacara bendera yang dilaksanakan tiap hari senin diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 1 Mlati, guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan UPY.	-	-
		08.00 – 09.00 Mengumpulkan materi pembelajaran	Menyiapkan materi pelajaran yang akan digunakan untuk bahan ajar dalam membuat media pembelajaran.	Membutuhkan waktu yang lama agar pemilihan materi lebih substantif.	Tetap dilakukan dengan teliti.
		09.00 – 10.00 Pembuatan Media Pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran, apabila ada yang belum sesuai perlu dilakukan sedikit revisi	Mencoba memutar video dan ternyata volume laptop tidak begitu keras.	Meminjam <i>speaker</i> di Kantor guru

		11.40 – 13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	Kegiatan belajar mengajar di kelas VIII B, memasuki materi baru yaitu konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia. Siswa kondusif dalam pembelajaran.	Siswa sedikit susah memahami materi konstitusi.	Guru meminta siswa untuk membaca buku, dan selanjutnya guru menjelaskan apa yang belum jelas.
		13.00 – 13.30 Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi dilakukan dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing, dan guru pembimbing menyarankan agar tidak terlalu cepat dalam menyampaikan materi konstitusi ini.	-	-
2	Selasa, 1 September 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa dan Salam)	Mahasiswa PPL bersama beberapa guru piket menyalami siswa yang hendak masuk ke sekolah di gerbang sekolah	-	-
		08.20 – 10.05 Kegiatan Belajar Mengajar	Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan dengan mengajar kelas VIII A, siswa antusias dalam menonton video perjalanan konstitusi apa saja yang pernah berlaku di Indonesia.	Saat pemutaran video selesai, siswa kembali ramai.	Dalam menjelaskan materi guru berkeliling hingga bagian kelas belakang.
		10.05 – 10.35 Evaluasi pembelajaran	Dilakukan dengan konsultasi dengan guru pembimbing, guru pembimbing menghimbau agar lebih sabar menghadapi siswa yang ramai.	-	-

		11.40 – 13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	Kegiatan mengajar dilakukan di kelas VIII C, siswa kelas VIII C lebih kondusif dalam pembelajaran PKn.	Banyak siswa yang belum paham mengenai konstitusi apa aja yang pernah berlaku di Indonesia.	Guru menjelaskan ulang dan meminta siswa untuk mencatat apa yang dijelaskan guru.
		13.00 – 13.30 Evaluasi Pembelajaran	Guru memberikan saran, agar tidak guru terus yang menjelaskan namun meminta siswa untuk membaca buku saja, agar guru tidak mudah capek.	-	-
3	Rabu, 2 September 2015	07.00 – 08.00 Piket Absensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.	-	-
		08.00 – 09.00 Menyiapkan materi pembelajaran	Menyiapkan materi bahan ajar yang akan digunakan untuk mengajar kelas VIII D.	-	-
		09.00 – 11.00 Pembuatan laporan PPL	Mulai mencari bahan-bahan untuk membuat laporan PPL.	-	-
		11.40 – 13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	Dilaksanakan di kelas VIII D, banyak siswa yang ijin untuk mengikuti marchingband.	Kelas menjadi sedikit sepi.	Guru memancing keaktifan siswa dengan pertanyaan.

		13.00 – 13.30 Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing, dan memberikan saran agar siswa diberikan PR untuk meringkas.	-	-
4	Kamis, 3 September 2015	07.00 – 08.00 Pembuatan Program Tahunan dan Program Semester	Mulai membuat Program Tahunan dan Program Semester dengan mengacu pada kalender Pendidikan.	-	-
		08.00 – 09.00 Mengumpulkan Materi pembelajaran	Dilakukan dengan mencari materi-materi yang akan digunakan sebagai bahan ajar pertemuan berikutnya.	-	-
		09.00 – 10.00 Pembuatan RPP	Membuat RPP yang akan digunakan untuk pertemuan minggu berikutnya.	-	-
		10.00 – 11.00 Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat, agar direvisi oleh guru pembimbing.	Masih bingung dalam membedakan dengan materi yang minggu sebelumnya.	Pada pertemuan minggu berikutnya lebih menekankan ke identifikasi masing-masing konstitusi dan sistem pemerintahan yang berlaku.
		13.00 – 14.00 Konsultasi dengan DPL	Berkonsultasi matriks dan laporan mingguan kepada DPL	-	-



5	Jumat, 4 September 2015	07.00 -08.00 Kegiatan Jumat Pagi	Kegiatan jumat pagi pada minggu ini, kegiatannya adalah minggu bersih. Seluruh siswa membersihkan kelas masing-masing.	Memerlukan waktu yang lama, sehingga kegiatan sedikit mundur.	Kegiatan jumat bersih tetap dilakukan, karena sudah menjadi agenda sekolah.
		08.00 – 09.00 Pembuatan RPP	Merevisi RPP yang telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing, dimana materinya lebih menekankan identifikasi tiap konstitusi	-	-
		09.00 – 10.00 Konsultasi dengan guru Pembimbing	Mengkonsultasikan RPP yang telah direvisi yang akan digunakan untuk pertemuan selanjutnya	-	-
6	Sabtu, 5 September 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Mahasiswa PPL bersama beberapa guru piket menyalami siswa yang hendak masuk ke sekolah di gerbang sekolah	-	-
		07.00 – 08.00 Pembuatan Laporan PPL	Membuat BAB I laporan PPL, dan juga mendokumentasikan kegiatan selama PPL	-	-
		08.00 – 13.00 Persiapan rapat orang tua murid.	Berpartisipasi dalam penyelenggaraan rapat orang tua/ wali murid yang diselenggarakan sekolah.	-	-

		13.00 – 14.30 Pendampingan Membatik	Pendampingan membatik dilakukan dengan memantau siswa-siswa kelas VIII yang sedang melakukan proses pembuatan taplak meja, dari membuat pola dan mencanting pola.	Siswa tidak kondusif	Siswa diminta untuk masuk kekelas, bagi siswa yang tidak mencanting pola.
		15.00 – 17.00 Persiapan rapat orang tua murid.	Berpartisipasi dalam penyelenggaraan rapat orang tua/ wali murid yang diselenggarakan sekolah.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 1 Mlati  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman  
GURU PEMBIMBING : Sri Asih, BA

NAMA MAHASISWA : VERA FLORENTIEKA  
NO. MAHASISWA : 12401244029  
FAK./JUR./PRODI : FIS/ PKn/ PKnH  
DOSEN PEMBIMBING : Setiati Widiastuti, M.Hum

*Minggu ke-5*

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	07.00 – 08.00 Upacara Bendera tiap hari Senin	Upacara bendera yang dilaksanakan tiap hari senin diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 1 Mlati, guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan UPY, dan dilanjutkan dengan acara pamitan dari mahasiswa PPL UNY.	-	-
		08.00 – 09.00 Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan apa yang akan diajarkan pada guru pembimbing, kegiatan apa yang akan dilakukan saat kegiatan belajar mengajar	-	-
		09.00 – 10.00 Pembuatan RPP	Merevisi bagian materi RPP apabila ada yang belum benar, dan perlu direvisi.	-	-

		10.00 -11.00 Membuat media pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran yang akan dipergunakan untuk mengajar kelas VIII B	-	-
		11.40 – 13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilakukan di Kelas VIII B, siswa kondusif dalam pembelajaran.	Dalam mengerjakan tugas siswa terlalu lama, sehingga guru dalam menyampaikan materi hanya sedikit waktu.	Materi tetap disampaikan kepada siswa, karena agar tidak tertinggal materi.
		13.00 – 13.30 Evaluasi Pembelajaran	Dilakukan dengan berkonsultasi kepada guru, guru menyarankan untuk lebih tegas kepada siswa-siswa, dan sedikit merevisi materi ajar.	-	-
2	Selasa, 8 September 2015	06.00 -07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Mahasiswa PPL bersama beberapa guru piket menyalami siswa yang hendak masuk ke sekolah di gerbang sekolah	-	-
		08.20 – 10.05 Kegiatan Belajar Mengajar	Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan di kelas VIII A, dengan materi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	Siswa VIII A ramai saat pembelajaran berlangsung.	Guru menegur, dengan memberikan pernyataan siswa yang ramai akan mendapat nilai minus (-)

		10.05 – 10.35 Evaluasi pembelajaran	Dilakukan dengan guru pembimbing, cukup dengan melaporkan kegiatan apa yang dilakukan saat pembelajaran di kelas VIII A.	-	-
		11.40 – 13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan di kelas VIII C, dengan materi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.	-	-
		13.00 – 13.30 Evaluasi Pembelajaran	Dilakukan dengan guru pembimbing, cukup dengan melaporkan kegiatan apa yang dilakukan saat pembelajaran di kelas VIII A.	-	-
		14.30 – 16.30 Pendampingan Ekstrakurikuler	Dengan mendampingi siswa kelas VII yang dilatih tonti oleh siswa kelas VIII dalam rangka pemilihan anggota tonti SMP N 1 Mlati.	Siswa kelas VIII dalam melatih tonti kurang tegas.	Memberikan masukan kepada siswa kelas VIII
3	Rabu, 9 September 2015	07.00 – 08.00 Piket Posko	Dilakukan dengan menyapu, membersihkan debu pada meja, agar posko PPL nyaman untuk ditempati dan untuk beraktifitas.	Terdapat banyak barang-barang sehingga membutuhkan waktu yang lama.	Piket dilakukan dengan memindahkan barang apabila tempat hendak dibersihkan
		08.00 – 09.00 Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan mengajar kelas VIII D	-	-

		11.40 – 13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	KBM dilakukan di kelas VIII D, siswa kelas VIII D lebih kondusif saat mengikuti pembelajaran, sehingga materi mampu tersampaikan dengan mudah.	-	-
		13.00 – 13.30 Evaluasi pembelajaran	Dilakukan dengan melaporkan kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat pembelajaran.	-	-
4	Kamis, 10 September 2015	07.00 – 08.00 Pembuatan Program Tahunan dan Program Semester	Menuntaskan pembuatan Program tahunan dan Program semester.	-	-
		08.00 – 09.00 Piket Absensi	Dilakukan dengan mengecek kehadiran siswa di tiap kelas, dari kelas 7 sampai kelas 9. Kemudian menuliskan pada buku piket guru di Kantor guru. Sehingga siswa yang tidak hadir telah terdata dalam buku piket guru.	-	-
		09.00 -11.00 Pembuatan RPP	Merevisi RPP yang telah digunakan untuk mengajar sesuai dengan apa yang direvisi oleh guru pembimbing.	Memerlukan waktu yang banyak karena banyak bagian yang perlu direvisi.	Merevisi pada bagian RPP yang salah saja, tidak merevisi semua.
		11.00 – 12.00 Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dilakukan dengan menanyakan perihal revisi RPP yang telah diperbaiki oleh mahasiswa PPL.	-	

5	Jumat, 11 September 2015	07.00 – 08.00 Acara Jumat Pagi	Acara jumat pagi pada minggu ini agendanya adalah jalan sehat, yakni siswa kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 berjalan dengan jalur yang telah ditentukan yang berada di sekitar sekolah.	Siswa – siswa dalam berjalan tidak teratur.	Mahasiswa PPL menghimbau untuk berjalan dengan baris yang rapi.
		08.00 – 09.00 Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan perangkat PPL apa saja yang harus dikumpulkan untuk kelengkapan laporan.	-	-
		09.00 – 11.00 Pembuatan Lporan PPL	Membuat BAB II laporan PPL	Bab II belum fix karena masih terdapat kesimpangsiuran format.	Tetap membuat BAB II untuk mempercepat proses pembuatan laporan
		14.30 – 16.30 Pendampingan Pramuka	Kegiatan pramuka pada sore itu adalah tali temali dan juga orasi calon-calon dewan penggalang dengan peserta kelas VIII	-	-

6	Sabtu, 12 September 2015	06.00 – 07.00 Piket 3S (Senyum, Sapa dan Salam)	Mahasiswa PPL bersama beberapa guru piket menyalami siswa yang hendak masuk ke sekolah di gerbang sekolah	-	-
		08.00 – 09.00 Pembuatan Prota dan Prosem	Mengecek apakah ada yang belum sesuai pada prota dan Prosem yang telah dibuat	-	-
		09.00 – 10.00 Acara Penarikan PPL UNY	Dilaksanakan Acara penarikan mahasiswa PPL, dihadiri oleh DPL Pamong, Guru pembimbing, kepala sekolah dan wakilnya, serta mahasiswa PPL UNY	-	-
		10.00 – 11.00 Pembuatan Laporan PPL	Melanjutkan pembuatan laporan PPL dengan mengerjakan Lampiran-Lampiran	-	-
		11.00 – 12.00 Rapat Kelompok	Membahas mengenai pembagian stiker yang akan diserahkan kepada seluruh siswa SMP N 1 Mlati	-	-
		13.00 – 14.30 Pendampingan Membatik	Pendampingan membatik dilakukan dengan memantau siswa-siswa kelas VIII yang sedang melakukan proses pembatikan taplak meja, dari membuat pola dan mencanting pola.	Siswa tidak kondusif	Siswa diminta untuk masuk kekelas, bagi siswa yang tidak mencanting pola.



Dosen Pembimbing Lapangan



---

Setiati Widiastuti, M.Hum  
NIP. 19600328 198403 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing



---

Sri Asih, BA  
NIP 19550901 198303 2 004

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa,



---

Vera Florentieka  
NIM 1401244029



# KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

## PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN .....

# F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 1 Mlati  
Alamat Sekolah/ Lembaga : Janturan, Tirtoadi, Mlati, Sleman  
Nama DPL PPL/ Magang III : Setiati Widiastuti, M. Hum  
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Kewarganegaraan / FIS  
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	27 Agustus 2015		Matrik dan rencana laporan mingguan		
2	2 September 2015		Laporan mingguan, kegiatan pembelajaran		
3	3 September 2015		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		

### PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Suparto, S. Pd

NIP. 1975107 198103 1 011

Mhs PPL/ Magang III Prodi Pkn

Vera Florentieka

NIM. 12401244029



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH\*)

NPma. 2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MLATI

NAMA MHS. : VERA FLORENTIEKA

ALAMAT SEKOLAH : Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati

NOMOR MHS. : 12401244029

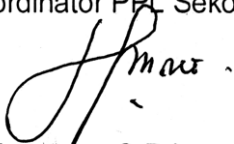
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKn/ PKnH

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMP Negeri 1 Mlati memiliki ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi: Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha, Ruang Penggandaan, Ruang Bimbingan dan Konseling ( BK ), Koperasi Sekolah, Ruang OSIS, Kamar Mandi dan WC; SMP Negeri 1 Mlati memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut: 4 kelas untuk kelas VII, ABCD, 4 kelas untuk kelas VIII, ABCD; 4 kelas untuk kelas IX, ABCD	Diamati secara langsung.
2	Potensi siswa	Siswa SMP Negeri 1 Mlati memiliki kemampuan dalam berbagai hal sesuai dengan kemampuan, serta minat bakatnya.	
3	Potensi guru	Kemampuan guru saat mengajar siswa juga baik, karena dapat membuat situasi kelas yang kondusif pada saat mengajar.	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMP Negeri 1 Mlati, baik karyawan yang bertugas di Tata Usaha, atau yang membersihkan sekolah sudah baik pula, hal tersebut terlihat dari terjaganya kebersihan di Lingkungan SMP N 1 Mlati.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas di tiap kelas di SMP Negeri 1 Mlati sudah bagus, karena tiap kelas sudah disediakan LCD Proyektor, Papan Tulis <i>white board</i> .	Diamati secara langsung dikelas
6	Perpustakaan	Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mlati, koleksi bukunya banyak, dan lengkap untuk membantu siswa dalam mencari sumber bacaan lain pada tiap mata pelajaran. Di perpustakaan SMP Negeri 1 Mlati juga sudah dilengkapi dengan koleksi media pembelajaran, dan alat peraga pembelajaran pula.	Dilakukan dengan pengamatan dan wawancara terhadap petugas perpustakaan
7	Laboratorium	Terdapat 2 Laboratorium di SMP Negeri 1 Mlati, yaitu Laboratorium IPA, Laboratorium TIK (Komputer), Ruang Keterampilan dan Ruang Musik.	Diamati secara langsung.
8	Bimbingan Konseling	Bimbingan konseling di SMP Negeri 1	Diketahui dari

		Mlati sudah berjalan dengan baik, karena banyak siswa yang berkonsultasi dengan guru BK apabila mengalami kesulitan yang mengganggu proses pembelajaran.	wawancara beberapa siswa.
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar di SMP Negeri 1 Mlati juga berjalan sesuai dengan Jadwal.	
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Mlati terdapat bermacam-macam, yaitu: Sains Matematika, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Sepak Bola, Sepak Takraw, Mading, Basket, Hockey, Volly, Baca Tulis Al Quran, English club, Seni Tari, Seni Musik, Marching Band, Pramuka, Baris berbaris (Tonti) dan Pelatihan Membatik.	Dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pihak kesiswaan SMP N 1 Mlati
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS di SMP Negeri 1 Mlati juga aktif dalam mengadakan kegiatan sekolah, dapat dilihat dari OSIS SMP Negeri 1 Mlati berencana mengadakan berbagai lomba untuk menyemarakkan HUT RI yang ke-70	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas di UKS juga sudah bagus, karena obat-obat yang terdapat di UKS juga lengkap, dan terdapat alat ukur tinggi badan dan juga berat badan.	Dapat diamati secara langsung
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja juga berjalan di SMP Negeri 1 Mlati, sebagai ekstrakurikuler KIR juga diminati banyak siswa.	
14	Koperasi Siswa	Koperasi siswa juga telah berjalan dengan lancar di SMP Negeri 1 Mlati ini.	
15	Tempat Ibadah	Fasilitas tempat Ibadah di SMP Negeri 1 Mlati ini juga sudah sangat baik, karena musholanya luas, dan memiliki tempat berwudhu yang banyak sehingga siswa tidak perlu lama antri untuk beribadah.	
16	Kesehatan lingkungan	Kesehatan dan kebersihan di SMP Negeri 1 Mlati ini dapat dibilang sudah terjamin, karena ditiap depan kelas sudah terdapat bak sampah agar menjaga kebersihan sekolah.	

**\*)Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

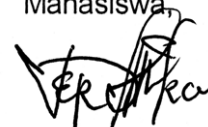
Koordinator PPL Sekolah

  
Suharyono, S.Pd

NIP. : 19580603 198303 1 015

Yogyakarta,

Mahasiswa



Vera Florentieka

NIM. : 12401244029





FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS  
DAN OBSERVASI PESERTA  
DIDIK

NPma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : VERA FLORENTIEKA

PUKUL : 10.05 – 11.25

NO. MAHASISWA : 12401244029

TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 1 Mlati

TGL. OBSERVASI : 10 AGUSTUS 2015

FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKn/ PKnH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
	2. Silabus	Dalam pembuatan RPP guru sudah sesuai silabus yang dibuat, karena digunakan sebagai Panduan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat berdasarkan ketentuan KTSP 2006, yaitu dengan pendekatan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Dalam membuka pembelajaran guru sudah baik, diawali dengan salam kemudian setelah itu, guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran serta indikator apa yang hendak dicapai.
	2. Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi guru menggunakan media Power Point dengan dicantumkan banyak gambar agar siswa lebih memperhatikan.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru saat mengajar adalah bahasa Indonesia, dengan bahasa resmi.
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu dalam KBM juga sudah teratur, karena tidak kekurangan maupun kelebihan.
	6. Gerak	Guru tidak hanya duduk di meja guru bagian depan namun juga berkeliling kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru juga memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang siswa lakukan, jadi siswa dapat lebih mudah memahami dan termotivasi
	8. Teknik bertanya	Siswa yang ingin bertanya kepada guru, mengangkat tangan terlebih dahulu.
	9. Teknik penguasaan kelas	Dengan berkeliling sampai tempat duduk bagian belakang siswa dapat digunakan sebagai cara untuk menguasai kelas, dengan begitu siswa lebih kondusif.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah slide power point yang dilengkapi gambar-gambar contoh, yang sesuai materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan secara lisan, dengan

		mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi pembelajaran kemudian berdoa untuk mengakhiri pembelajaran di kelas IX A.
C	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa saat pelajaran PKn banyak yang ramai, dan agak susah untuk diajak berkomunikasi.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah, dan terbuka untuk sharing jika mengalami kesulitan saat pelajaran disekolah.

Guru Pembimbing



Sri Ash, BA

NIP. 19550901 198303 2 004

Yogyakarta,

Mahasiswa,



Vera Florentieka

NIM : 12401244029



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS  
DAN OBSERVASI PESERTA  
DIDIK

NPma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : VERA FLORENTIEKA

PUKUL : 11.40 – 13.00

NO. MAHASISWA : 12401244029

TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 1 Mlati

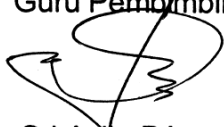
TGL. OBSERVASI : 12 AGUSTUS 2015

FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKn/ PKnH

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
	2. Silabus	Dalam pembuatan RPP guru sudah sesuai silabus yang dibuat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat berdasarkan ketentuan KTSP 2006, yaitu dengan pendekatan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi.
B	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengawali pembelajaran dengan salam kemudian, guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran serta indikator apa yang hendak dicapai.
	2. Penyajian Materi	Dalam menyajikan materi guru menggunakan media Power Point dengan materi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, menelaah buku.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru saat mengajar adalah bahasa Indonesia, dengan bahasa resmi.
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu dalam KBM juga sudah teratur, karena tidak kekurangan maupun kelebihan waktu.
	6. Gerak	Guru tidak hanya duduk di meja guru bagian depan namun juga berdiri didepan kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru juga memotivasi siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang siswa lakukan baik disekolah maupun dimasyarakat.
	8. Teknik bertanya	Siswa yang ingin bertanya kepada guru, mengangkat tangan terlebih dahulu.
	9. Teknik penguasaan kelas	Dengan menegur siswa yang ramai atau tidak memperhatikan, maka siswa akan lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah slide power point yang dilengkapi gambar-gambar contoh, yang sesuai materi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas buku teks.
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi pembelajaran kemudian berdoa untuk mengakhiri pembelajaran di kelas VIII D

C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa saat pelajaran PKn sedikit ramai namun aktif dalam menjawab pertanyaan guru, sehingga komunikasi guru dan siswa VIII D dapat terjalin dengan baik saat pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa ramah, ramai dan terbuka untuk sharing jika mengalami kesulitan saat pelajaran disekolah.

Guru Pembimbing



Sri Ash, BA

NIP. 19550901 198303 2 004

Yogyakarta,

Mahasiswa,



Vera Florentieka

NIM : 12401244029



## SILABUS

Sekolah : **SMP NEGERI 1 MLATI**  
 Kelas : VIII  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Semester : I ( satu )  
 Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN		
1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Pancasila sebagai Ideologi negara	Mendiskusikan pengertian Ideologi, mempresentasikan dan melaporkan	Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian ideology, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri	Tes Tertulis	Soal Uraian	Buatlah kesimpulan pengertian ideologi!	2 X 40 menit	- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 2-20 - Buku PKn yang relevan - Handout Materi Pancasila
		Menggali informasi dan mereview tentang pentingnya ideologi bagi suatu bangsa	Peserta didik menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu Negara, sehingga mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam dirinya.	Tes Tertulis	Soal Pilihan Ganda	Salah satu arti pentingnya ideologi negara adalah sebagai ... a. pedoman mencapai tujuan negara b. alat menarik kepercayaan bangsa lain c. dasar untuk d. investasi negara sahabat		
		Menelaah buku teks tentang proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara	Peserta didik menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara yang menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati	Tes Tertulis	Penugasan Kelompok	Buatlah secara berkelompok skema dari tiap tahapan proses perumusan pancasila!		
<b>Karakter yang ingin dicapai</b>		<b>Percaya diri, Tanggung Jawab, Saling Menghormati, Saling Menghargai</b>						
1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Nilai-nilai Pancasila	Membaca dan mengamati nilai-nilai Pancasila	Peserta didik menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila yang meningkatkan ketakwaan, toleransi, rela berkorban, demokratis dan keadilan	Tes Tertulis	Soal Uraian	Jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila !	2 X 40 Menit	- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 2-20 - Buku PKn yang relevan - Handout Materi Pancasila
			Peserta didik	Tes	Soal	Sebutkan 5 contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan		

			menyebutkan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia yang menumbuhkan semangat rela berkorban dan tanggung jawab	Tertulis	Uraian	sosial budaya di masyarakat Indonesia !		
<b>Karakter yang ingin dicapai</b>		<b>ketakwaan, toleransi, rela berkorban, demokratis dan keadilan, tanggung jawab</b>						
1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Manelaah berbagai sumber bacaan, sehingga mampu menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Mampu menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bertanggung jawab	Tes Tertulis	Soal Uraian	Mengapa bersikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara itu penting?	2 X 40 Menit	- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 2-20 - Buku PKn yang relevan - Handout Materi Pancasila
		Menunjukkan sikap positif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan memberikan contoh-contoh sikap positif	Mampu menyebutkan contoh-contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga menumbuhkan rasa cinta tanah air, takwa dan berprikemanusiaan	Tes Tertulis	Soal Uraian	Berilah contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!		
<b>Karakter yang ingin dicapai</b>		<b>Tanggung jawab, cinta tanah air, takwa dan berprikemanusiaan</b>						
1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan masyarakat	Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan masyarakat	Mengamati dan menampilkan perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik untuk menumbuhkan sikap demokratis	Penugasan	Analisis kasus	Kasus diatas merupakan wujud Penyimpangan terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Berikan pendapat anda dalam menanggapi kasus tersebut, dan kasus tersebut menyimpang dari Pancasila sila keberapa? Jelaskan!	2 X 40 Menit	- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 2-20 - Buku PKn yang relevan - Handout Materi Pancasila
			Mampu menunjukkan sikap positif terhadap	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Wujud sikap positif terhadap Pancasila di bidang ekonomi dapat		

			<p>Pancasila dalam kehidupan ekonomi sehingga menumbuhkan sikap jujur dan adil.</p> <p>Mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan social sehingga menumbuhkan sikap saling menghargai, saling menghormati, dan toleransi</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Soal Uraian</p>	<p>dilakukan dengan ....</p> <p>a. Mengambil keuntungan setinggi-tingginya dalam berjualan.</p> <p>b. Bersikap jujur, dengan tidak mencurangi timbangan dalam berdagang.</p> <p>c. Menjual susu murni, namun dalam pembuatannya berasal dari air beras.</p> <p>d. Membuat bakso untuk dijual menggunakan boraks agar awet berminggu-minggu.</p> <p>Sebutkan 3 contoh sikap positif terhadap pancasila dibidang sosial yang merupakan pengamalan sila ketiga!</p>			
<p><b>Karakter yang ingin dicapai</b></p>			<p><b>Demokratis, jujur, adil, saling menghargai, saling menghormati, dan toleransi</b></p>						


## SILABUS

Sekolah : **SMP NEGERI 1 MLATI**  
 Kelas : VIII  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
 Semester : I ( satu )  
 Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBLAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN	PENILAIAN			WAKTU	SUMBER BELAJAR
				TEKNIK	BENTUK	CONTOH INSTRUMEN		
2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	Pengertian dan Sifat Konstitusi	Menelaah isi buku tentang pengertian dan sifat konstitusi secara mandiri	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan sifat konstitusi secara mandiri.	Tes tertulis	Soal Uraian	Jelaskan pengertian konstitusi!	4x40 menit	- Buku PKn (BSE) Kelas VIII hal 38-49 - Buku PKn yang relevan - UUD 1945 - UUD NRI 1945 -Konstitusi RIS -UUDS 1950
	Berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	Menelaah isi buku tentang berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia secara mandiri	Peserta didik mampu menjelaskan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia secara bertanggungjawab dan menumbuhkan sikap patuh terhadap peraturan	Tes tertulis	Soal Uraian	Sebutkan Konstitusi – Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia secara berurutan!		
	Sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	Menelaah buku dan berdiskusi tentang sistem pemerintahan presidensial dan sistem pemerintahan parlementer	Peserta didik mampu membandingkan sistem pemerintahan Presidensial dan sistem Pemerintahan Parlementer	Tes tertulis	Soal Uraian	Sebutkan 4 ciri-ciri sistem Pemerintahan Presidensial!		
Karakter yang ingin dicapai		Mandiri, Bertanggung Jawab, Taat Hukum						

Sleman, 16 September 2015

Guru Pembimbing

  
 Sri Ash, BA

NIP. 19550901 198303 2 004

Mahasiswa,

  
 Vera Florentieka

NIM : 12401244029

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

### SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MLATI

Mata Pelajaran	: PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
Kelas	: VIII
Semester	: Ganjil
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
Kompetensi Dasar	: 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

#### A. Indikator Pencapaian

1. Mampu menjelaskan pengertian sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Mampu menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Mampu menyebutkan contoh-contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca buku paket, diharapkan siswa dapat menjelaskan pengertian sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru diharapkan siswa dapat menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila.
3. Setelah berdiskusi diharapkan siswa mampu menyebutkan contoh-contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Karakter yang ingin dicapai:

- Religius
- Jujur
- Adil
- Tanggungjawab
- Kebersamaan
- Cinta tanah air

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti sikap yang baik dalam menanggapi dan mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila. Artinya, dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari selalu berpedoman atau berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Sikap positif warga negara terhadap nilai-nilai Pancasila sangat terlihat dalam sejarah perjuangan bangsa dan negara Republik Indonesia.

#### 2. Pentingnya sikap Positif terhadap Pancasila

Oleh karena itu bersikap positif terhadap Pancasila yaitu dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila itu penting dilaksanakan setiap warga negara Indonesia, guna menjaga dan mempertahankan keberadaan Pancasila sebagai dasar dan Ideologi negara. Sebagai generasi penerus bangsa, kita wajib melestarikan nilai-nilai Pancasila. Pancasila menjadi sarana untuk mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Di Indonesia berbagai konflik dalam kehidupan sosial dan politik sering pecah di pusat dan daerah-daerah. Pertikaian yang terjadi jelas sekali memperlihatkan melemahnya sikap positif masyarakat kita terhadap Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara. Hal ini ditandai dengan tidak pedulinya banyak kalangan di tengah masyarakat, pemerintahan, dan partai politik untuk mematuhi peraturan dan hukum serta berlaku jujur dan adil terhadap sesama warga negara.

#### 3. Contoh pelaksanaan sikap positif terhadap nilai-nilai pada tiap sila Pancasila

##### a. Pelaksanaan Sila “Ketuhanan Yang Maha Esa”

- Mewujudkan kehidupan religius yang sejati;
- Mengusahakan terwujudnya ketakwaan warga negara dan masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- Mengusahakan terbinanya kerukunan diantara sesama pemeluk agama dalam kehidupan warga negara;
- Menjalankan pemerintahan negara dengan prinsip-prinsip etika, kebenaran dan keadilan;
- Menjalankan pemerintahan untuk kepentingan dan kebaikan bangsa dan negara.

##### b. Pelaksanaan Sila “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”

- Menghormati hak asasi manusia dengan menghindari terjadinya penindasan terhadap warga negara,
- Memecahkan berbagai masalah hidup warga negara dengan cara yang adil,
- Memecahkan berbagai masalah hidup warga negara dengan cara yang beradab
- Membina sikap saling tolong antar warga, misalnya dalam mengatasi dampak-dampak akibat bencana alam.

- c. Pelaksanaan Sila “Persatuan Indonesia”
  - Mengakui kemajemukan suku sebagai kekayaan khazanah bangsa,
  - Menciptakan kerukunan hidup antar suku yang ada di Indonesia,
  - Memberikan perlakuan yang sama dan adil terhadap semua suku,
  - Menjaga persatuan bangsa dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika.
- d. Pelaksanaan Sila “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan”
  - Menyertakan suara atau aspirasi rakyat dalam penyusunan kebijakan dan keputusan negara,
  - Memberi kesempatan rakyat untuk mengajukan kritik dan koreksi dalam pelaksanaan pembangunan,
  - Memberi kesempatan rakyat untuk menyampaikan aspirasi,
  - Mewujudkan adanya lembaga perwakilan rakyat yang aspiratif.
- e. Pelaksanaan Sila “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”
  - Melaksanakan pembangunan yang merata di semua lapisan masyarakat dan wilayah negara;
  - Memberikan perlakuan yang sama dan adil kepada warga negara dalam berbagai bidang dan sektor kehidupan;
  - Mendorong masyarakat untuk menyadari pentingnya mengutamakan kebersamaan dan kegotongroyongan dengan sesama;
  - Menjalankan pemerintahan dan pembangunan dengan bersih dan berwibawa, yakni yang bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.

#### **D. Metode**

Ceramah

Tanya Jawab

Diskusi

Presentasi

#### **E. Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Pertemuan I**

*Pendahuluan (5 Menit)*

- Apersepsi
  - 1) Mempersiapkan siswa sebelum memulai pembelajaran (berdoa, absensi, dan kebersihan kelas) dan juga mempersiapkan media pembelajaran.
  - 2) Mengaitkan materi pelajaran minggu sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dijelaskan.
- Memotivasi

Memberikan pertanyaan pendahuluan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan pada pembelajaran

- Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

*Kegiatan Inti (75 Menit)*

- Eksplorasi (30 menit)
  - 1) Guru mengajak siswa untuk mengingat materi pembelajaran minggu sebelumnya mengenai nilai-nilai Pancasila.
  - 2) Guru menyuruh siswa untuk membaca buku paket mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan ini yaitu materi sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
  - 3) Guru menanyakan kepada siswa apa ada hal yang belum jelas, untuk ditanyakan kepada guru.
- Elaborasi (30 menit)
  - 1) Guru menjelaskan materi sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
  - 2) Siswa diajak untuk mengkritisi gambar yang terkait materi yang dijelaskan guru.
  - 3) Guru menunjukkan gambar-gambar yang terkait materi, agar siswa lebih paham.
  - 4) Siswa diminta untuk berdiskusi sebangku untuk mencari contoh-contoh sikap positif terhadap Pancasila yang dilaksanakan dilingkungan sekolah.
  - 5) Hasil diskusi dilaporkan kepada guru pada selembar kertas untuk dikumpulkan.
- Konfirmasi (5 menit)
  - 1) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - 2) Guru dan siswa saling tanya jawab agar siswa paham terhadap materi yang telah dipelajari.

*Penutup (10 menit)*

- Siswa diajak untuk menyimpulkan materi-materi yang telah diajarkan pada pembelajaran hari ini.
- Guru menutup pelajaran dengan berdoa.


## **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Kertas
2. Slide Power Point
3. Buku Paket PKn kelas 8
4. Laptop
5. LCD Proyektor



G. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mampu menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Tes Tulis	Uraian	<p>1. Mengapa bersikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara itu penting?</p> <p><b>Jawaban: Karena Pancasila merupakan dasar negara yang mendasari segala aktivitas, gerak langkah, dan segala ketentuan hidup bernegara, jadi nilai-nilai Pancasila harus dijalankan oleh seluruh komponen bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang religius, humanis, bersatu, demokratis, sejahtera, adil dan makmur.</b></p>
Mampu menyebutkan contoh-contoh sikap positif terhadap pancasila sesuai dengan sila ketiga dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.			<p>2. Sebutkan 3 contoh sikap positif terhadap Pancasila sesuai dengan sila ketiga!</p> <p><b>Jawaban:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li><b>a. Hidup rukun dengan tetangga untuk mengutamakan kebersamaan</b></li><li><b>b. Tidak membeda-bedakan suku bangsa di Indonesia</b></li><li><b>c. Bangga dan menggunakan produk dalam negeri sebagai wujud cinta tanah air</b></li></ul>
Mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila sila pertama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Tes Tulis	Analisis Gambar	<p>3. Menurut pendapat anda, apakah gambar dibawah ini merupakan contoh pelaksanaan sikap positif terhadap Pancasila? Jika iya, Jelaskan gambar dibawah ini merupakan pelaksanaan sila keberapa?</p> <div data-bbox="998 1639 1474 1963"></div> <p><b>Jawaban: Sikap positif dalam melaksanakan nilai Pancasila Sila “Ketuhanan Yang Maha Esa” yaitu dengan bersikap mengusahakan terbinanya kerukunan diantara sesama pemeluk agama dalam kehidupan warga negara.</b></p>

Mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila sila kedua dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.			<p>4. Menurut pendapat anda, apakah gambar dibawah ini merupakan contoh pelaksanaan sikap positif terhadap Pancasila? Jika iya, Jelaskan gambar dibawah ini merupakan pelaksanaan sila keberapa?</p>  <p>Jawaban: gambar tersebut merupakan sikap positif terhadap Pancasila pelaksanaan sila ke-2 “Kemanusiaan yang adil dan Beradab” karena gambar tersebut menunjukkan adanya rasa kemanusiaan untuk menolong sesama, terutama menanggulangi dampak bencana alam</p>
--	--	--	--

Kriteria Penilaian:

- 1. Untuk soal uraian nomor 1, jika jawaban benar memperoleh skor 20.
- 2. Untuk soal uraian nomor 2, jika jawaban benar memperoleh skor 30.
- 3. Untuk soal uraian nomor 3, jika jawaban benar memperoleh skor 25.
- 4. Untuk soal uraian nomor 4, jika jawaban benar memperoleh skor 25.
- 5. Jadi jika jawaban 4 soal uraian benar, memperoleh total skor 100.

Sleman, 24 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sri Ash, BA

NIP: 19550901 198303 2 004

Mahasiswa PPL PKn



Vera Florentieka

NIM: 12401244029

## LAMPIRAN

### ***Bahan Ajar: Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara***

Sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti sikap yang baik dalam menanggapi dan mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila. Artinya, dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari selalu berpedoman atau berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.

Sikap positif terhadap Pancasila sangatlah penting dilakukan oleh setiap warga negara Indonesia untuk dapat menjaga dan mempertahankan Pancasila sebagai Ideologi negara. Karena Pancasila telah berhasil melalui berbagai cobaan yang mengancam keberadaannya sebagai dasar dan Ideologi negara Indonesia, yakni dengan adanya berbagai peristiwa-peristiwa yang akan menggoyahkan eksistensi Pancasila:

1. Pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI) di Madiun pada tahun 1948 yang ingin mendirikan negara komunis di Indonesia.
2. Pemberontakan Darul Islam/ Tentara Islam Indonesia (DI/TII) yang ingin mendirikan negara Islam Indonesia.
3. Gerakan 30 September pada Tahun 1965 yang dikenal dengan G30SPKI. Gerakan ini ingin mengganti dasar negara Pancasila dengan ideologi komunis. Gerakan tersebut dapat ditumpas oleh TNI dan seluruh rakyat Indonesia yang setia pada Pancasila.

Oleh karena itu bersikap positif terhadap Pancasila yaitu dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila itu penting dilaksanakan setiap warga negara Indonesia, guna menjaga dan mempertahankan keberadaan Pancasila sebagai dasar dan Ideologi negara. Sebagai generasi penerus bangsa, kita wajib melestarikan nilai-nilai Pancasila. Pancasila menjadi sarana untuk mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Di Indonesia berbagai konflik dalam kehidupan sosial dan politik sering pecah di pusat dan daerah-daerah. Pertikaian yang terjadi jelas sekali memperlihatkan melemahnya sikap positif masyarakat kita terhadap Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara. Hal ini ditandai dengan tidak pedulinya banyak kalangan di tengah masyarakat, pemerintahan, dan partai politik untuk mematuhi peraturan dan hukum serta berlaku jujur dan adil terhadap sesama warga negara.

Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila secara nyata, Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara akan kembali tegak dalam kehidupan ketatanegaraan Indonesia lewat perbuatan dan kebijakan nyata, bukan melalui slogan kata-kata kosong tak bermakna. Walaupun kenyataannya melaksanakan nilai-nilai Pancasila tidaklah mudah, bangsa Indonesia harus tetap berusaha melakukannya. Hal ini wajib dilakukan jika bangsa Indonesia menghendaki dapat keluar dengan selamat dari krisis dan permasalahan yang terjadi di negara kita ini.

Wujud sikap positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan berbangsa, dapat terlihat seseorang yang memiliki sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti orang tersebut konsisten dalam ucapan dan perbuatan serta tingkah lakunya sehari-hari. Ia akan selalu menjunjung tinggi etika pergaulan bangsa yang luhur dan menjaga hubungan baik antarsesama warga masyarakat Indonesia dan bangsa lain, dengan tetap mempertahankan dan menunjukkan jati diri bangsa yang cinta akan perdamaian dan keadilan sosial.

**Contoh pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan sila-sila Pancasila.**

1. Pelaksanaan Sila “Ketuhanan Yang Maha Esa”
  - Mewujudkan kehidupan religius yang sejati;
  - Menjalankan agama masing-masing sesuai agama yang dipeluknya
  - Mengusahakan terwujudnya ketakwaan warga negara dan masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa;
  - Mengusahakan terbinanya kerukunan diantara sesama pemeluk agama dalam kehidupan warga negara;
  - Menjalankan pemerintahan negara dengan prinsip-prinsip etika, kebenaran dan keadilan;
  - Menjalankan pemerintahan untuk kepentingan dan kebaikan bangsa dan negara.
2. Pelaksanaan Sila “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”
  - Menghormati hak asasi manusia dengan menghindari terjadinya penindasan terhadap warga negara,
  - Memecahkan berbagai masalah hidup warga negara dengan cara yang adil,
  - Memecahkan berbagai masalah hidup warga negara dengan cara yang beradab
  - Membina sikap saling tolong antar warga, misalnya dalam mengatasi dampak-dampak akibat bencana alam.
3. Pelaksanaan Sila “Persatuan Indonesia”
  - Selalu mengutamakan kerukunan, persatuan, kesatuan.
  - Mengakui kemajemukan suku sebagai kekayaan khazanah bangsa,
  - Menciptakan kerukunan hidup antar suku yang ada di Indonesia,
  - Memberikan perlakuan yang sama dan adil terhadap semua suku,
  - Menjaga persatuan bangsa dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika.
4. Pelaksanaan Sila “Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan”
  - Menyertakan suara atau aspirasi rakyat dalam penyusunan kebijakan dan keputusan negara,
  - Selalu mengutamakan musyawarah mufakat

- Memberi kesempatan rakyat untuk mengajukan kritik dan koreksi dalam pelaksanaan pembangunan,
  - Memberi kesempatan rakyat untuk menyampaikan aspirasi,
  - Mewujudkan adanya lembaga perwakilan rakyat yang aspiratif.
5. Pelaksanaan Sila “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”
- Melaksanakan pembangunan yang merata di semua lapisan masyarakat dan wilayah negara;
  - Memberikan perlakuan yang sama dan adil kepada warga negara dalam berbagai bidang dan sektor kehidupan;
  - Mendorong masyarakat untuk menyadari pentingnya mengutamakan kebersamaan dan kegotongroyongan dengan sesama;
  - Menjalankan pemerintahan dan pembangunan dengan bersih dan berwibawa, yakni yang bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

## SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MLATI

Mata Pelajaran	: PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
Kelas	: VIII
Semester	: Ganjil
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
Kompetensi Dasar	: 1.4 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat

### A. Indikator Pencapaian

1. Mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik.
2. Mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi.
3. Mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial.

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, diharap siswa mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, diharapkan siswa mampu menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi.
3. Setelah berdiskusi kelompok, diharapkan siswa mampu menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial.

Karakter yang ingin dicapai:

- Jujur
- Adil
- Cinta tanah air
- Kritis
- Demokratis

### C. Materi Pembelajaran

#### Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat

Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap Pancasila berarti orang tersebut konsisten dalam ucapan dan perbuatan serta tingkah lakunya sehari-hari. Ia akan selalu menjunjung tinggi etika pergaulan bangsa yang luhur dan menjaga hubungan baik antar

sesama warga masyarakat Indonesia dan bangsa lain, dengan tetap mempertahankan dan menunjukkan jati diri bangsa yang cinta akan perdamaian dan keadilan sosial.

1. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan Politik
  - a. Mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab
  - b. Menyelenggarakan pemilu dengan baik dan penuh tanggung jawab;
  - c. Menyelenggarakan Kegiatan Pemerintah dengan Jujur dan Konsekuensi;
  - d. Menghindari sikap dan perilaku yang memaksakan kehendak dan ingin menang sendiri;
2. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Ekonomi
  - a. Memanfaatkan sumber daya alam dengan baik;
  - b. Pembuatan Undang-Undang untuk memperkuat fundamental atau dasar ekonomi yang berkeadilan;
  - c. Menjalankan kegiatan perekonomian, dengan jujur, tidak merugikan orang lain dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - d. mewujudkan masyarakat dan negara yang bersih dari tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Sosial, hal tersebut diwujudkan dengan melalui pengamalan dari sila Pancasila sebagai berikut:
  - a. Pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa
    - Mewujudkan kehidupan religius yang sejati;
    - Mengusahakan terbinanya kerukunan diantara sesama pemeluk agama dalam kehidupan warga negara;
    - Tidak memaksakan agama kepada orang lain;
  - b. Pengamalan sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
    - Menghormati dan menghargai sesama manusia, apapun agama, suku, ras, daerah/negara asal,
    - Menghormati hak asasi manusia dengan menghindari terjadinya penindasan terhadap warga negara,
    - Memecahkan berbagai masalah hidup warga negara dengan cara yang adil,
  - c. Pengamalan sila Persatuan Indonesia
    - Selalu mengutamakan kerukunan, persatuan, kesatuan,
    - Mengakui kemajemukan suku sebagai kekayaan khazanah bangsa,
    - Menciptakan kerukunan hidup antar suku yang ada di Indonesia,
  - d. Pengamalan sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
    - Mungutamakan Musyawarah dalam menyelesaikan persoalan bersama,
    - Menghargai dan menjunjung tinggi demokrasi,

- Menyertakan suara atau aspirasi rakyat dalam penyusunan kebijakan dan keputusan negara,
  - Selalu mengutamakan musyawarah mufakat
- e. Pengamalan sila Keadilan Sosial Bagi seluruh rakyat Indonesia
- Bersikap Adil
  - Melaksanakan pembangunan yang merata di semua lapisan masyarakat dan wilayah negara;
  - Memberikan perlakuan yang sama dan adil kepada warga negara dalam berbagai bidang dan sektor kehidupan;
  - Tidak mengambil hak orang lain;
  - Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

#### **D. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi kelompok
4. Presentasi

#### **E. Kegiatan Pembelajaran**

##### *Pendahuluan (5 Menit)*

- Apersepsi
  - 1) Mempersiapkan siswa sebelum memulai pembelajaran (berdoa, absensi, dan kebersihan kelas) dan juga mempersiapkan media pembelajaran.
  - 2) Mengaitkan materi pelajaran minggu sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dijelaskan.
- Memotivasi
 

Memberikan pertanyaan pendahuluan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan pada pembelajaran
- Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

##### *Kegiatan Inti (75 Menit)*

- Eksplorasi (30 menit)
  - 1) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
  - 2) Guru menampilkan video mengenai penyimpangan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik, agar memancing siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang video tersebut.
  - 3) Guru mengajak siswa untuk tanya jawab, gambar-gambar contoh yang relevan dengan materi sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
  - 4) Guru menanyakan kepada siswa apa ada hal yang belum jelas, untuk ditanyakan kepada guru.
  - 5) Guru membagi siswa kedalam 8 kelompok, masing- masing kelompok diberikan tugas untuk menganalisis sebuah kasus dari artikel yang telah diberikan guru, dan meminta hasil analisisnya dilaporkan kepada guru.
- Elaborasi (30 menit)



- 1) Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok untuk menganalisis kasus dari sebuah artikel/berita, dan menuliskan hasilnya dalam selembar kertas yang telah disiapkan oleh guru.
  - 2) Siswa diperbolehkan mencari dari berbagai sumber dalam mengerjakan tugas kelompok, seperti buku paket, handout dari guru, dan buku lain yang relevan.
  - 3) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada teman sekelas, dan guru menghimbau agar kelompok lain menanggapi dan memberikan pertanyaan.
  - 4) Setelah dipresentasikan, hasil diskusi dilaporkan kepada guru pada selembar kertas dan dikumpulkan.
- Konfirmasi (5 menit)
    - 1) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
    - 2) Guru dan siswa saling tanya jawab agar siswa paham terhadap materi yang telah dipelajari.

Penutup (10 menit)

- Siswa diajak untuk menyimpulkan materi-materi yang telah diajarkan pada pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan post test kepada siswa, meminta siswa untuk mengerjakan lima soal pilihan ganda.
- Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

F. Alat dan Media

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Speaker
4. Slide Power Point
5. Hand out
6. Buku Paket Kelas VIII

G. Penilaian

Penilaian post test

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
Menjelaskan pengertian sikap positif terhadap Pancasila.	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	1. Sikap positif terhadap Pancasila adalah .... <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menghafal Pancasila</li> <li>b. Menghayati Pancasila</li> <li>c. Membaca Pancasila saat upacara</li> <li>d. <b>Menghafal, Menghayati, dan Mengamalkan Pancasila.</b></li> </ol>
Mampu menunjukkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dibidang Politik			2. Berikut ini adalah contoh-contoh sikap positif terhadap Pancasila dibidang politik, kecuali .... <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyampaikan pendapat dengan baik dan benar</li> <li>b. Mengenyelenggarakan pemilu dengan baik</li> <li>c. <b>Menjalankan kegiatan perekonomian dengan jujur dan bertanggung jawab</b></li> <li>d. Mendukung pemerintahan yang jujur dan konsekuen</li> </ol> 3. Salah satu contoh wujud sikap positif

			<p>terhadap Pancasila di bidang politik dalam rangka penyelenggaraan pemilu adalah ....</p> <p>a. <b>Mau menerima dengan sportif kekalahan calon pemimpin yang kita pilih</b></p> <p>b. Memilih pemimpin yang hanya memberikan janji-janji sebelum pemilu</p> <p>c. Tidak menggunakan hak pilih kita</p> <p>d. Mendukung <i>Money Politic</i></p>
Mampu menyebutkan salah satu contoh sikap positif terhadap Pancasila dibidang ekonomi sesuai dengan sila ke 3	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<p>4. Menggunakan produk dalam negeri, merupakan salah satu perwujudan sikap positif pancasila yang sesuai dengan sila ke ....</p> <p>a. Pertama</p> <p>b. Kedua</p> <p>c. <b>Ketiga</b></p> <p>d. Kelima</p>
Mampu menunjukkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dibidang ekonomi sesuai sila ke 1			<p>5. Wujud sikap positif terhadap Pancasila di bidang ekonomi dapat dilakukan dengan ....</p> <p>a. Mengambil keuntungan setinggi-tingginya dalam berjualan.</p> <p>b. <b>Bersikap jujur, dengan tidak mencurangi timbangan dalam berdagang.</b></p> <p>c. Menjual susu murni, namun dalam pembuatannya berasal dari air beras.</p> <p>d. Membuat bakso untuk dijual menggunakan boraks agar awet berminggu-minggu.</p>
Menunjukkan perwujudan sikap positif terhadap Pancasila dibidang ekonomi sesuai dengan sila ke 3			<p>6. Wujud rasa cinta tanah air kita pada Indonesia, dapat tercermin melalui ....</p> <p>a. Bangga menggunakan barang yang mahal</p> <p>b. Bangga menggunakan sepatu import</p> <p>c. <b>Bangga menggunakan sepatu produksi industri kulit manding, Bantul</b></p> <p>d. Bangga menggunakan tas merk luar negeri yang terkenal</p>
Menunjukkan contoh sikap Positif terhadap Pancasila dibidang sosial sesuai dengan sila ke 1			<p>7. Mewujudkan sikap toleransi antar umat beragama merupakan contoh sikap positif terhadap Pancasila di bidang sosial yang sesuai dengan sila ke ....</p> <p>a. <b>Sila kesatu</b></p> <p>b. Sila kedua</p> <p>c. Sila ketiga</p> <p>d. Sila keempat</p>

Menunjukkan contoh sikap Positif terhadap Pancasila dibidang sosial sesuai dengan sila ke 2			8. Berikut ini merupakan contoh sikap positif terhadap Pancasila di bidang sosial yang merupakan pengamalan sila ke 2, kecuali .... a. Menghormati hak asasi manusia setiap orang b. Tidak melakukan penindasan kepada orang lain c. Tidak mengambil hak-hak orang lain <b>d. Mewujudkan kehidupan religius yang sejati</b>
Menunjukkan contoh sikap Positif terhadap Pancasila dibidang sosial sesuai dengan sila ke 3			9. Berikut ini salah satu contoh sikap positif terhadap Pancasila dibidang sosial yang merupakan pengamalan sila ketiga adalah .... a. Mewujudkan kehidupan yang religius <b>b. Mengakui kemajemukan suku di Indonesia</b> c. Memberikan kesempatan rakyat menyampaikan aspirasi d. Menjaga keseimbangan hak dan kewajiban setiap warga negara
Menunjukkan contoh sikap positif terhadap Pancasila dibidang sosial sesuai dengan sila ke 4			10. Mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan persoalan bersama merupakan sikap positif terhadap pancasila sila ke .... a. Sila kesatu b. Sila kedua c. Sila ketiga <b>d. Sila keempat</b>
Menunjukkan sikap Positif terhadap Pancasila dibidang Politik			1. Sebutkan 5 contoh perwujudan sikap positif terhadap Pancasila dibidang politik dilingkungan sekolah ! <b>Jawaban:</b> <b>a. Mengikuti pencoblosan ketua osis</b> <b>b. Mengadakan musyawarah kelas untuk menyelesaikan persoalan</b> <b>c. Memilih ketua kelas</b> <b>d. Rapat menentukan struktur kelas</b> <b>e. Rapat pembentukan regu piket.</b>
Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dibidang Ekonomi			2. Uraikan 2 contoh sikap positif terhadap Pancasila yang pernah kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari! <b>Jawaban:</b> <b>a. Bersikap jujur dalam kegiatan perekonomian, seperti berjualan, pembelian dan produksi</b> <b>b. Memanfaatkan SDA sekitar dengan baik.</b>

Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dibidang sosial sesuai sila ketiga			3. Sebutkan 3 contoh sikap positif terhadap pancasila dibidang sosial yang merupakan pengamalan sila ketiga! <b>Jawaban:</b> <b>a. Bangga menggunakan produk dalam negeri</b> <b>b. Rukun dengan sesama masyarakat</b> <b>c. Menghargai perbedaan suku bangsa</b>
Mampu menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik, ekonomi, dan Sosial.	Diskusi kelompok	Analisis	Kasus diatas merupakan wujud Penyimpangan terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Berikan argumentasi anda dalam menanggapi kasus tersebut, berikan solusi terhadap permasalahan tersebut, dan termasuk Penyimpangan bidang politik, ekonomi, atau sosial? Jelaskan!

**Kriteria Penilaian:**

- 1. Untuk soal pilihan ganda nomor 1 – 10, jika jawaban benar memperoleh nilai 1 pada masing soal, sehingga total nilai jika jawaban benar adalah 10.
- 2. Untuk soal uraian nomor 1, jika jawaban benar memperoleh nilai 5.
- 3. Untuk soal uraian nomor 2, jika jawaban benar memperoleh nilai 2.
- 4. Untuk soal uraian nomor 3, jika jawaban benar memperoleh nilai 3.
- 5. Jadi jika semua soal dijawab dengan benar memperoleh total skor 20.

Sleman, 24 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sri Asih, BA

NIP: 19550901 198303 2 004

Mahasiswa PPL PKn



Vera Florentieka

NIM: 12401244029

## Lampiran

### ***Bahan Ajar: Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat***

Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap Pancasila berarti orang tersebut konsisten dalam ucapan dan perbuatan serta tingkah lakunya sehari-hari. Setiap warga negara hendaknya senantiasa mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Sebab, dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari diharapkan terwujud suatu kehidupan masyarakat Indonesia yang religius, humanis, bersatu, demokratis, sejahtera, adil, dan makmur.

Setiap warga negara hendaknya senantiasa mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Sebab, dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari diharapkan terwujud suatu kehidupan masyarakat Indonesia yang religius, humanis, bersatu, demokratis, sejahtera, adil, dan makmur. Jadi menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila, tidak cukup hanya dengan memandang Pancasila sebagai suatu yang baik. Namun, yang lebih penting dan bermanfaat dari itu, Pancasila harus dilaksanakan nilai-nilainya lewat perbuatan nyata dalam kehidupan sehari-hari kita di tengah masyarakat, yakni meliputi pelaksanaan dilingkungan keluarga, sekolah, dan di masyarakat daerah tempat tinggal, yang dimana meliputi bidang kehidupan politik, ekonomi, dan sosial. Adapun wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dapat terlihat dalam berbagai aktivitas berikut.

1. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam kehidupan Politik
  - a. Mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab; sebagai negara yang menganut paham Demokrasi Pancasila, di negara kita ini kita dapat mengemukakan pendapat kita dengan bebas. Namun kebebasan tersebut harus disertai tanggung jawab dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam mengemukakan pendapat adalah: pendapat hendaknya disampaikan secara baik, pendapat disalurkan dengan cara yang benar, pendapat pribadi tidak boleh dipaksakan kepada orang lain, menghormati pendapat orang lain. Contoh: menyampaikan pendapat dengan pidato, dialog, diskusi, dan juga dapat secara lisan melalui penulisan artikel, pembuatan poster.
  - b. Menyelenggarakan pemilu dengan baik dan penuh tanggung jawab  
Penyelenggaraan pemilu merupakan salah satu wujud dari kehidupan dan kegiatan politik kita. Pemilu bertujuan untuk memilih wakil-wakil kita yang akan duduk di Parlemen. Salah satu peranan wakil rakyat adalah menyalurkan aspirasi kepentingan-kepentingan rakyat. Oleh karena itu, kita harus menggunakan hak pilih kita dengan baik, benar, dan penuh rasa tanggung jawab. Contohnya: tidak ikut menjadi pelaku dari *money politic*, memilih pemimpin yang mampu menyalurkan aspirasi rakyat, sportif (mau menerima kekalahan calon yang kita pilih).

- c. Menghindari sikap dan perilaku yang memaksakan kehendak dan ingin menang sendiri; dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, hendaknya kita tidak memaksakan kehendak sendiri, kita harus mengutamakan kepentingan bersama. Jadi sikap individualisme hendaknya dihilangkan, karena sikap tersebut merupakan sikap yang tidak mencerminkan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila. Contohnya: menyelesaikan permasalahan dengan musyawarah, apabila ada tindak kriminalitas segera dilaporkan kepada pihak yang berwajib tidak main hakim sendiri.
2. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Ekonomi
  - a. Memanfaatkan sumber daya alam dengan baik; hal tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan sektor agribisnis, agroindustri dan pariwisata serta upaya-upaya lain dalam memanfaatkan sumber daya alam dan pertanian. Hal ini bertujuan untuk pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat demi terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.  
Contoh: mengembangkan daerah-daerah yang memiliki ciri khas/keunggulan tertentu untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai dengan potensi daerah tersebut, seperti desa wisata, taman buah, pemancingan, agrowisata.
  - b. Menjalankan kegiatan perekonomian, dengan jujur, tidak merugikan orang lain dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Contohnya: dalam kegiatan perekonomian perdagangan, penjualan, pembelian dan produksi harus jujur tidak berbuat curang.
  - c. mengendalikan diri dari sikap bergaya hidup mewah, pemborosan. Contohnya dalam membeli sesuatu didasarkan pada kebutuhan hidup, bukan gaya hidup
  - d. selalu menggunakan barang produksi dalam negeri, merupakan cerminan sikap lebih mencintai produk dalam Negeri. Contohnya: Menggunakan sepatu kulit buatan Jogja (Sentra Industri Kulit Manding, Bantul), menggunakan tas produk lokal (Gendhis bag, Dowa bag).
3. Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Sosial, hal tersebut diwujudkan dengan melalui pengamalan dari sila Pancasila sebagai berikut:
  - a. Pengamalan sila Ketuhanan Yang Maha Esa
    - Mewujudkan kehidupan religius yang sejati;
    - Menjalankan agama masing-masing sesuai agama yang dipeluknya
    - Mengusahakan terwujudnya ketakwaan warga negara dan masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa;
    - Mengusahakan terbinanya kerukunan diantara sesama pemeluk agama dalam kehidupan warga negara;
    - Tidak memaksakan agama kepada orang lain;

- Setiap ucapan dan perbuatan yang dilakukan selalu didasari rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Pengamalan sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
- Menghormati dan menghargai sesama manusia, apapun agama, suku, ras, daerah/negara asal,
  - Menghormati hak asasi manusia dengan menghindari terjadinya penindasan terhadap warga negara,
  - Tidak menyakiti orang lain,
  - Memecahkan berbagai masalah hidup warga negara dengan cara yang adil,
  - Memecahkan berbagai masalah hidup warga negara dengan cara yang beradab
  - Membina sikap saling tolong antar warga, misalnya dalam mengatasi dampak-dampak bencana alam.
- c. Pengamalan sila Persatuan Indonesia
- Selalu mengutamakan kerukunan, persatuan, kesatuan,
  - Mengakui kemajemukan suku sebagai kekayaan khazanah bangsa,
  - Menciptakan kerukunan hidup antar suku yang ada di Indonesia,
  - Memberikan perlakuan yang sama dan adil terhadap semua suku,
  - Menjaga persatuan bangsa dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika.
- d. Pengamalan sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
- Mungutamakan Musyawarah dalam menyelesaikan persoalan bersama,
  - Menghargai dan menjunjung tinggi demokrasi,
  - Menyertakan suara atau aspirasi rakyat dalam penyusunan kebijakan dan keputusan negara,
  - Selalu mengutamakan musyawarah mufakat
  - Memberi kesempatan rakyat untuk mengajukan kritik dan koreksi dalam pelaksanaan pembangunan,
  - Memberi kesempatan rakyat untuk menyampaikan aspirasi,
  - Mewujudkan adanya lembaga perwakilan rakyat yang aspiratif.
- e. Pengamalan sila Keadilan Sosial Bagi seluruh rakyat Indonesia
- Bersikap Adil
  - Melaksanakan pembangunan yang merata di semua lapisan masyarakat dan wilayah negara;
  - Memberikan perlakuan yang sama dan adil kepada warga negara dalam berbagai bidang dan sektor kehidupan;
  - Tidak mengambil hak orang lain;
  - Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

Senin, 02 September 2013 | 07:44

### **Bentrokan Berdarah di Sumba Daya Barat Terkait Hasil Pilkada Kupang**

Terjadi bentrokan antar pendukung pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati SBD, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan membuat tiga orang tiga orang meninggal dunia dan 19 rumah penduduk terbakar serta ratusan warga Desa Bakumbero, Kecamatan Kodi Barat mengungsi ke Waetabula, Ibu Kota Kabupaten Sumba Barat Daya. Bentrokan terjadi terkait hasil Pilkada. Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan suara Pilbup SBD, pasangan calon nomor urut satu, Jacob Malo Bulu- Jules Mila Mese mendapat perolehan 10.179 suara. Pasangan nomor dua, Kornelis Kodi Mete- Daud Lende Uumbu Moto 79.498 suara dan Markus Dairo Talu- Ndara Tanggu Kaha 81.543 suara.

Kejadian tersebut dibenarkan Humas Polda NTT, AKBP, Octo G Riwu, kepada SP di Kupang, Senin, (2/9), "Ratusan warga Desa Bakumbero itu mengungsi ke Waetabula, karena telah terjadi perang tanding antara kedua kubu pendukung pasangan calon bupati dan wakil bupati Pilkada Sumba Barat Daya," kata AKBP Octo G Riwu. Saat ini Polda NTT telah menerjunkan satu peleton anggota brigade mobil (Brimob) dan satuan pengendali massa (Dalmas) untuk membantu anggota yang sudah ada di Sumba Barat Daya. Ini dilakukan karena kondisi SBD mencekam serta korban meninggal dunia terus bertambah.

Bentrokan ini bermula dari konvoi pendukung pasangan calon Bupati terpilih, yang dihadang pendukung pasangan calon yang kalah. Bentrok kedua kubu pendukung calon Bupati ini pun tidak terhindarkan. Sampai saat ini, situasi di Sumba Barat Daya masih mencekam.

Berdasarkan Pleno KPU Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD) pasangan calon Bupati Markus Dairo Talu- Ndara Tanggu Kaha yang diusung partai Golkar ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Mereka meraih suara terbanyak, sebesar 81.543 suara. Pasangan calon itu berhasil menyisihkan dua pasangan calon Bupati lainnya yakni Jacob Malo Bulu- Jules Mila Mese dengan perolehan suara 10.179 suara, serta Pasangan nomor dua, Kornelis Kodi Mete- Daud Lende Uumbu Moto (Konco Ale Ate) 79.498 suara.

Kronologi Bentrokan itu terjadi setelah pendukung pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Markus Dairo Talu- Ndara Tanggu Kaha yang melakukan konvoi untuk menjemput pasangan calon itu di Bandara Tambolaka. Namun, tiba di Desa Bakumbero, Kecamatan Kodi konvoi masa itu dihadang pendukung pasangan calon Bupati yang kalah Kornelis Kodi Mete- Daud Lende Uumbu Moto.

"Kami ketakutan, sehingga tidak berani keluar rumah, karena masa masih berkumpul di lokasi bentrokan," kata mantan Kepala Desa Takaneke. Ia mengungkap aparat keamanan tidak mampu menghalau masaa di lokasi bentrokan yang telah menewaskan satu orang tersebut.



JUM'AT, 13 FEBRUARI 2015 | 17:21 WIB

### **Pembuat Bakso Celeng Ternyata Pasangan Suami-Istri**

TEMPO.CO, Bandung - Kepolisian Resor Kota Besar Bandung menetapkan sepasang suami-istri pembuat dan penjual bakso berbahan baku daging celeng sebagai tersangka. Suami-istri berinisial T dan B itu disangka telah menipu konsumen dengan memproduksi bakso berbahan baku daging celeng. Bakso itu juga ternyata mengandung bahan pengawet, boraks. "Keduanya sudah ditetapkan jadi tersangka. Mereka telah membohongi konsumen," ujar Kepala Satuan Reserse Kriminal Polretabes Bandung Ajun Komisaris Besar Polisi Mokhamad Ngajib kepada Tempo, Jumat, 13 Februari 2015.

Bakso dan daging celeng itu dijual ke seluruh pasar tradisional di Kota Bandung. Kasus bakso berbahan baku daging celeng ini terbongkar pada Kamis, 12 Februari 2015. Petugas Kepolisian Sektor BuahBatu yang didampingi personel Satreskrim Polrestabes Bandung berhasil menciduk kedua tersangka di rumah mereka, yang juga dijadikan tempat pengolahan bakso. Rumah mereka berada di Jalan Cijawura Hilir RT 07 RW 10, Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu. Sebelum melakukan penggerebekan, kepolisian mengintai rumah tersebut selama tiga hari. "Terbongkarnya bisnis tersebut berawal dari aduan masyarakat," katanya. Tersangka mengaku membuat bakso dengan bahan daging celeng lantaran harga bahan baku tersebut terbilang murah. Satu kilogram daging celeng bisa dibeli dengan harga Rp 30.000. Sedangkan harga satu kilogram daging sapi Rp 90.000-100.000. "Mereka menjual bakso celeng karena ekonomis," ujar Ngajib. "Satu butir bakso mereka jual Rp 800, sedangkan bakso daging sapi satu butirnya Rp 1.800."

Dari tangan tersangka, polisi menyita 140 kilogram daging celeng, 40 kilogram daging sapi, 40 kilogram bakso siap jual, 1 kilogram boraks, dan satu mesin pendingin. Kedua tersangka disangka melanggar Pasal 135 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Mereka terancam hukuman penjara 5 tahun.

IQBAL T. LAZUARDI S.

### **Ini Pemicu Insiden Pembakaran Masjid Di Papua Saat Salat led**

Bisnis.com , JAKARTA - Wakil Presiden Jusuf Kalla menyesalkan adanya tragedi perselisihan antar- umat beragama di Papua berkaitan dengan pembakaran masjid.

Jusuf Kalla mengimbau kepolisian dan pemerintah daerah setempat untuk segera menyelesaikan persoalan yang sensitif itu dengan baik dan sesuai ketentuan. "Kami menyesalkan kejadian di Tolikara. Saya yakin kepolisian dan Pemda menyelesaikannya dengan baik. Ada masalah dengan kios atau lainnya," ujarnya di sela acara Open House di Istana Wakil Presiden, Jumat (17/7/2015). Dia mengaku mendapat laporan bahwa perselisihan terjadi karena ada dua acara keagamaan yang berdekatan, yakni Salat led dan pertemuan para pemuka masyarakat gereja.

Menurut JK, kesalahpahaman bermula dari kencangnya suara dari alat pengeras suara (speaker) oleh salah satu pihak yang dianggap mengganggu pihak lain. Untuk itu, JK meminta kedua pihak untuk saling berkomunikasi dan saling memahami kepentingan masing-masing. Dia juga mengimbau masyarakat untuk menahan diri agar persoalan tak semakin meluas.

Sebelumnya dilaporkan, sekelompok massa dari Gereja Injil di Indonesia (GIDI) Tolikara Papua melakukan pelemparan dan upaya pembakaran saat umat muslim menjalankan Salat led di salah satu masjid pada Jumat pagi (17/7/2015). Penyebabnya, terdapat dua acara yang berlangsung secara bersamaan di lokasi tersebut. Akibat peristiwa tersebut, sebanyak 10 orang terkena luka bakar

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

## SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MLATI

Mata Pelajaran	: PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
Kelas	: VIII
Semester	: Ganjil
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

### A. Indikator Pencapaian

1. Mampu menjelaskan pengertian konstitusi.
2. Mampu mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, diharapkan siswa mampu mengetahui pengertian konstitusi.
2. Setelah membaca buku paket, diharapkan siswa mampu mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.

### Karakter yang ingin dicapai:

- Jujur
- Tanggung jawab
- Cinta tanah air
- Taat hukum

### C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Konstitusi

Istilah konstitusi berasal dari bahasa Prancis (*constituer*) yang berarti membentuk. Pemakaian istilah konstitusi yang dimaksudkan ialah pembentukan suatu negara atau menyusun dan menyatakan negara. Dalam bahasa Inggris menggunakan istilah *constitution* yang dalam bahasa Indonesia disebut konstitusi.

Dari pendapat para ahli dapat kita tarik kesimpulan tentang pengertian konstitusi, bahwa konstitusi meliputi konstitusi tertulis dan tidak tertulis. Undang-Undang Dasar

merupakan konstitusi yang tertulis, adapun batasan-batasannya dapat dirumuskan kedalam pengertian sebagai berikut:

- a. Suatu kumpulan kaidah yang memberikan pembatasan-pembatasan kekuasaan kepada para penguasa.
- b. Suatu dokumen tentang pembagian tugas dan sekaligus petugasnya dari suatu sistem politik.
- c. Suatu deskripsi dari lembaga-lembaga negara.
- d. Suatu deskripsi yang menyangkut masalah hak-hak asasi manusia.

Jadi dapat kita definisikan konstitusi merupakan hukum dasar yang memuat aturan-aturan pokok atau *aturan-aturan dasar negara*. Aturan-aturan yang dimuat dalam konstitusi mempunyai kedudukan paling tinggi tingkatannya. Oleh sebab itu, para penyelenggara negara dan seluruh rakyat wajib menaati aturan-aturan tersebut.

## 2. Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

Sejak Indonesia merdeka sampai sekarang telah berlaku beberapa konstitusi negara yang mempunyai implikasi terhadap bentuk negara Indonesia. Berikut adalah beberapa Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

### a. Undang – Undang Dasar 1945 (UUD Proklamasi)

UUD 1945 berlaku mulai tanggal 18 Agustus 1945 s/d 27 Desember 1949. UUD 1945 merupakan Konstitusi yang pertama berlaku di Indonesia. Konstitusi ini merupakan UUD yang terbentuk pada masa proklamasi.

### b. Konstitusi Republik Indonesia Serikat 1949

Konstitusi Republik Indonesia Serikat (RIS) berlaku mulai tanggal 27 Desember 1949 s/d 17 Agustus 1950. Konstitusi RIS 1949 merupakan konstitusi yang berlaku setelah UUD 1945.

### c. Undang – Undang Dasar Sementara 1950

Undang-Undang Dasar Sementara 1950 berlaku mulai tanggal 17 Agustus 1950 s/d 5 Juli 1959. Undang-Undang Dasar Sementara 1950 merupakan konstitusi yang berlaku setelah RIS 1949.

### d. Undang – Undang Dasar 1945 hasil dekrit Presiden 5 Juli 1959

UUD 1945 hasil dekrit presiden 5 Juli 1959 mulai berlaku tanggal 5 Juli 1959 s/d 19 Oktober 1999. UUD 1945 hasil Dekrit Presiden 1959 merupakan konstitusi yang berlaku setelah UUDS 1950.

### e. Undang – Undang Dasar 1945 hasil Amandemen

Undang-Undang Dasar 1945 hasil amandemen, atau yang sering kita sebut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, berlaku setelah UUD 1945 hasil Dekrit 5 Juli 1959. Proses mengamandemenkan UUD 1945 ini dilakukan oleh MPR dan berlangsung dari tahun 1999 s/d tahun 2002.

#### **D. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Post test

#### **E. Kegiatan Pembelajaran**

##### *Pendahuluan (5 Menit)*

- Apersepsi
  - 1) Mempersiapkan siswa sebelum memulai pembelajaran (berdoa, absensi, dan kebersihan kelas) dan juga mempersiapkan media pembelajaran.
  - 2) Mengaitkan materi pelajaran minggu sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dijelaskan.
- Memotivasi  
Memberikan pertanyaan pendahuluan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan pada pembelajaran
- Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

##### *Kegiatan Inti (75 Menit)*

- Eksplorasi (35 menit)
  - 1) Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada dalam buku mengenai Bab Pancasila, sebelum memulai pembelajaran materi baru.
  - 2) Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan didalam selembar kertas, dan diminta untuk mngumpulkannya.
  - 3) Guru menampilkan video mengenai materi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia, agar memancing siswa untuk mengemukakan pendapatnya tentang video tersebut.
- Elaborasi (25 menit)
  - 1) Guru mengajak siswa untuk tanya jawab, guru menjelaskan materi mengenai Pengertian Konstitusi dan Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia,
  - 2) Siswa diminta untuk mencatat materi yang telah dijelaskan oleh guru.
  - 3) Guru menanyakan kepada siswa apakah ada hal yang belum jelas dan ingin ditanyakan kepada guru.
- Konfirmasi (5 menit)
  - 1) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - 2) Guru dan siswa saling tanya jawab agar siswa paham terhadap materi yang telah dipelajari.

##### *Penutup (15 menit)*

- Siswa diminta untuk mengerjakan soal Post-Test selama 10 menit.
- Siswa diajak untuk menyimpulkan materi-materi yang telah diajarkan pada pembelajaran hari ini.
- Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

#### **F. Alat dan Media**

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Speaker
4. Slide Power Point

- 5. Hand out
- 6. Buku Paket Kelas VIII

G. Penilaian

Penilaian post test

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
Menyebutkan pengertian konstitusi	Tes Tertulis	Uraian Pendek	1. Hukum dasar tertulis yang memuat aturan-aturan pokok sistem ketatanegaraan disebut .... <b>(konstitusi)</b>
Mengidentifikasi UUD 1945 yang pernah berlaku di Indonesia			2. Konstitusi yang pertama kali berlaku di Indonesia adalah .... <b>(UUD 1945)</b>
Menyebutkan masa berlakunya UUD 1945 yang pernah berlaku di Indonesia			3. Masa berlakunya UUD 1945 dimulai pada mulai tanggal .... <b>(18-08-1945)</b> sampai dengan .... <b>(27-12-1949)</b>
Menyebutkan bentuk negara Indonesia pada saat berlakunya Konstitusi RIS			4. Bentuk negara Indonesia pada saat berlakunya Konstitusi RIS adalah .... <b>(serikat/federasi)</b>
Menyebutkan masa berlakunya UUDS 1950			5. UUDS 1950 diberlakukan di Indonesia pada .... <b>(17 Agustus 1950)</b> hingga .... <b>(5 Juli 1959)</b>
Menyebutkan Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	Tes tertulis	esay	1. Sebutkan Konstitusi – Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia secara berurutan! <b>a. UUD 1945</b> <b>b. Konstitusi RIS</b> <b>c. UUDS 1950</b> <b>d. UUD 1945 (hasil dekrit)</b> <b>e. UUD NRI 1945 (hasil amandemen)</b>

Kriteria Penilaian:

- 1. Untuk soal uraian pendek nomor 1 – 5, jika jawaban benar skor 3 pada masing-masing nomor, jadi total skor adalah 15.
- 2. Untuk soal nomor 1 esay, jika jawaban benar skor 5.
- 3. Jadi jika semua soal dijawab benar maka akan memperoleh skor 20.

Sleman, 24 Agustus 2015

Mengetahui  
Guru Pembimbing



Sri Asih, BA  
NIP: 19550901 198303 2 004

Mahasiswa PPL PKn



Vera Florentieka  
NIM: 12401244029

## Lampiran

### Bahan Ajar: Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

#### 1. Pengertian Konstitusi

Istilah konstitusi berasal dari bahasa Prancis (*constituer*) yang berarti membentuk. Pemakaian istilah konstitusi yang dimaksudkan ialah pembentukan suatu negara atau menyusun dan menyatakan negara. Dalam bahasa Inggris menggunakan istilah *constitution* yang dalam bahasa Indonesia disebut konstitusi.

Bagi para sarjana Ilmu Politik istilah *constitution* merupakan sesuatu yang lebih luas, yaitu keseluruhan dari peraturan-peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang mengatur secara mengikat cara-cara bagaimana sesuatu pemerintahan diselenggarakan dalam suatu masyarakat.

Menurut C.F strong *“Constitution is a collection of principles according to which the power of the government, the rights of the governed, and the relations between the two are adjusted”*.

Artinya, konstitusi juga dapat dikatakan sebagai suatu kumpulan asas-asas yang menyelenggarakan:

- a. Kekuasaan pemerintahan
- b. Hak-hak dari pemerintah
- c. Hubungan antara pemerintah dan yang diperintah (menyangkut didalamnya masalah Hak Asasi Manusia)

Menurut K.C Wheare mengartikan Konstitusi: “keseluruhan sistem ketatanegaraan dari suatu negara berupa kumpulan peraturan-peraturan yang membentuk, mengatur atau dalam pemerintahan suatu negara”.

Dari pendapat para ahli dapat kita tarik kesimpulan tentang pengertian konstitusi, bahwa konstitusi meliputi konstitusi tertulis dan tidak tertulis. Undang-Undang Dasar merupakan konstitusi yang tertulis, adapun batasan-batasannya dapat dirumuskan kedalam pengertian sebagai berikut:

- a. Suatu kumpulan kaidah yang memberikan pembatasan-pembatasan kekuasaan kepada para penguasa.
- b. Suatu dokumen tentang pembagian tugas dan sekaligus petugasnya dari suatu sistem politik.
- c. Suatu deskripsi dari lembaga-lembaga negara.
- d. Suatu deskripsi yang menyangkut masalah hak-hak asasi manusia.

Jadi dapat kita definisikan konstitusi merupakan hukum dasar yang memuat aturan-aturan pokok atau *aturan-aturan dasar negara*. Aturan-aturan yang dimuat dalam konstitusi mempunyai kedudukan paling tinggi tingkatannya. Oleh sebab itu, para penyelenggara negara dan seluruh rakyat wajib menaati aturan-aturan tersebut.

Konstitusi yang memuat seperangkat ketentuan atau aturan dasar suatu negara tersebut mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu negara. Karena konstitusi menjadi pegangan dalam penyelenggaraan pemerintahan negara. Dengan kata lain, penyelenggaraan negara harus didasarkan pada konstitusi negara itu. dengan adanya pembatasan kekuasaan yang diatur dalam konstitusi maka pemerintah tidak boleh menggunakan kekuasaannya secara sewenang-wenang.

Sebagai aturan dasar dalam negara, maka Undang-Undang Dasar mempunyai kedudukan tertinggi dalam aturan perundang-undangan di Indonesia. Artinya, semua jenis peraturan perundang-undangan di Indonesia kedudukannya dibawah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

## 2. Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

Sejak proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, secara *dee facto* Indonesia telah berdiri sebagai negara yang berdaulat karena telah terbebas dari penjajahan bangsa lain. **Pembukaan UUD 1945 alenia ketiga** menyatakan bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan rahmat Allah yang Mahakuasa. Dengan kemerdekaan tersebut, berarti bangsa Indonesia telah memiliki kedaulatan untuk mengatur kehidupan rumah tangga bangsa Indonesia sendiri.

Sejak Indonesia merdeka sampai sekarang telah berlaku beberapa konstitusi negara yang mempunyai implikasi terhadap bentuk negara Indonesia. Berikut adalah beberapa Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.

### a. Undang – Undang Dasar 1945 (UUD Proklamasi)

Undang – Undang Dasar 1945 merupakan konstitusi yang pertama kali diberlakukan di Indonesia. Saat proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, Republik baru ini belum mempunyai Undang-undang Dasar, sehingga oleh PPKI pada tanggal 18 agustus 1945 disahkan UUD 1945 sebagai Undang-Undang Dasar republik Indonesia. UUD 1945 berlaku mulai tanggal 18 Agustus 1945 s/d 27 Desember 1949.

Rancangan Undang-Undang Dasar dibuat oleh BPUPKI. Masa sidang I BPUPKI dilaksanakan pada tanggal **29 Mei s/d 1 Juni 1945**. Pada masa sidang yang pertama ini dibicarakan **dasar negara Indonesia**. Pada tanggal 1 Juni 1945, Bung Karno menyampaikan konsep dasar negara Indonesia merdeka yang diberi nama Pancasila. Pada tanggal **22 Juni 1945**, BPUPKI berhasil menyetujui naskah rancangan **pembukaan hukum Dasar (UUD)** yang disebut Piagam Jakarta. Dalam piagam Jakarta tersebut dimuat rancangan dasar negara Pancasila. **Masa sidang II** BPUPKI dilaksanakan pada tanggal **10 Juli s/d 17 Juli 1945**. Pada masa sidang kedua ini dibentuk Panitia Perancang Hukum Dasar yang beranggotakan 18 orang dan diketuai Ir.Soekarno. Pada tanggal **13 Juli 1945**, panitia ini berhasil

merumuskan rancangan UUD yang terdiri 16 BAB dan 37 pasal. Pada tanggal **18 Agustus 1945**, sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) menghasilkan keputusan yang salah satunya Menetapkan Undang-Undang Dasar dengan melakukan beberapa perubahan, termasuk menghapus tujuh kata dalam rancangan pembukaan UUD.

Sistematika UUD 1945, terdiri dari Pembukaan, Batang Tubuh, dan Penjelasan. Pembukaan terdiri dari 4 Alinea dan 4 pokok pikiran. Batang Tubuh terdiri dari 16 Bab, 37 Pasal, 49 ayat, 4 pasal aturan peralihan dan 2 ayat aturan tambahan.

Sistem ketatanegaraan Indonesia, pada saat berlakunya UUD 1945 Dalam kurun waktu 1945 – 1949 ketatanegaraan Indonesia dalam praktiknya sebagai berikut:

- a. Bentuk negara; **UUD 1945 pasal 1 ayat (1)** menyatakan negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik.

- b. Bentuk Pemerintahan

UUD 1945 dalam **pembukaan alinea ke-4 dan pasal 1 ayat (1)** menegaskan tentang bentuk pemerintahan negara Indonesia adalah republik. UUD 1945 pada pembukaan alinea keempat menyatakan: "... maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu **susunan negara Republik Indonesia** yang berkedaulatan rakyat ...."

- c. Sistem Pemerintahan

Bentuk Pemerintahan Indonesia adalah republik dengan fungsi presiden sebagai kepala pemerintahan dan sekaligus sebagai kepala negara menurut UUD 1945 pasal 6 ayat (1). Dalam penjelasan terdapat tujuh kunci pokok sistem pemerintahan, yaitu: Indonesia adalah negara Hukum, Sistem Konstitusional, Kekuasaan tertinggi MPR, Presiden adalah penyelenggara pemerintah negara yang tertinggi menurut UUD, Presiden tidak bertanggung jawab kepada DPR, Menteri Negara adalah pembantu presiden, Kekuasaan kepala negara tidak tak terbatas.

Pembagian Kekuasaan dalam batang tubuh UUD 1945 pembagian kekuasaan negara terbagi dalam 3 bab, yaitu Bab III tentang kekuasaan pemerintahan negara. Bab VII tentang DPR dan Bab IX tentang kekuasaan kehakiman.

Walaupun telah memiliki Konstitusi, perjalanan negara baru Republik Indonesia tidak luput dari rongrongan Belanda yang menginginkan menjajah kembali Indonesia. Belanda berusaha memecah belah bangsa Indonesia dengan cara membentuk negara-negara Boneka seperti Negara Sumatera Timur, Negara



Indonesia Timur, Negara Pasundan, dan Negara Jawa Timur di dalam negara Republik Indonesia.

Bahkan Belanda kemudian melakukan agresi atau pendudukan ibu kota Jakarta, yang dikenal **Agresi Militer I pada tahun 1947** dan untuk menyelesaikan sengketa pada **Tanggal 17 Januari 1948, Indonesia dan Belanda mengadakan Perjanjian Renville** mengenai daerah-daerah negara bagian. Namun tetap saja terjadi agresi militer yaitu **Agresi Militer II atas kota Yogyakarta pada tahun 1948 (1 Maret 1948)**. Untuk menyelesaikan pertikaian Belanda dengan Republik Indonesia, **PBB turun tangan dengan menyelenggarakan Konferensi Meja Bundar (KMB)** di Deen Haag tanggal 23 Agustus – 2 November 1949, yang dihadiri oleh wakil-wakil RI, BFO (gabungan negara-negara Boneka yang dibentuk Belanda), dan Belanda serta sebuah Komisi PBB untuk Indonesia. KMB menghasilkan 3 Buah keputusan:

- 1) Didirikannya Negara Republik Indonesia Serikat
- 2) Penyerahan Kedaulatan Kepada Republik Indonesia
- 3) Didirikan uni antara RIS dengan Kerajaan Belanda

b. Konstitusi Republik Indonesia Serikat 1949

Perubahan Bentuk Negara dari kesatuan menjadi Serikat mengharuskan bangsa Indonesia mengganti UUD. Oleh karena itu, disusunlah naskah UUD Republik Indonesia Serikat, dibuat oleh delegasi RI, dan Delegasi BFO pada KMB. Pada tanggal **14 Desember 1949, rancangan RIS diratifikasi dengan menunjuk Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai Perdana Menteri**. Ibukota Republik Indonesia berada di Yogyakarta. Setelah disetujui oleh kedua belah pihak, maka UUD baru yang diberi nama Konstitusi Republik Indonesia Serikat (RIS) berlaku mulai tanggal **27 Desember 1949 s/d 17 Agustus 1950**.

Sistematika dari Konstitusi RIS adalah terdiri dari: Mukadimah, 6 Bab yang dibagi menjadi bagian-bagian, 197 Pasal, dan Lampiran. Dan sistem ketatanegaraan Indonesia Pada saat Berlakunya Konstitusi RIS adalah:

- Bentuk Negara: bentuk negara Indonesia adalah federasi atau Serikat. Negara serikat adalah bentuk negara gabungan dari beberapa negara bagian. Ciri negara Serikat adalah kedaulatan pemerintah pusat diperoleh setelah negara-negara bagian menyerahkan sebagian kedaulatannya. Bentuk negara federasi tercantum dalam Pasal 2 Konstitusi RIS, yang meliputi seluruh daerah Indonesia yaitu:
  - 1) Republik Indonesia, dengan daerah *status quo* (Renville, tanggal 17 Januari 1948), Negara Indonesia Timur, Negara Pasundan (Termasuk distrik Jakarta),

Neagara Jawa Timur, Negara Madura, Negara Sumatra Selatan, Negara Sumatra Timur, Negara Sumatra Selatan.

2) Satuan-satuan negara yang berdiri sendiri yaitu Jawa Tengah, Bangka, Belitung, Riau, Kalimantan Barat (daerah Istimewa), dayak Besar, Daerah Banjar, Kalimantan Tenggara, dan Kalimantan Timur.

3) Daerah Indonesia selebihnya bukan daerah-daerah bagian.

- Bentuk Pemerintahan: bentuk Pemerintahannya adalah Republik tercantum dalam Pasal 1 ayat (2). Bentuk pemerintahan RIS yang bersifat republik tercantum dalam mukadimah Konstitusi RIS.
- Sistem Pemerintahan: konstitusi RIS menerapkan **sistem Kabinet Parlementer**, dengan ciri: Kedudukan kepala negara tidak dapat diganggu gugat, kabinet yang dipimpin oleh perdana menteri bertanggung jawab kepada parlemen, kedudukan kepala negara dan kepala pemerintahan tidak terletak dalam satu orang.

**Bentuk negara serikat bukanlah cita-cita bangsa Indonesia**, cita-cita rakyat Indonesia adalah **negara kesatuan**. Terbentuknya negara-negara bagian RIS sebagian adalah **Paksaan Belanda** yang ingin melemahkan perjuangan rakyat Indonesia. Sehingga beberapa negara bagian memutuskan bergabung kembali ke dalam NKRI.

c. Undang – Undang Dasar Sementara 1950

Pada tanggal 19 Mei 1950 RIS hanya terdiri dari 3 negara bagian yaitu negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Sumatra Timur. Pada saat itu, keadaan daerah tidak menentu, sukar untuk diatur dan diperintah. Hal itu membuat menurunnya kewibawaan pemerintahan RIS. Akhirnya diadakan perundingan antara Pemerintah RIS dengan Pemerintah RI yang bertujuan untuk kembali ke NKRI, dan ditandatangani persetujuan antara Pemerintah RIS dan Pemerintah RI yang bertujuan untuk kembali ke NKRI. Dan dibentuklah Panitia Bersama yang bertugas untuk merancang Undang-Undang Dasar Sementara (UUDS).

Undang-Undang Dasar Sementara 1950 berlaku mulai tanggal 17 Agustus 1950 s/d 5 Juli 1959. Sistematika dari UUDS 1950 terdiri dari: mukadimah yang terdiri dari 4 alinea; Terdiri dari 6 Bab dan 146 pasal.

- Bentuk Negara: Berlakunya UUDS 1950 membuat negara Indonesia berubah dari negara federasi menjadi negara kesatuan. Hal ini disebutkan dalam UUDS 1950 Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi “*Republik Indonesia yang merdeka dan berdaulat ialah suatu negara hukum yang demokratis dan berbentuk kesatuan.*”
- Bentuk Pemerintahan adalah republik dengan sistem parlementer. Sistem pemerintahan yang dianut pada masa berlakunya UUDS 1950 adalah sistem

pemerintahan Parlementer. Dalam pasal 83 ayat (1) dan (2) UUDS 1950, ditegaskan bahwa “Presiden dan wakil presiden tidak dapat diganggu gugat”, “menteri-menteri bertanggung jawab atas seluruh kebijaksanaan pemerintah, baik bersama-sama untuk seluruhnya maupun sebagian untuk masing-masing”

Sesuai dengan namanya UUDS 1950 adalah konstitusi yang bersifat sementara. Sesuai dengan pasal 34 UUDS 1950 yang menyatakan bahwa konstituante bersama dengan pemerintah secepatnya menetapkan UUD RI untuk mengganti UUDS 1950. Anggota konstituante dipilih melalui pemilihan umum pertama yaitu Desember 1955 diresmikan tanggal 10 November 1956. Hingga tahun 1959, konstituante belum juga menemukan dan menyelesaikan UUD RI untuk menggantikan UUDS 1950 dikarenakan banyak pertentangan didalam anggota konstituante.

Untuk menyelamatkan Bangsa dan Negara Indonesia maka pada tanggal 5 Juli 1969, Presiden Soekarno mengeluarkan sebuah dekret Presiden yang isinya adalah:

- 1) Menetapkan pembubaran Konstituante
- 2) Menetapkan Berlakunya Kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS 1950
- 3) Pembentukan MPRS dan DPAS

d. Undang – Undang Dasar 1945 hasil dekret Presiden 5 Juli 1959

Setelah dikeluarkannya dekret Presiden pada 5 Juli 1959, maka konstitusi yang berlaku di Indonesia adalah UUD 1945 hasil dekret presiden 5 Juli 1959 yang mulai berlaku tanggal 5 Juli 1959 s/d 19 Oktober 1999.

Sistematika dan isi pokok UUD 1945 hasil dekret presiden 5 Juli 1959 sama dengan UUD 1945, yaitu terdiri dari Pembukaan, Batang Tubuh, dan Penjelasan. Pembukaan terdiri dari 4 Alinea dan 4 pokok pikiran. Batang Tubuh terdiri dari 16 Bab, 37 Pasal, 49 ayat, 4 pasal aturan peralihan dan 2 ayat aturan tambahan.

Pelaksanaan UUD 1945 selama kurun waktu dapat dipilah menjadi periode Orde Lama (1959 - 1966), dan periode Orde Baru (1966-1999). Pada pemerintahan orde lama sering terjadi penyimpangan dalam kehidupan politik yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945. Karena pusat kekuasaan ditangan Presiden. Pada masa orde baru, dengan semboyan melaksanakan Pancasila dengan murni dan Konsekuen, namun tidak menjadi kenyataan. Masa orde baru hampir sama dengan pemerintahan orde lama. Selain itu, kelemahan tersebut terletak pada UUD 1945 itu sendiri, yang sifatnya singkat dan luwes sehingga memungkinkan terjadi

penyimpangan. Sehingga muncullah tuntutan untuk menyempurnakan UUD 1945, namun tidak memperoleh tanggapan dari Pemerintahan Orde Baru.

e. Undang – Undang Dasar 1945 hasil Amandemen

Undang-Undang Dasar 1945 hasil amandememen, atau yang sering kita sebut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, berlaku setelah UUD 1945 hasil Dekrit 5 Juli 1959. Proses mengamandemenkan UUD 1945 ini dilakukan oleh MPR dan berlangsung dari tahun 1999 s/d tahun 2002.

Seiring dengan tuntutan reformasi dan setelah runtuhnya pemerintahan orde baru, maka sejak tahun 1999 dilakukan perubahan terhadap UUD 1945. Sampai saat ini UUD 1945 telah mengalami empat tahap perubahan, yaitu pada tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002. Setelah perubahan lengkap, UUD 1945 disebut Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sitematika dan isi pokok UUD NRI 1945 terdiri dari Pembukaan, Batang tubuh yang terdiri dari 16 Bab, 37 Pasal; ditambah dengan 3 Pasal Aturan Peralihan dan 2 Pasal Aturan Tambahan.

Perubahan/Amandemen itu menyangkut kelembagaan Negara, Pemilihan Umum, Pembatasan Kekuasaan Presiden dan Wakil Presiden, memperkuat kedudukan DPR, Pemerintah daerah dan ketentuan yang terinci tentang Hak Asasi Manusia. Adapun tentang DPA, dilakukan Penghapusan. Selain DPA, bagian Penjelasan juga dihapus. Walaupun UUD 1945 telah diamandemen empat kali, tetapi MPR tidak melakukan pengubahan terhadap bentuk Negara. Jadi negara Indonesia tetap negara kesatuan yang berbentuk Republik.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( R P P )

### SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MLATI

Mata Pelajaran	: PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
Kelas	: VIII
Semester	: Ganjil
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
Kompetensi Dasar	: 2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

#### A. Indikator Pencapaian

1. Mampu mengidentifikasi masing-masing konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.
2. Mampu membandingkan sistem pemerintahan Presidensial dan Parlementer yang pernah berlaku di Indonesia.

#### B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca buku dan Handout siswa mampu mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan berdiskusi, siswa mampu membandingkan sistem pemerintahan Presidensial dan parlementer yang pernah berlaku di Indonesia.

#### Karakter yang ingin dicapai:

- Jujur
- Tanggung jawab
- Cinta tanah air
- Taat hukum

#### C. Materi Pembelajaran

1. Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia  
Sejak Indonesia merdeka sampai sekarang telah berlaku beberapa konstitusi negara yang mempunyai implikasi terhadap bentuk negara Indonesia. Berikut adalah beberapa Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
  - a. Undang – Undang Dasar 1945 (UUD Proklamasi)

UUD 1945 berlaku mulai tanggal 18 Agustus 1945 s/d 27 Desember 1949. UUD 1945 merupakan Konstitusi yang pertama berlaku di Indonesia. Konstitusi ini merupakan UUD yang terbentuk pada masa proklamasi.

b. Konstitusi Republik Indonesia Serikat 1949

Konstitusi Republik Indonesia Serikat (RIS) berlaku mulai tanggal 27 Desember 1949 s/d 17 Agustus 1950. Konstitusi RIS 1949 merupakan konstitusi yang berlaku setelah UUD 1945.

c. Undang – Undang Dasar Sementara 1950

Undang-Undang Dasar Sementara 1950 berlaku mulai tanggal 17 Agustus 1950 s/d 5 Juli 1959. Undang-Undang Dasar Sementara 1950 merupakan konstitusi yang berlaku setelah RIS 1949.

d. Undang – Undang Dasar 1945 hasil dekrit Presiden 5 Juli 1959

UUD 1945 hasil dekrit presiden 5 Juli 1959 mulai berlaku tanggal 5 Juli 1959 s/d 19 Oktober 1999. UUD 1945 hasil Dekrit Presiden 1959 merupakan konstitusi yang berlaku setelah UUDS 1950.

e. Undang – Undang Dasar 1945 hasil Amandemen

Undang-Undang Dasar 1945 hasil amandemen, atau yang sering kita sebut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, berlaku setelah UUD 1945 hasil Dekrit 5 Juli 1959. Proses mengamandemenkan UUD 1945 ini dilakukan oleh MPR dan berlangsung dari tahun 1999 s/d tahun 2002.

## 2. Sistem Pemerintahan Presidensial dan Parleментар

a. Sistem Pemerintahan Presidensial adalah sistem pemerintahan yang meletakkan tanggung jawab pemerintahan negara kepada presiden. Presiden, yang berperan sebagai kepala pemerintahan sekaligus kepala negara, bertanggung jawab kepada rakyat baik secara langsung maupun lewat lembaga permusyawaratan/perwakilan rakyat. Kabinet berada di bawah pimpinan presiden. Kabinet, yakni para menteri, bertanggung jawab, diangkat, dan diberhentikan kepada dan oleh presiden.

Sistem Pemerintahan Presidensial ini, dapat dikatakan bahwa sebuah sistem pemerintahan yang badan legislatif dan badan eksekutif boleh dikatakan tidak terdapat hubungan seperti pada sistem pemerintahan Parleментар.

b. Sistem Pemerintahan Parleментар

Pemerintahan sistem parleментар meletakkan tanggung jawab pemerintahan pada kabinet (para menteri). Di bawah pimpinan perdana menteri, kabinet bertanggung jawab kepada parlemen (DPR). Parlemen (DPR) memiliki kekuasaan yang sangat besar; mereka dapat meminta pertanggungjawaban serta dapat menjatuhkan kabinet melalui pemberian mosi tidak percaya.

Jadi sistem Pemerintahan parlementer ini dapat dikatakan sebuah sistem pemerintahan yang eksekutif dengan legislatif (Pemerintah dan Parlemen/DPR) memiliki hubungan yang bersifat timbal balik.

#### **D. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Post test

#### **E. Kegiatan Pembelajaran**

##### *Pendahuluan (5 Menit)*

- **Apersepsi**
  - 1) Mempersiapkan siswa sebelum memulai pembelajaran (berdoa, absensi, dan kebersihan kelas) dan juga mempersiapkan media pembelajaran.
  - 2) Mengaitkan materi pelajaran minggu sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dijelaskan.
- **Memotivasi**

Memberikan pertanyaan pendahuluan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan pada pembelajaran
- **Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.**

##### *Kegiatan Inti (75 Menit)*

- **Eksplorasi (30 menit)**
  - 1) Guru menyuruh siswa untuk membaca buku paket mengenai materi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.
  - 2) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.
  - 3) Guru menanyakan kepada siswa apa ada hal yang belum jelas, untuk ditanyakan kepada guru.
- **Elaborasi (30 menit)**
  - 1) Siswa diminta untuk berdiskusi mengidentifikasi konstitusi-konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.
  - 2) Diskusi dilakukan dengan berpasangan teman sebangku yaitu dengan menuliskan hasil diskusinya dalam kertas tugas yang diberikan guru.
  - 3) Siswa mengumpulkan hasil diskusinya kepada guru.
  - 4) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya dengan metode diskusi panel, dengan materi presentasi yang berbeda.
  - 5) Pertama, mempresentasikan hasil identifikasi dari UUD 1945.
  - 6) Kedua mempresentasikan hasil identifikasi dari Konstitusi RIS.
  - 7) Ketiga mempresentasikan hasil identifikasi dari UUDS 1950.
  - 8) Keempat mempresentasikan hasil identifikasi dari UUD 1945 (hasil dekrit).
  - 9) Kelima, mempresentasikan hasil Identifikasi UUD NRI 1945.
- **Konfirmasi (10 menit)**
  - 1) Guru memberikan tanggapan dari hasil diskusi yang dipresentasikan siswa.
  - 2) Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - 3) Guru dan siswa saling tanya jawab agar siswa paham terhadap materi yang telah dipelajari.

Penutup (10 menit)

- Siswa diajak untuk menyimpulkan materi-materi yang telah diajarkan pada pembelajaran hari ini.
- Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

F. Alat dan Media

1. Laptop
2. LCD Proyektor
3. Speaker
4. Slide Power Point
5. Hand out
6. Buku Paket Kelas VIII

G. Penilaian

Penilaian post test

Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
Mengetahui masa berlakunya konstitusi RIS	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	1. Konstitusi RIS berlaku di Indonesia pada Tanggal .... <b>a. 27-12-1945 s/d 17-08-1950</b> b. 18-08-1950 s/d 5-7-1959 c. 5-7-1959 s/d 19-10-1999 d. 19-10-1999 s/d sekarang
Menyebutkan isi dekrit presiden 5 Juli 1959			2. Isi dari dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah sebagai berikut, kecuali .... a. Pembubaran MPRS dan DPAS b. Menetapkan pembubaran Konstituante c. Berlakunya UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS 1950 <b>d. Mendirikan Negara Republik Indonesia Serikat</b>
Mengetahui isi Perundingan KMB sebagai latar belakang terbentuknya RIS			3. Terbentuknya Republik Indonesia Serikat didasarkan pada hasil Perundingan .... a. Linggarjati b. Renville c. Rum Royen <b>d. Konferensi Meja Bundar</b>
Menyebutkan tahap perubahan UUD NRI 1945			4. Sejak berlakunya UUD 1945 sampai saat ini sudah diadakan perubahan sebanyak .... tahap perubahan. a. Lima <b>b. Empat</b> c. Tiga d. Dua
Menyebutkan bentuk negara Indonesia setelah UUD 1945 di Amandemen			5. Setelah UUD 1945 di Amandemen, bentuk negara Indonesia menjadi .... a. Negara Hukum b. Negara Kerajaan c. Negara Federasi <b>d. Negara Kesatuan</b>



Membandingkan alat kelengkapan negara pada saat berlakunya UUD 1945 dan UUDS 1950			1. Jelaskan Perbedaan alat kelengkapan negara pada saat berlakunya UUD 1945 dan UUDS 1950! <b>Jawaban:</b> <b>UUD 1945: MPR, DPR, Presiden, BPK, MA, DPA.</b> <b>UUDS 1950: Presiden dan Wapres, Menteri-Menteri, DPR, MA, Dewan Pengawas Keuangan.</b>
---	--	--	--

Kriteria Penilaian:

1. Untuk soal pilihan ganda nomor 1 – 5, jika jawaban benar skor 1 pada masing-masing nomor, jadi total skor benar 5.
2. Untuk soal nomor 1 esay, jika jawaban benar memperoleh skor 5.
3. Jadi total nilai, jika semua soal dijawab benar adalah 10.

Sleman, 24 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Sri Ash, BA

NIP: 19550901 198303 2 004

Mahasiswa PPL PKn



Vera Florentieka

NIM: 12401244029

## Lampiran

### Bahan Ajar: Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

#### 1. Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

Sejak proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, secara *dee facto* Indonesia telah berdiri sebagai negara yang berdaulat karena telah terbebas dari penjajahan bangsa lain. **Pembukaan UUD 1945 alenia ketiga** menyatakan bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan rahmat Allah yang Mahakuasa. Dengan kemerdekaan tersebut, berarti bangsa Indonesia telah memiliki kedaulatan untuk mengatur kehidupan rumah tangga bangsa Indonesia sendiri.

Sejak Indonesia merdeka sampai sekarang telah berlaku beberapa konstitusi negara yang mempunyai implikasi terhadap bentuk negara Indonesia. Berikut adalah beberapa Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.

##### a. Undang – Undang Dasar 1945 (UUD Proklamasi)

Undang – Undang Dasar 1945 merupakan konstitusi yang pertama kali diberlakukan di Indonesia. Saat proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, Republik baru ini belum mempunyai Undang-undang Dasar, sehingga oleh PPKI pada tanggal 18 agustus 1945 disahkan UUD 1945 sebagai Undang-Undang Dasar republik Indonesia. UUD 1945 berlaku mulai tanggal 18 Agustus 1945 s/d 27 Desember 1949 Rancangan Undang-Undang Dasar dibuat oleh BPUPKI. Masa sidang I BPUPKI dilaksanakan pada tanggal **29 Mei s/d 1 Juni 1945**. Pada masa sidang yang pertama ini dibicarakan **dasar negara Indonesia**. Pada tanggal 1 Juni 1945, Bung Karno menyampaikan konsep dasar negara Indonesia merdeka yang diberi nama Pancasila. Pada tanggal **22 Juni 1945**, BPUPKI berhasil menyetujui naskah rancangan **pembukaan hukum Dasar (UUD)** yang disebut Piagam Jakarta. Dalam piagam Jakarta tersebut dimuat rancangan dasar negara Pancasila. **Masa sidang II** BPUPKI dilaksanakan pada tanggal **10 Juli s/d 17 Juli 1945**. Pada masa sidang kedua ini dibentuk Panitia Perancang Hukum Dasar yang beranggotakan 18 orang dan diketuai Ir.Soekarno. Pada tanggal **13 Juli 1945**, panitia ini berhasil merumuskan rancangan UUD yang terdiri 16 BAB dan 37 pasal. Pada tanggal **18 Agustus 1945**, sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) menghasilkan keputusan yang salah satunya Menetapkan Undang-Undang Dasar dengan melakukan beberapa perubahan, termasuk menghapus tujuh kata dalam rancangan pembukaan UUD.

Sistematika UUD 1945, terdiri dari Pembukaan, Batang Tubuh, dan Penjelasan. Pembukaan terdiri dari 4 Alinea dan 4 pokok pikiran. Batang Tubuh terdiri dari 16 Bab, 37 Pasal, 49 ayat, 4 pasal aturan peralihan dan 2 ayat aturan tambahan.

Sistem ketatanegaraan Indonesia, pada saat berlakunya UUD 1945 Dalam kurun waktu 1945 – 1949 ketatanegaraan Indonesia dalam praktiknya sebagai berikut:

- a. Bentuk negara; **UUD 1945 pasal 1 ayat (1)** menyatakan negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik.

b. Bentuk Pemerintahan

UUD 1945 dalam **pembukaan alinea ke-4 dan pasal 1 ayat (1)** menegaskan tentang bentuk pemerintahan negara Indonesia adalah republik. UUD 1945 pada pembukaan alinea keempat menyatakan: "... maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu **susunan negara Republik Indonesia** yang berkedaulatan rakyat ...."

c. Sistem Pemerintahan

Bentuk Pemerintahan Indonesia adalah republik dengan fungsi presiden sebagai kepala pemerintahan dan sekaligus sebagai kepala negara menurut UUD 1945 pasal 6 ayat (1). Dalam penjelasan terdapat tujuh kunci pokok sistem pemerintahan, yaitu: Indonesia adalah negara Hukum, Sistem Konstitusional, Kekuasaan tertinggi MPR, Presiden adalah penyelenggara pemerintah negara yang tertinggi menurut UUD, Presiden tidak bertanggung jawab kepada DPR, Menteri Negara adalah pembantu presiden, Kekuasaan kepala negara tidak tak terbatas.

Pembagian Kekuasaan dalam batang tubuh UUD 1945 pembagian kekuasaan negara terbagi dalam 3 bab, yaitu Bab III tentang kekuasaan pemerintahan negara. Bab VII tentang DPR dan Bab IX tentang kekuasaan kehakiman.

Walaupun telah memiliki Konstitusi, perjalanan negara baru Republik Indonesia tidak luput dari rongrongan Belanda yang menginginkan menjajah kembali Indonesia. Belanda berusaha memecah belah bangsa Indonesia dengan cara membentuk negara-negara Boneka seperti Negara Sumatera Timur, Negara Indonesia Timur, Negara Pasundan, dan Negara Jawa Timur di dalam negara Republik Indonesia.

Bahkan Belanda kemudian melakukan agresi atau pendudukan ibu kota Jakarta, yang dikenal **Agresi Militer I pada tahun 1947** dan untuk menyelesaikan sengketa pada **Tanggal 17 Januari 1948, Indonesia dan Belanda mengadakan Perjanjian Renville** mengenai daerah-daerah negara bagian. Namun tetap saja terjadi agresi militer yaitu **Agresi Militer II atas kota Yogyakarta pada tahun 1948 (1 Maret 1948)**. Untuk menyelesaikan pertikaian Belanda dengan Republik Indonesia, **PBB turun tangan dengan menyelenggarakan Konferensi Meja Bundar (KMB)** di Deen Haag tanggal 23 Agustus – 2 November 1949, yang dihadiri oleh wakil-wakil RI, BFO (gabungan negara-negara Boneka yang dibentuk Belanda), dan Belanda serta sebuah Komisi PBB untuk Indonesia. KMB menghasilkan 3 Buah keputusan:

- 1) Didirikannya Negara Republik Indonesia Serikat
- 2) Penyerahan Kedaulatan Kepada Republik Indonesia
- 3) Didirikan uni antara RIS dengan Kerajaan Belanda

b. Konstitusi Republik Indonesia Serikat 1949

Perubahan Bentuk Negara dari kesatuan menjadi Serikat mengharuskan bangsa Indonesia mengganti UUD. Oleh karena itu, disusunlah naskah UUD Republik Indonesia Serikat, dibuat oleh delegasi RI, dan Delegasi BFO pada KMB. Pada tanggal **14 Desember 1949, rancangan RIS diratifikasi dengan menunjuk Ir. Soekarno sebagai Presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai Perdana Menteri**. Ibukota Republik Indonesia berada di Yogyakarta. Setelah disetujui oleh kedua belah pihak, maka UUD baru yang diberi nama Konstitusi Republik Indonesia Serikat (RIS) berlaku mulai tanggal **27 Desember 1949 s/d 17 Agustus 1950**.

Sistematika dari Konstitusi RIS adalah terdiri dari: Mukadimah, 6 Bab yang dibagi menjadi bagian-bagian, 197 Pasal, dan Lampiran. Dan sistem ketatanegaraan Indonesia Pada saat Berlakunya Konstitusi RIS adalah:

Bentuk Negara: bentuk negara Indonesia adalah federasi atau Serikat. Negara serikat adalah bentuk negara gabungan dari beberapa negara bagian. Ciri negara Serikat adalah kedaulatan pemerintah pusat diperoleh setelah negara-negara bagian menyerahkan sebagian kedaulatannya. Bentuk negara federasi tercantum dalam Pasal 2 Konstitusi RIS, yang meliputi seluruh daerah Indonesia yaitu:

- 1) Republik Indonesia, dengan daerah *status quo* (Renville, tanggal 17 Januari 1948), Negara Indonesia Timur, Negara Pasundan (Termasuk distrik Jakarta), Neagara Jawa Timur, Negara Madura, Negara Sumatra Selatan, Negara Sumatra Timur, Negara Sumatra Selatan.
- 2) Satuan-satuan negara yang berdiri sendiri yaitu Jawa Tengah, Bangka, Belitung, Riau, Kalimantan Barat (daerah Istimewa), dayak Besar, Daerah Banjar, Kalimantan Tenggara, dan Kalimantan Timur.
- 3) Daerah Indonesia selebihnya bukan daerah-daerah bagian.
  - Bentuk Pemerintahan: bentuk Pemerintahannya adalah Republik tercantum dalam Pasal 1 ayat (2). Bentuk pemerintahan RIS yang bersifat republik tercantum dalam mukadimah Konstitusi RIS.
  - Sistem Pemerintahan: konstitusi RIS menerapkan **sistem Kabinet Parlementer**, dengan ciri: Kedudukan kepala negara tidak dapat diganggu gugat, kabinet yang dipimpin oleh perdana menteri bertanggung jawab kepada parlemen, kedudukan kepala negara dan kepala pemerintahan tidak terletak dalam satu orang.

**Bentuk negara serikat bukanlah cita-cita bangsa Indonesia**, cita-cita rakyat Indonesia adalah **negara kesatuan**. Terbentuknya negara-negara bagian RIS sebagian adalah **Paksaan Belanda** yang ingin melemahkan perjuangan rakyat Indonesia. Sehingga beberapa negara bagian memutuskan bergabung kembali ke dalam NKRI.

c. Undang – Undang Dasar Sementara 1950

Pada tanggal 19 Mei 1950 RIS hanya terdiri dari 3 negara bagian yaitu negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Sumatra Timur. Pada saat itu, keadaan daerah tidak menentu, sukar untuk diatur dan diperintah. Hal itu membuat menurunnya kewibawaan pemerintahan RIS. Akhirnya diadakan perundingan antara Pemerintah RIS dengan Pemerintah RI yang bertujuan untuk kembali ke NKRI, dan ditandatangani persetujuan antara Pemerintah RIS dan Pemerintah RI yang bertujuan untuk kembali ke NKRI. Dan dibentuklah Panitia Bersama yang bertugas untuk merancang Undang-Undang Dasar Sementara (UUDS).

Undang-Undang Dasar Sementara 1950 berlaku mulai tanggal 17 Agustus 1950 s/d 5 Juli 1959. Sistematika dari UUDS 1950 terdiri dari: mukadimah yang terdiri dari 4 alinea; Terdiri dari 6 Bab dan 146 pasal.

- Bentuk Negara: Berlakunya UUDS 1950 membuat negara Indonesia berubah dari negara federasi menjadi negara kesatuan. Hal ini disebutkan dalam UUDS 1950 Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi *“Republik Indonesia yang merdeka dan berdaulat ialah suatu negara hukum yang demokratis dan berbentuk kesatuan.”*
- Bentuk Pemerintahan adalah republik dengan sistem parlementer. Sistem pemerintahan yang dianut pada masa berlakunya UUDS 1950 adalah sistem pemerintahan Parlementer. Dalam pasal 83 ayat (1) dan (2) UUDS 1950, ditegaskan bahwa “Presiden dan wakil presiden tidak adapat diganggu gugat”, “menteri-menteri bertanggung jawab atas seluruh kebijaksanaan pemerintah, baik bersama-sama untuk seluruhnya maupun sebagian untuk masing-masing”

Sesuai dengan namanya UUDS 1950 adalah konstitusi yang bersifat sementara. Sesuai dengan pasal 34 UUDS 1950 yang menyatakan bahwa konstituante bersama dengan pemerintah selekasnya menetapkan UUD RI untuk mengganti UUDS 1950. Anggota konstituante dipilih melalui pemilihan umum pertama yaitu Desember 1955 diresmikan tanggal 10 November 1956. Hingga tahun 1959, konstituante belum juga menemukan dan menyelesaikan UUD RI untuk menggantikan UUDS 1950 dikarenakan banyak pertentangan didalam anggota konstituante.

Untuk menyelamatkan Bangsa dan Negara Indonesia maka pada tanggal 5 Juli 1969, Presiden Soekarno mengeluarkan sebuah dekrit Presiden yang isinya adalah:

- 1) Menetapkan pembubaran Konstituante
- 2) Menetapkan Berlakunya Kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS 1950
- 3) Pembentukan MPRS dan DPAS

d. Undang – Undang Dasar 1945 hasil dekrit Presiden 5 Juli 1959

Setelah dikeluarkannya dekrit Presiden pada 5 Juli 1959, maka konstitusi yang berlaku di Indonesia adalah UUD 1945 hasil dekrit presiden 5 Juli 1959 yang mulai berlaku tanggal 5 Juli 1959 s/d 19 Oktober 1999.

Sistematika dan isi pokok UUD 1945 hasil dekrit presiden 5 Juli 1959 sama dengan UUD 1945, yaitu terdiri dari Pembukaan, Batang Tubuh, dan Penjelasan. Pembukaan terdiri dari 4 Alinea dan 4 pokok pikiran. Batang Tubuh terdiri dari 16 Bab, 37 Pasal, 49 ayat, 4 pasal aturan peralihan dan 2 ayat aturan tambahan.

Pelaksanaan UUD 1945 selama kurun waktu dapat dipilah menjadi periode Orde Lama (1959 - 1966), dan periode Orde Baru (1966-1999). Pada pemerintahan orde lama sering terjadi penyimpangan dalam kehidupan politik yang bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945. Karena pusat kekuasaan ditangan Presiden. Pada masa orde baru, dengan semboyan melaksanakan Pancasila dengan murni dan Konsekuensi, namun tidak menjadi kenyataan. Masa orde baru hampir sama dengan pemerintahan orde lama. Selain itu, kelemahan tersebut terletak pada UUD 1945 itu sendiri, yang sifatnya singkat dan luwes sehingga memungkinkan terjadi penyimpangan. Sehingga muncullah tuntutan untuk menyempurnakan UUD 1945, namun tidak memperoleh tanggapan dari Pemerintahan Orde Baru.

e. Undang – Undang Dasar 1945 hasil Amandemen

Undang-Undang Dasar 1945 hasil amandemen, atau yang sering kita sebut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, berlaku setelah UUD 1945 hasil Dekrit 5 Juli 1959. Proses mengamandemenkan UUD 1945 ini dilakukan oleh MPR dan berlangsung dari tahun 1999 s/d tahun 2002.

Seiring dengan tuntutan reformasi dan setelah runtuhnya pemerintahan orde baru, maka sejak tahun 1999 dilakukan perubahan terhadap UUD 1945. Sampai saat ini UUD 1945 telah mengalami empat tahap perubahan, yaitu pada tahun 1999, 2000, 2001, dan 2002. Setelah perubahan lengkap, UUD 1945 disebut Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sistematika dan isi pokok UUD NRI 1945 terdiri dari Pembukaan, Batang tubuh yang terdiri dari 16 Bab, 37 Pasal; ditambah dengan 3 Pasal Aturan Peralihan dan 2 Pasal Aturan Tambahan.

Perubahan/Amandemen itu menyangkut kelembagaan Negara, Pemilihan Umum, Pembatasan Kekuasaan Presiden dan Wakil Presiden, memperkuat kedudukan DPR, Pemerintah daerah dan ketentuan yang terinci tentang Hak Asasi Manusia. Adapun tentang DPA, dilakukan Penghapusan. Selain DPA, bagian Penjelasan juga dihapus. Walaupun UUD 1945 telah diamandemen empat kali, tetapi MPR tidak melakukan perubahan terhadap bentuk Negara. Jadi negara Indonesia tetap negara kesatuan yang berbentuk Republik.

1. Sistem Pemerintahan Presidensial dan Parlementer

a. Sistem Pemerintahan Presidensial adalah sistem pemerintahan yang meletakkan tanggung jawab pemerintahan negara kepada presiden. Presiden, yang berperan sebagai kepala pemerintahan sekaligus kepala negara, bertanggung jawab kepada rakyat baik secara langsung maupun lewat lembaga permusyawaratan/perwakilan rakyat. Kabinet berada di bawah pimpinan presiden. Kabinet, yakni para menteri, bertanggung jawab, diangkat, dan diberhentikan kepada dan oleh presiden. Sistem Pemerintahan Presidensial ini, dapat dikatakan bahwa sebuah sistem pemerintahan yang badan legislatif dan badan eksekutif boleh dikatakan tidak terdapat hubungan seperti pada sistem pemerintahan Parlementer.

b. Sistem Pemerintahan Parlementer

Pemerintahan sistem parlementer meletakkan tanggung jawab pemerintahan pada kabinet (para menteri). Di bawah pimpinan perdana menteri, kabinet bertanggung jawab kepada parlemen (DPR). Parlemen (DPR) memiliki kekuasaan yang sangat besar; mereka dapat meminta pertanggungjawaban serta dapat menjatuhkan kabinet melalui pemberian mosi tidak percaya. Jadi sistem Pemerintahan parlementer ini dapat dikatakan sebuah sistem pemerintahan yang eksekutif dengan legislatif (Pemerintah dan Parlemen/DPR) memiliki hubungan yang bersifat timbal balik.

Ciri-ciri Sistem Pemerintahan Presidensial dan Parlementer

Presidensial	Parlementer
1. Kekuasaan Pemerintah terpusat pada satu orang. Presiden sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan.	1. Kedudukan Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan tidak terletak pada satu orang.
2. Masa jabatan Presiden ditetapkan dalam jangka waktu tertentu.	2. Kedudukan Kepala Negara tidak dapat diganggu gugat.
3. Presiden dibantu oleh menteri-menteri yang diangkat dan bertanggung jawab kepadanya.	3. Kabinet yang dipimpin oleh perdana menteri bertanggungjawab pada parlemen.
4. Presiden dan Para menteri tidak bertanggungjawab kepada parlemen atau DPR.	4. Susunan anggota dan program kabinet didasarkan atas suara terbanyak dalam parlemen.
5. Sistem pemerintahan presidensial diterapkan di Amerika Serikat (Selanjutnya akan disingkat AS), Filipina dan Indonesia.	5. Kabinet dapat dijatuhkan atau dibubarkan setiap waktu oleh parlemen.
	6. Sistem Pemerintahan parlementer diterapkan di negara Inggris, Eropa Barat, dan Indonesia ketika berlaku UUD RIS dan UUDS 1950.

## PROGRAM SEMESTER DAN PENJABARAN ALOKASI WAKTU

**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
**SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MLATI**

KELAS : VIII ( DELAPAN )  
SEMESTER / TAPEL : GASAL / 2015/2016

[illegible]







[illegible]

Guru Pembimbing

Sri Asih, BA  
NIP. 19550901 198303 2 004

**PROGRAM TAHUNAN**

**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**  
**NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MLATI**  
**KELAS : VIII**  
**TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016**

Sem	No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
<b>S E M E S T E R  G A S A L</b>	1.	Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	1.1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara. 1.2. Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara. 1.3. Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 1.4. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	2 jp 2 jp 2 jp 2 jp	
	2.	Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia	2.1. Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia. 2.2. Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia. 2.3. Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945. 2.4. Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil amandemen.	4 jp 4 jp 4 jp 2 jp	
	3.	Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional	3.1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional. 3.2. Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional. 3.3. Mentaati peraturan perundang-undangan nasional. 3.4. Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia. 3.5. Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia.	4 jp 4 jp 2 jp 2 jp 2 jp	
		- Ulangan harian - Perbaikan/ pengayaan - UTS			

		- UAS			
<b>Jumlah</b>				38 jp	
<b>S E M E S T E R  G E N A P</b>	4.	Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	4.1. Menjelaskan hakikat demokrasi. 4.2. Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. 4.3. Menunjukkan demokrasi dalam berbagai kehidupan.	4 jp 4 jp 4 jp	
	5.	Memahami kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di Indonesia	5.1. Menjelaskan makna kedaulatan rakyat. 5.2. Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga Negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat. 5.3. Menunjukkan sikap positif terhadap kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia.	4 jp 6 jp 6 jp	
		- Ulangan harian - Perbaikan/ Pengayaan - UTS - UAS			
			Jumlah	38 jp	

Sleman, 16 September 2015

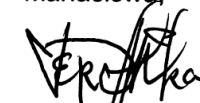
Guru Pembimbing



Sri Asti, BA

NIP. 19550901 198303 2 004

Mahasiswa,



Vera Florentieka

NIM : 12401244029



# KALENDER PENDIDIKAN TAHUN 2015 / 2016

## SMP NEGERI 1 MLATI

JULI 2015							AGUSTUS 2015						SEPTEMBER 2015					OKTOBER 2015					NOVEMBER 2015					DESEMBER 2015					JANUARI 2016					
AHAD		5	12	19	26			2	9	16	23	30			6	13	20	27			4	11	18	25			1	8	15	22	29			3	10	17	24	31
SENIN		6	13	20	27			3	10	17	24	31			7	14	21	28			5	12	19	26			2	9	16	23	30			4	11	18	25	
SELASA		7	14	21	28			4	11	18	25				8	15	22	29			6	13	20	27			3	10	17	24	30			5	12	19	26	
RABU	1	8	15	22	29			5	12	19	26				9	16	23	30			7	14	21	28			4	11	18	25			6	13	20	27		
KAMIS	2	9	16	23	30			6	13	20	27				10	17	24				8	15	22	29			5	12	19	26			7	14	21	28		
JUM'AT	3	10	17	24	31			7	14	21	28				11	18	25				9	16	23	30			6	13	20	27			8	15	22	29		
SABTU	4	11	18	25				8	15	22	29				12	19	26				10	17	24	31			7	14	21	28			9	16	23	30		

FEBRUARI 2016							MARET 2016						APRIL 2016					MEI 2016					JUNI 2016					JULI 2016										
AHAD		7	14	21	28			6	13	20	27			3	10	17	24			1	8	15	22	29				5	12	19	26			3	10	17	24	31
SENIN	1	8	15	22	29			7	14	21	28				4	11	18	25			2	9	16	23	30				6	13	20	27			4	11	18	25
SELASA	2	9	16	23				8	15	22	29				5	12	19	26			3	10	17	24	31				7	14	21	28			5	12	19	26
RABU	3	10	17	24				9	16	23	30				6	13	20	27			4	11	18	25				8	15	22	29			6	13	20	27	
KAMIS	4	11	18	25				10	17	24	31				7	14	21	28			5	12	19	26				9	16	23	30			7	14	21	28	
JUM'AT	5	12	19	26				11	18	25					8	15	22	29			6	13	20	27				10	17	24			8	15	22	29		
SABTU	6	13	20	27				12	19	26					9	16	23	30			7	14	21	28				11	18	25			9	16	23	30		

Libur Semester  
Hari-hari pertama masuk sekolah  
Pesantren Kilat  
Libur Umum  
Porsenitas  
Brigging Cours Kelas VII

Libur Akhir Ramadhan  
Libur Hari Idhul Fitri  
Supervisi KBM  
Pembelajaran di luar kelas ( Kls 7 )  
Ulangan tengah semester  
Ulangan Akhir Semester/UKK

Penyembelihan hewan Qurban  
Libur Khusus Hari Guru  
UAS / UKK  
Pembagian Raport  
HUT SMP N 1 Mlati  
WKM

TPM  
Ujian Sekolah  
Ujian Sekolah Susulan  
Ujian Nasional SMP  
Ujian Nasional Susulan  
Ujian Praktek

Hari Pendidikan Nasional  
Karya Wisata Kelas VIII  
Perkemahan Akhir Tahun  
Rapat Kenaikan kelas  
Hari Lingkungan Hidup Sedunia  
Hari Jadi Kabupaten Sleman

KETERANGAN

	Libur Semester		Libur Akhir Ramadhan		Penyembelihan Hewan Qurban		TPM		Hari Pendidikan Nasional
	Hari-hari pertama masuk sekolah		Libur Hari Idhul Fitri		Libur Khusus Hari Guru		Ujian Sekolah		Karya Wisata Kelas VIII
	Pesantren Kilat		Supervisi KBM		UAS / UKK		Ujian Sekolah Susulan		Perkemahan Akhir Tahun
	Libur Umum		Pembelajaran di luar kelas (Kls 7)		Pembagian Raport		Ujian Nasional SMP		Rapat Kenaikan kelas
	Porsenitas		Ulangan tengah semester		HUT SMP N 1 Mlati		Ujian Nasional Susulan		Hari Lingkungan Hidup Sedunia
	Brigging Cours Kelas VII		Ulangan Akhir Semester/UKK		WKM		Ujian Praktek		Hari Jadi Kabupaten Sleman

1	27 s.d. 29 Juli 2015	: Hari -hari pertama masuk sekolah (MOPDB)	23		: TPM / LUN II
2		: Brigging Cours Kelas VII	24	25 s.d 30 Januari 2016	: Supervisi KBM
3	13 s.d 16 Juli 2015	: Hari Libur Akhir Ramadhan	25		: TPM / LUN III
4	20 s.d 25 Juli 2015	: Hari libur Idhul Fitri 1436 H	26	14 s.d 19 Maret 2016	: UTS untuk kelas VII dan VIII
5	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan RI	27		: TPM / LUN IV
6	25 Juli 2015	: Syawalan Keluarga SMP N 1 Mlati	28	01 April 2016	: H U T SMP N 1 Mlati
7	1 Agustus 2015	: WKM Kelas VII	29		: Ujian Praktek
8	24 s.d 29 Agustus 2015	: Supervisi KBM	30		: TPM / LUN V
9	29 September s.d 3 Oktober 2015	: Ulangan Tengah Semester 1	31	25 - 30 April 2016	: Ujian Sekolah SMP
10	30 Januari 2015	: Pembelajaran di luar kelas untuk kelas VII	32	2 s.d 7 Mei 2016	: Ujian Sekolah Susulan
11	24 September 2015	: Hari Besar Idhul Adha 1436 H	33		: TPM / LUN V
12	26 September 2015	: Penyembelihan Hewan Qurban	34	02 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional
13	14 Oktober 2015	: Tahun baru Hijrah 1437 H	35	09 s.d. 12 Mei 2016	: UN SMP Utama
14	25 November 2015	: Hari Guru Nasional	36	16 s.d.19 Mei 2016	: UN SMP Susulan
15	30 Nov s.d. 5 Desember 2015	: Ulangan Akhir Semester Gasal	37	15 Mei 2016	: Hari Jadi Kab Sleman
16	7 s.d 10 Desember 2015	: Karya Wisata untuk Kelas VIII	38	05 Juni 2016	: Hari Lingkungan Hidup sedunia
17	14 s.d 16 Desember 2015	: Porsenitas	39	8 s.d. 11 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas
18	19 Desember 2015	: Pembagian Raport	40	26 - 28 April 2016	: Perkemahan Akhir Tahun
19	25 Desember 2015	: Hari Raya Natal	41	22 s.d. 24 Juni 2016	: Porsenitas
20		: TPM / LUN I	42	20 Juni 2016	: Rapat Kenaikan Kelas
21	21 Des. 2015 s.d. 2 Januari 2016	: Libur Semester gasal	43	25 Juni 2016	: Pembagian Raport Kenaikan Kelas
22	01 Januari 2016	: Libur Tahun baru 2016	44	27 Jun s.d. 16 Jul 2016	: Libur akhir tahun pelajaran

- Hari libur Nasional :**
- 1 Tahun Baru Imlek
  - 2 Hari Raya Nyepi
  - 3 Maulud Nabi Muhammad SAW
  - 4 Wafat Yesus Kristus
  - 5 Kenaikkan Yesus kristus
  - 6 Hari Raya waisak

Mengikuti Kalender Nasional Tahun 2016

Catatan:

Kalender dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi

Mlati, 27 Juli 2015  
 KEPALA SEKOLAH  
  
 SUPARTO, S.Pd.  
 NIP 19551107 198103 1 011



**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**

MAPEL : Pendidikan Kewarganegaraan  
 KELAS : 8 A  
 L : 16  
 P : 16

SEMESTER : Gasal/ Genap  
 TH PELAJARAN : 2015/ 2016

No	NIS	NAMA	Bulan	Agustus		September			Jumlah Absen			
			Pert.	1	2	3	4	5	S	I	T	%
			tanggal	18	25	1	8					
1	5015	ADITYA ERWIN YUDHA ERLANGGA	L	✓	✓	✓	✓					
2	5016	ALFINA HURINISA	P	✓	✓	✓	✓					
3	5017	AMALIA NURHASANAH	P	✓	✓	✓	✓					
4	5018	DIAN NUR FITRIANI	P	✓	✓	✓	i			1		
5	5019	DIZKY HENRICO ARDHANA	L	✓	✓	✓	✓					
6	5020	DWI WIBOWO	L	✓	✓	✓	✓					
7	5021	ENI SRI SULASTRI	P	✓	✓	✓	✓					
8	5022	ERWINA SAPUTRI	P	✓	✓	✓	✓					
9	5023	FALIH PRADA AL IQBAL	L	✓	✓	✓	✓					
10	5024	FARISSA CAHYAINKA	P	✓	✓	✓	✓					
11	5025	FENITA TRI ALITIYA	P	a	✓	✓	✓				1	
12	5026	HENDRA AGUS SETYAWAN	L	✓	✓	✓	✓					
13	5027	HERLAMBANG EKO PURNOMO	L	✓	✓	✓	✓					
14	5028	IBNU RAMADHAN	L	✓	✓	✓	✓					
15	5029	MOH INDRA RIZKI ROMADHON	L	✓	✓	✓	✓					
16	5030	MUHAMMAD ABDUL ROSYID	L	✓	✓	✓	✓					
17	5031	MUHAMMAD AFIF NUR HANAN	L	✓	✓	✓	✓					
18	5032	MUHAMMAD YUDHA FADKHUR ROZAQ	L	✓	✓	✓	✓					
19	5033	MUTIARA INDAH AYUNING TYAS	P	✓	✓	✓	✓					
20	5034	NISA FATIKHAH	P	✓	✓	✓	✓					
21	5035	NURMALIA AHSANI	P	✓	✓	✓	✓					
22	5036	PRATIWI	P	✓	✓	✓	✓					
23	5037	RAIHAN RAFI RAKANANDA	L	✓	✓	✓	✓					
24	5038	RAMADDHAN ARI STIYAWAN	L	✓	✓	✓	✓					
25	5039	RICKI ALDI DURI SAPUTRO	L	✓	✓	✓	✓					
26	5040	RIDWAN HADI UTOMO	L	✓	✓	✓	✓					
27	5041	SALMA MAURIZKA SALSABILA	P	✓	✓	✓	✓					
28	5042	SUKMAWATI TIARA PUTRI	P	✓	✓	✓	✓					
29	5043	SUSI RUSMAWATI	P	✓	✓	✓	✓					
30	5044	TIKA PUTRI MAULINA	P	✓	✓	✓	✓					
31	5045	YAINI FADHILLAH	P	✓	✓	✓	✓					
32	5046	ZADA BARA PRAKOSA	L	✓	✓	✓	✓					

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

MAPEL : Pendidikan Kewarganegaraan  
 KELAS : 8 B  
 L : 16  
 P : 16

SEMESTER : Gasal/ Genap  
 TH PELAJARAN : 2015/ 2016

No	NIS	NAMA	Bulan	Agustus		September				Jumlah Absen			
			Pert.	1	2	3	4	5	6	S	I	T	%
			tanggal	24	31	7							
1	5047	AGUS NUGROHO	L	✓	✓	✓							
2	5048	ALDA FITRIANI	P	✓	✓	✓							
3	5049	ANGGI DESTIANA PRISKASARI	P	✓	✓	✓							
4	5050	ANISA RAHMA SIWI	P	✓	✓	✓							
5	5051	BAGAS TRIASDIANTO	L	✓	✓	✓							
6	5052	BINTANG TEGAR PUTRA NUGRAHA	L	✓	✓	✓							
7	5053	BISMA ADITYA BERNANDA	L	✓	✓	✓							
8	5054	DINDA ISNAINI ASRI	P	✓	✓	✓							
9	5055	DWI WULANDARI	P	✓	✓	✓							
10	5056	DYAH WULANSARI	P	✓	✓	✓							
11	5057	ERWIN RAMADHAN	L	✓	i	✓					1		
12	5058	FAUZIAH NUR HIDAYAH	P	✓	✓	✓							
13	5059	GILANG NUZUL RAMADAN	L	✓	✓	✓							
14	5060	HANAN IRSYAD ARAFII	L	✓	✓	✓							
15	5061	HANIF DIKA PUTRATAMA	L	✓	✓	✓							
16	5062	IKA LAVENIA	P	✓	✓	✓							
17	5063	ILHAM RISAF MAHENDRA	L	✓	✓	✓							
18	5064	IRFAN SHALEH SYAHID	L	✓	✓	✓							
19	5065	ISTIQOMAH	P	✓	✓	✓							
20	5066	KHARISMA WIDI	P	✓	✓	✓							
21	5067	MUHAMAD RISKY RHOMADON	L	✓	✓	✓							
22	5068	MUHAMMAD AMMAR	L	✓	✓	✓							
23	5069	MUHAMMAD RISQI NURRAHMAN	L	✓	✓	✓							
24	5070	NADILA PUTRI APRILIZYA	P	✓	✓	✓							
25	5071	PUTRI OKTAVIANA	P	✓	✓	✓							
26	5072	RAIHAN ARIF RAMDANI	L	✓	✓	✓							
27	5073	REDITA PUTRI ANNAS	P	✓	✓	✓							
28	5074	SALMON WICAKSONO	L	✓	✓	✓							
29	5075	SEFANIA DIAN NATASYA	P	✓	✓	✓							
30	5076	SEPTIA CHOIRI ETIKA	P	✓	✓	✓							
31	5077	SITI NURANI	P	✓	✓	✓							
32	5078	YOGA ADI WIJAYA	L	✓	✓	✓							



**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**

MAPEL : Pendidikan Kewarganegaraan  
KELAS : 8 C  
L : 17  
P : 15

SEMESTER : Gasal/ Genap  
TH PELAJARAN : 2015/ 2016

No	NIS	NAMA	Bulan	Agustus		September				Jumlah Absen			
			Pert.	1	2	3	4	5	6	S	I	T	%
			tanggal	18	25	1	8						
1	5079	ADITYA RAIS MAHENDRA	L	✓	✓	✓	✓						
2	5080	AGENG MUHAMMAD RAIHAN	L	✓	✓	✓	✓						
3	5081	AMIRA ZAHRA SALSABILLA	P	✓	✓	✓	✓						
4	5082	ANIFA DWI CAHYANINGRUM	P	✓	✓	✓	✓						
5	5083	BAGAS KUSHENDRAWAN	L	✓	✓	✓	✓						
6	5084	BRILLIAN KATON OKTAMAS	L	✓	✓	✓	✓						
7	5085	DESTA TRI ANGGARA PUTRA	L	✓	✓	✓	✓						
8	5086	DIMAS ARGASUSILA	L	✓	✓	✓	✓						
9	5087	DINTA APRILIANA FARADISA	P	✓	✓	✓	✓						
10	5088	FAJAR ARYA SAPUTRA	L	✓	✓	✓	✓						
11	5089	FATKUL MUNIROH	P	✓	✓	✓	✓						
12	5090	FAUZAN KHOIRUDDIN	L	✓	✓	✓	✓						
13	5091	FITRIAN PRIYAMBODO	L	✓	✓	✓	✓						
14	5092	GALIH ADI SEPTIAWAN	L	S	✓	✓	✓			1			
15	5093	HABIB WAFIRUDIN AHMAD MIRSAWAN	L	✓	✓	✓	✓						
16	5094	INTAN LATHIFATUR ROSYIDAH	P	✓	✓	✓	✓						
17	5095	JANTI RAHAYUNINGTYAS	P	✓	✓	✓	✓						
18	5096	MAGHFIRA FADIYA ROSYIDA	P	✓	✓	✓	✓						
19	5097	MARHAMAH	P	✓	✓	✓	✓						
20	5098	MAULANA ARHAM WIRANEGARA	L	✓	✓	✓	✓						
21	5099	MAYANG PUSPANJANI	P	✓	✓	✓	✓						
22	5100	MUHAMMAD FIRDAUS ARIFA PUTRA	L	✓	✓	✓	✓						
23	5101	MUHAMMAD RIZQY ARDHANA	L	✓	✓	✓	✓						
24	5102	PUTRI ANJELINA	P	✓	✓	✓	✓						
25	5103	RADIK GITA MURTADHO	L	✓	✓	✓	✓						
26	5104	RENY SHOLEHKHA	P	✓	✓	✓	✓						
27	5105	RIA FITRI ASMARA	P	✓	✓	✓	✓						
28	5106	RIDWAN PRASTINO OKTAVIANTO	L	✓	✓	✓	✓						
29	5107	RISKA SETIYARUM	P	✓	✓	✓	✓						
30	5108	SELLY SEVIANA SARI	P	✓	✓	✓	✓						
31	5109	UMAIRA AGISTA CAHYA KUSUMAWATI	P	✓	✓	✓	✓						
32	5110	ZAHWA ARYA EKA DHARMA	L	S	✓	✓	✓			1			

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK**

MAPEL : Pendidikan Kewarganegaraan  
KELAS : 8 D  
L : 14  
P : 18

SEMESTER : Gasal/ Genap  
TH PELAJARAN : 2015/ 2016

No	NIS	NAMA	Bulan	Agustus		September				Jumlah Absen			
			Pert.	1	2	3	4	5	6	S	I	T	%
			tanggal	19	26	2	9						
1	5111	AMANDA MEISYA SHABELA	P	✓	✓	✓	✓						
2	5112	ANGGI PRAMANA	L	✓	✓	✓	a					1	
3	5113	ANNISA AMALIA	P	✓	✓	i	✓				1		
4	5114	AZIS ARIF FUDIN	L	✓	✓	✓	✓						
5	5115	BAGUS ROZAQ	L	✓	✓	✓	✓						
6	5116	BRAWIJAYA	L	✓	✓	✓	✓						
7	5117	DEVA NANDA LISTYYANTO	P	✓	✓	✓	✓						
8	5118	DIVKHA AMANDA*	P	✓	✓	✓	✓						
9	5119	FENTIA SWIENGKI	P	s	✓	✓	✓			1			
10	5120	FENY SYAHRANI	P	✓	✓	✓	✓						
11	5121	FIRDAUS GUSMIANTORO PUTRA**	L	✓	✓	i	✓				1		
12	5122	GALIH CANDRA PRIAMBADA	L	a	✓	✓	✓						
13	5123	GRACIA PRIMANINGRUM**	P	✓	✓	i	✓				1		
14	5124	IKHSAN HANAAN PRIMASTOMO	L	✓	✓	✓	✓						
15	5125	INDRA KURNIYADI	L	✓	✓	✓	✓						
16	5126	IRMA WIDYASTUTI	P	✓	✓	i	✓				1		
17	5127	KURNIA SULISTYA RINI	P	✓	✓	✓	✓						
18	5128	LAILA USAMAH ANNABILA	P	✓	✓	i	✓				1		
19	5129	MUHAMAD GHAIZKA SANKARYA	L	✓	✓	✓	✓						
20	5130	MUHAMMAD ADITYAWAN PRAMANA PUTRA	L	✓	✓	✓	✓						
21	5131	MUHAMMAD RIZKY DARMAWAN	L	✓	✓	✓	✓						
22	5132	MUTIARA JANNAH	P	✓	✓	i	✓				1		
23	5133	NADIA ALIFA RAFIDA	P	✓	✓	i	✓				1		
24	5134	NURI ANGGRAINI	P	✓	✓	i	✓				1		
25	5135	PERMADHI WISNU MURTI	L	✓	✓	✓	✓						
26	5136	PUJA AYU SUCIYA NINGSIH	P	✓	✓	✓	✓						
27	5137	PUTRI RACHMA ANNISA	P	✓	✓	✓	✓						
28	5138	Q'LAN NADIN PUSPA ALFAARIZH	P	✓	✓	i	✓				1		
29	5139	RIYADH ILHAM ARDHANTO	L	✓	✓	✓	✓						
30	5140	RIZKY BIMA MAHIRA	L	✓	✓	i	✓				1		
31	5141	TIKA SAHIRA	P	✓	✓	i	✓				1		
32	5142	TRISTINE OKTAVIANI	P	✓	✓	✓	✓						

## STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

### Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	1.1 Mendeskripsikan hakikat norma-norma, kebiasaan, adat istiadat, peraturan, yang berlaku dalam masyarakat 1.2 Menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warganegara 1.3 Menerapkan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
2. Mendeskripsikan makna Proklamasi Kemerdekaan dan konstitusi pertama	2.1 Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan 2.2 Mendeskripsikan suasana kebatinan konstitusi pertama 2.3 Menganalisis hubungan antara proklamasi kemerdekaan dan UUD 1945 2.4 Menunjukkan sikap positif terhadap makna proklamasi kemerdekaan dan suasana kebatinan konstitusi pertama

### Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Menampilkan sikap positif terhadap perlindungan dan penegakan Hak Azasi Manusia (HAM)	3.1 Menguraikan hakikat, hukum dan kelembagaan HAM 3.2 Mendeskripsikan kasus pelanggaran dan upaya penegakan HAM 3.3 Menghargai upaya perlindungan HAM 3.4 Menghargai upaya penegakan HAM
4. Menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat	4.1 Menjelaskan hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat 4.2 Menguraikan pentingnya kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab 4.3 Mengaktualisasikan kemerdekaan mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab

**Kelas VIII, Semester 1**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila	1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia	2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia 2.2 Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia 2.3 Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945 2.4 Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil amandemen
3. Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional	3.1 Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional 3.2 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional 3.3 Mentaati peraturan perundang-undangan nasional 3.4 Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia 3.5 Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia

**Kelas VIII, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	4.1 Menjelaskan hakikat demokrasi 4.2 Menjelaskan pentingnya kehidupan demokratis dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 4.3 Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan
5. Memahami kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan di Indonesia	5.1 Menjelaskan makna kedaulatan rakyat 5.2 Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat

	5.3 Menunjukkan sikap positif terhadap kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia
--	--

### Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan negara	1.1 Menjelaskan pentingnya usaha pembelaan negara 1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembelaan negara 1.3 Menampilkan peran serta dalam usaha pembelaan negara
2. Memahami pelaksanaan otonomi daerah	2.1 Mendeskripsikan pengertian otonomi daerah 2.2 Menjelaskan pentingnya partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik di daerah

### Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia 3.2 Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era global 3.3 Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara 3.4 Menentukan sikap terhadap dampak globalisasi
4. Menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa	4.1 Menjelaskan pentingnya prestasi diri bagi keunggulan bangsa 4.2 Mengenal potensi diri untuk berprestasi sesuai kemampuan 4.3 Menampilkan peran serta dalam berbagai aktivitas untuk mewujudkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

MAPEL : Pendidikan Kewarganegaraan  
KELAS : 8 A  
L : 16  
P : 16

SEMESTER : Gasal/ Genap  
TH PELAJARAN : 2015/ 2016

No	NIS	NAMA		Point (+)	Jenis tugas				Nilai akhir
					Individu		Kelompok		
1	5015	ADITYA ERWIN YUDHA ERLANGGA	L	4	80		87		85,5
2	5016	ALFINA HURINISA	P	2	83		93		89
3	5017	AMALIA NURHASANAH	P	0	i		93		-
4	5018	DIAN NUR FITRIANI	P	0	76		89		82,5
5	5019	DIZKY HENRICO ARDHANA	L	1	80		87		84
6	5020	DWI WIBOWO	L	0	80		88		84
7	5021	ENI SRI SULASTRI	P	2	73		89		82
8	5022	ERWINA SAPUTRI	P	2	70		80		76
9	5023	FALIH PRADA AL IQBAL	L	3	83		87		86,5
10	5024	FARISSA CAHYAINKA	P	2	80		89		85,5
11	5025	FENITA TRI ALITIYA	P	1	76		89		83
12	5026	HENDRA AGUS SETYAWAN	L	0	76		85		80,5
13	5027	HERLAMBAH EKO PURNOMO	L	2	83		85		85
14	5028	IBNU RAMADHAN	L	0	80		88		84
15	5029	MOH INDRA RIZKI ROMADHON	L	0	80		88		84
16	5030	MUHAMMAD ABDUL ROSYID	L	0	80		88		84
17	5031	MUHAMMAD AFIF NUR HANAN	L	1	83		80		82
18	5032	MUHAMMAD YUDHA FADKHUR ROZAQ	L	0	80		80		80
19	5033	MUTIARA INDAH AYUNING TYAS	P	0	70		80		75
20	5034	NISA FATIKHAH	P	1	80		89		85
21	5035	NURMALIA AHSANI	P	0	80		90		85
22	5036	PRATIWI	P	0	76		89		82,5
23	5037	RAIHAN RAFI RAKANANDA	L	1	76		87		82
24	5038	RAMADDHAN ARI STIYAWAN	L	0	80		87		83,5
25	5039	RICKI ALDI DURI SAPUTRO	L	1	80		87		84
26	5040	RIDWAN HADI UTOMO	L	1	73		88		81
27	5041	SALMA MAURIZKA SALSABILA	P	1	76		89		83
28	5042	SUKMAWATI TIARA PUTRI	P	0	83		88		85,5
29	5043	SUSI RUSMAWATI	P	1	76		88		82,5
30	5044	TIKA PUTRI MAULINA	P	1	80		90		85,5
31	5045	YAINI FADHILLAH	P	0	83		89		86
32	5046	ZADA BARA PRAKOSA	L	1	80		88		84,5

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

MAPEL : Pendidikan Kewarganegaraan  
KELAS : 8 B  
L : 16  
P : 16

SEMESTER : Gasal/ Genap  
TH PELAJARAN : 2015/ 2016

No	NIS	NAMA		Point (+)	Jenis tugas				Nilai akhir
					individu		kelompok		
1	5047	AGUS NUGROHO	L	0	86		90		88
2	5048	ALDA FITRIANI	P	0	83		90		86,5
3	5049	ANGGI DESTIANA PRISKASARI	P	2	83		90		87,5
4	5050	ANISA RAHMA SIWI	P	0	70		93		81,5
5	5051	BAGAS TRIASDIANTO	L	1	83		90		87
6	5052	BINTANG TEGAR PUTRA NUGRAHA	L	5	80		90		87,5
7	5053	BISMA ADITYA BERNANDA	L	3	83		90		88
8	5054	DINDA ISNAINI ASRI	P	0	83		91		87
9	5055	DWI WULANDARI	P	0	80		88		84
10	5056	DYAH WULANSARI	P	0	80		90		85
11	5057	ERWIN RAMADHAN	L	1	86		90		88,5
12	5058	FAUZIAH NUR HIDAYAH	P	0	76		91		83,5
13	5059	GILANG NUZUL RAMADAN	L	0	80		88		84
14	5060	HANAN IRSYAD ARAFII	L	0	76		88		82
15	5061	HANIF DIKA PUTRATAMA	L	1	76		86		81,5
16	5062	IKA LAVENIA	P	0	83		90		86,5
17	5063	ILHAM RISAF MAHENDRA	L	1	73		90		82
18	5064	IRFAN SHALEH SYAHID	L	3	80		90		86,5
19	5065	ISTIQOMAH	P	0	80		91		85,5
20	5066	KHARISMA WIDI	P	2	83		88		86,5
21	5067	MUHAMAD RISKY RHOMADON	L	1	80		90		85,5
22	5068	MUHAMMAD AMMAR	L	1	73		86		80
23	5069	MUHAMMAD RISQI NURRAHMAN	L	4	83		88		87,5
24	5070	NADILA PUTRI APRILIZYA	P	1	83		91		87,5
25	5071	PUTRI OKTAVIANA	P	1	80		90		85,5
26	5072	RAIHAN ARIF RAMDANI	L	1	76		90		83,5
27	5073	REDITA PUTRI ANNAS	P	0	76		93		84,5
28	5074	SALMON WICAKSONO	L	1	73		90		82
29	5075	SEFANIA DIAN NATASYA	P	1	83		91		87,5
30	5076	SEPTIA CHOIRI ETIKA	P	0	76		90		83
31	5077	SITI NURANI	P	0	80		91		85,5
32	5078	YOGA ADI WIJAYA	L	1	73		88		81

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK**

MAPEL : Pendidikan Kewarganegaraan  
 KELAS : 8 A  
 L : 17  
 P : 15

SEMESTER : Gasal/ Genap  
 TH PELAJARAN : 2015/ 2016

No	NIS	NAMA		Point (+)	Jenis tugas			Nilai akhir
					individu		kelompok	
1	5079	ADITYA RAIS MAHENDRA	L	0	76		88	82
2	5080	AGENG MUHAMMAD RAIHAN	L	0	86		90	88
3	5081	AMIRA ZAHRA SALSABILLA	P	2	80		88	85
4	5082	ANIFA DWI CAHYANINGRUM	P	0	90		83	86,5
5	5083	BAGAS KUSHENDRAWAN	L	1	90		90	90,5
6	5084	BRILLIAN KATON OKTAMAS	L	1	80		89	85
7	5085	DESTA TRI ANGGARA PUTRA	L	0	80		91	85,5
8	5086	DIMAS ARGASUSILA	L	0	83		87	85
9	5087	DINTA APRILIANA FARADISA	P	1	73		89	81,5
10	5088	FAJAR ARYA SAPUTRA	L	0	83		90	86,5
11	5089	FATKUL MUNIROH	P	2	86		83	85,5
12	5090	FAUZAN KHOIRUDDIN	L	0	86		87	86,5
13	5091	FITRIAN PRIYAMBODO	L	1	80		91	86
14	5092	GALIH ADI SEPTIAWAN	L	1	83		91	87,5
15	5093	HABIB WAFIRUDIN AHMAD MIRSAWAN	L	2	76		86	82
16	5094	INTAN LATHIFATUR ROSYIDAH	P	0	73		86	79,5
17	5095	JANTI RAHAYUNINGTYAS	P	0	80		88	84
18	5096	MAGHFIRA FADIYA ROSYIDA	P	0	80		90	85
19	5097	MARHAMAH	P	2	73		88	81,5
20	5098	MAULANA ARHAM WIRANEGARA	L	0	73		80	76,5
21	5099	MAYANG PUSPANJANI	P	0	76		84	80
22	5100	MUHAMMAD FIRDAUS ARIFA PUTRA	L	0	80		80	80
23	5101	MUHAMMAD RIZQY ARDHANA	L	0	86		90	88
24	5102	PUTRI ANJELINA	P	1	80		88	84,5
25	5103	RADIK GITA MURTADHO	L	0	76		86	81
26	5104	RENY SHOLEHKHA	P	0	83		90	86,5
27	5105	RIA FITRI ASMARA	P	0	70		86	78
28	5106	RIDWAN PRASITNO OKTAVIANTO	L	1	83		89	86,5
29	5107	RISKA SETIYARUM	P	0	76		90	83
30	5108	SELLY SEVIANA SARI	P	1	80		89	85
31	5109	UMAIRA AGISTA CAHYA KUSUMAWATI	P	2	83		90	87,5
32	5110	ZAHWA ARYA EKA DHARMA	L	1	80		91	86



DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

MAPEL : Pendidikan Kewarganegaraan  
KELAS : 8 D  
L : 14  
P : 18

SEMESTER : Gasal/ Genap  
TH PELAJARAN : 2015/ 2016

No	NIS	NAMA		Point (+)	Jenis tugas				Nilai akhir
					individu		kelompok		
1	5111	AMANDA MEISYA SHABELA	P	0	76		80		78
2	5112	ANGGI PRAMANA	L	0	-		80		-
3	5113	ANNISA AMALIA	P	3	73		88		82
4	5114	AZIS ARIF FUDIN	L	0	76		85		80,5
5	5115	BAGUS ROZAQ	L	0	76		85		80,5
6	5116	BRAWIJAYA	L	1	83		80		82
7	5117	DEVA NANDA LISTYYANTO	P	5	86		93		92
8	5118	DIVKHA AMANDA*	P	6	90		90		93
9	5119	FENTIA SWIENGKI	P	1	73		80		77
10	5120	FENY SYAHRANI	P	2	80		93		87,5
11	5121	FIRDAUS GUSMIANTORO PUTRA**	L	1	83		80		82
12	5122	GALIH CANDRA PRIAMBADA	L	1	80		83		82
13	5123	GRACIA PRIMANINGRUM**	P	5	86		93		92
14	5124	IKHSAN HANAAN PRIMASTOMO	L	1	86		80		83,5
15	5125	INDRA KURNIYADI	L	0	83		83		83
16	5126	IRMA WIDYASTUTI	P	1	76		86		81,5
17	5127	KURNIA SULISTYA RINI	P	0	83		92		87,5
18	5128	LAILA USAMAH ANNABILA	P	1	83		83		83,5
19	5129	MUHAMAD GHAIZKA SANKARYA	L	3	80		80		81,5
20	5130	MUHAMMAD ADITYAWAN PRAMANA	L	0	80		80		80
21	5131	MUHAMMAD RIZKY DARMAWAN	L	2	83		80		82,5
22	5132	MUTIARA JANNAH	P	0	83		83		83
23	5133	NADIA ALIFA RAFIDA	P	2	86		93		90,5
24	5134	NURI ANGGRAINI	P	1	76		88		82,5
25	5135	PERMADHI WISNU MURTI	L	1	80		85		83
26	5136	PUJA AYU SUCIYA NINGSIH	P	1	86		86		86,5
27	5137	PUTRI RACHMA ANNISA	P	0	73		80		76,5
28	5138	Q'РАН NADIN PUSPA ALFAARIZH	P	2	76		90		84
29	5139	RIYADH ILHAM ARDHANTO	L	0	76		85		80,5
30	5140	RIZKY BIMA MAHIRA	L	3	80		80		81,5
31	5141	TIKA SAHIRA	P	0	73		80		76,5
32	5142	TRISTINE OKTAVIANI	P	2	83		92		88,5

## SOAL ULANGAN HARIAN

### KELAS VIII

#### Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

##### Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini, A,B, C atau D yang anda rasa paling tepat!

1. Pengetahuan tentang ide-ide, keyakinan, atau gagasan disebut dengan istilah ....
  - a. Dasar Negara
  - b. Pancasila
  - c. Ideologi
  - d. Logos
2. Dengan menjadikan Pancasila sebagai ideologi bangsa maka Indonesia akan dapat ....
  - a. Menguasai negara lain
  - b. Memiliki arah dan tujuan
  - c. Menambah daerah jajahan
  - d. Memiliki kekuatan/ powers
3. Berikut ini merupakan rumusan Pancasila yang tercantum dalam Piagam Jakarta, *kecuali* ....
  - a. Persatuan Indonesia
  - b. Ketuhanan Yang Maha Esa
  - c. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - d. Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
4. Pancasila digunakan sebagai dasar pengatur dalam penyelenggaraan pemerintahan negara, merupakan fungsi Pancasila sebagai ....
  - a. Dasar Negara
  - b. Ideologi Nasional
  - c. Pandangan Hidup Bangsa
  - d. Cita-cita bangsa Indonesia
5. Berikut ini yang merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah ....
  - a. Ketuhanan dan Kebanggaan
  - b. Ketuhanan dan Ketidakadilan
  - c. Kemanusiaan dan Ketuhanan
  - d. Kemanusiaan dan Ketertiban
6. Lambang rantai yang merupakan lambang sila kedua Pancasila, memiliki makna ....
  - a. Indonesia bukan negara agama, namun negara berdasarkan agama.
  - b. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
  - c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
  - d. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan YME.
7. Ideologi komunis bertentangan dengan ideologi Pancasila, karena ideologi komunis ....
  - a. Melindungi HAM
  - b. Nasionalisme dijunjung tinggi
  - c. Tidak Percaya adanya Tuhan (*Atheis*)
  - d. Mengutamakan kepentingan Rakyat
8. Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai yang digali dari ....
  - a. Ideologi bangsa Lain
  - b. Ideologi besar dunia
  - c. Budaya Bangsa Indonesia
  - d. Budaya Bangsa Negara Lain
9. Berikut ini merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pertama Pancasila, *kecuali* ....
  - a. Manusia Indonesia percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  - b. Indonesia bukan negara agama namun negara berdasarkan agama
  - c. Membina kerukunan antar umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME.
  - d. Mampu mengutamakan persatuan, kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa.
10. Berikut ini yang merupakan nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila adalah ....
  - a. Mengembangkan rasa cinta tanah air
  - b. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
  - c. Mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat
  - d. Tidak boleh memaksakan suatu agama kepada orang lain
11. Berikut ini merupakan pemberontakan yang pernah terjadi di Indonesia yang mengancam keberadaan Pancasila, *kecuali* ....
  - a. Gerakan Aceh Merdeka
  - b. Pemberontakan PKI di Madiun tahun 1948
  - c. Pemberontakan Darul Islam/ Tentara Islam Indonesia
  - d. Gerakan 30 September pada tahun 1965 yang dikenal G-30-SPKI

12. Apabila nilai-nilai Pancasila dapat dijalankan oleh seluruh komponen bangsa, baik pemerintah maupun rakyatnya maka akan menumbuhkan masyarakat Indonesia yang ....
  - a. Religius, Individualis, humanis
  - b. Religius, demokratis, dan apatis
  - c. Atheis, humanis, dan demokratis
  - d. Religius, humanis, dan demokratis
13. Berikut ini merupakan sikap positif yang perlu dikembangkan dalam upaya mempertahankan Pancasila sebagai Ideologi dan dasar negara, kecuali ....
  - a. Mengamalkan Ajaran-Ajaran Komunis
  - b. Menetapkan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara
  - c. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila
  - d. Pemerintah menindak secara tegas segala bentuk rongrongan dalam upaya penggantian Pancasila
14. Berikut ini yang merupakan wujud sikap positif terhadap Pancasila dibidang Politik adalah ....
  - a. Memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan Baik
  - b. Menyelenggarakan Pemilu yang baik dan bertanggung Jawab
  - c. Menjalankan kegiatan perekonomian yang jujur
  - d. Melaksanakan ajaran agama yang dianutnya
15. Salah satu contoh wujud sikap positif terhadap Pancasila di bidang politik dalam rangka penyelenggaraan pemilu adalah ....
  - a. Mau menerima dengan sportif kekalahan calon pemimpin yang kita pilih
  - b. Memilih pemimpin yang hanya memberikan janji-janji sebelum pemilu
  - c. Tidak menggunakan hak pilih kita
  - d. Mendukung *Money Politic*
16. Menggunakan produk dalam negeri, merupakan salah satu perwujudan sikap positif pancasila yang sesuai dengan sila ke ....
  - a. Pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. Kelima
17. Wujud rasa cinta tanah air kita pada Indonesia, dapat tercermin melalui ....
  - a. Bangga menggunakan barang yang mahal
  - b. Bangga menggunakan sepatu import
  - c. Bangga menggunakan sepatu produksi industri kulit manding, Bantul
  - d. Bangga menggunakan tas merk luar negeri yang terkenal
18. Mewujudkan sikap toleransi antar umat beragama merupakan contoh sikap positif terhadap Pancasila di bidang sosial yang sesuai dengan sila ke ....
  - a. Sila kesatu
  - b. Sila kedua
  - c. Sila ketiga
  - d. Sila keempat
19. Berikut ini merupakan contoh sikap positif terhadap Pancasila di bidang sosial yang merupakan pengamalan sila ke 2, kecuali ....
  - a. Menghormati hak asasi manusia setiap orang
  - b. Tidak melakukan penindasan kepada orang lain
  - c. Tidak mengambil hak-hak orang lain
  - d. Mewujudkan kehidupan religius yang sejati
20. Berikut ini salah satu contoh sikap positif terhadap Pancasila dibidang sosial yang merupakan pengamalan sila ketiga adalah ....
  - a. Mewujudkan kehidupan yang religius
  - b. Mengakui kemajemukan suku di Indonesia
  - c. Memberikan kesempatan rakyat menyampaikan aspirasi
  - d. Menjaga keseimbangan hak dan kewajiban setiap warga negara

### Soal Uraian

1. Sebutkan 6 fungsi Ideologi bagi Bangsa dan Negara!
2. Sebutkan 5 nilai yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha esa!
3. Sebutkan 5 contoh perwujudan sikap positif terhadap Pancasila dibidang politik dilingkungan sekolah!
4. Sebutkan 4 contoh sikap positif terhadap pancasila dibidang sosial yang merupakan pengamalan sila ketiga!

## KUNCI JAWABAN

### Ulangan Harian Kelas VIII

#### Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

##### Jawaban Pilihan Ganda

- |      |       |       |       |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. D  | 11. A | 16. C |
| 2. B | 7. C  | 12. D | 17. C |
| 3. B | 8. C  | 13. A | 18. A |
| 4. A | 9. D  | 14. B | 19. D |
| 5. C | 10. B | 15. A | 20. B |

##### Jawaban Soal Uraian

- Memberikan pedoman untuk mencapai tujuan bangsa dan negara
  - Menjadi alat pemersatu bangsa
  - Mengatasi berbagai konflik dan ketegangan
  - Sebagai orientasi dasar yang membirakan makna dan menunjukkan tujuan
  - Sebagai norma yang menjadi pedoman dan pegangan dalam melangkah
  - Sebagai bekal untuk menentukan identitas suatu bangsa
- Manusia Indonesia Percaya dan Takwa kepada Tuhan YME
  - Mengembangkan sikap saling menghormati antar penganut kepercayaan yang berbeda
  - Membina kerukunan antar umat beragama
  - Mengembangkan sikap saling menghargai kebebasan beribadah masing-masing kepercayaan
  - Tidak memaksakan suatu agama kepada orang lain
- Mengikuti pencoblosan ketua osis
  - Mengadakan musyawarah kelas untuk menyelesaikan persoalan
  - Memilih ketua kelas
  - Rapat menentukan struktur kelas
  - Rapat pembentukan regu piket.
- Bangga menggunakan produk dalam negeri
  - Rukun dengan sesama masyarakat
  - Menghargai perbedaan suku bangsa
  - Tidak memilih teman berdasarkan suku saja

## FOTO KEGIATAN PPL

### 1. Observasi Sekolah dan Kelas



### 2. Mengumpulkan materi pembelajaran







**3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbimbing**  
**a. Kelas VIII A**



**b. Kelas VIII B**



**c. Kelas VIII C**







d. Kelas VIII D





**4. Kegiatan Jumat Pagi**



**5. Pendampingan MarchingBand**



**6. Pendampingan Pramuka**



**7. Pendampingan Ekstrakurikuler**  
**a. Tonti**



**b. Membatik**



**8. Lomba 17 Agustus**







## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

**F03**

untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI  
ALAMAT SEKOLAH : Janturan, Tirtoadi, Mlati, Sleman

NAMA MAHASISWA : VERA FLORENTIEKA  
NO. MAHASISWA : 12401244029  
FAK./JUR./PRODI : FIS/ PKnH/ PKn

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hasil				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Pembelian Seragam Batik	Membeli bahan yang sama, untuk dipakai sebagai baju seragam selama PPL	-	Rp 60.000,00			Rp 60.000,00
2	Iuran kelompok	Digunakan untuk keperluan selama PPL	-	Rp 100.000,00			Rp 100.000,00
3	Sewa kebaya	Untuk memperingati hari keistimewaan yogyakarta	-	Rp 40.000,00			Rp 40.000,00
4	Pengadaan lembar kerja siswa, RPP, soal ulangan	Menunjang kegiatan belajar mengajar, meliputi persiapan hingga evaluasi.	-	Rp 35.000,00			Rp 35.000,00
5	Pengadaan Hand out untuk kelas 9	Handout tentang materi pancasila, yang berisikan penjelasan dan materi dari KD 1.1 sampai 1.4, materi konstitusi dari KD 2.1 sampai 2.4		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
TOTAL							Rp 250.000,00

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui :

Kepala Sekolah



Suparto, S.Pd  
NIP. 19551107198103 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan

Setiati Widiastuti, M. Hum  
NIP. 19600328 198403 2 001

Yang Membuat

Vera Florentieka  
NIM. 12401244029